****

Ekomania merupakan jurnal komunikasi, studi pembangunan, akuntansi dan manajemen bagi kalangan praktisi dan akademisi melalui publikasi artikel ilmiah. ISSN: 25356-4423.

***Penanggungjawab:***

Dr. Ir. H. Sundjoto, MM.

***Pengarah:***

Parwita Setya Wardani, SE., M.Si.

Rika Yuliastanti, SE., MM.

Sri Rahayu, SE., MM.

***Ketua:***

Hj. Nanik Kustiningsih, SE., M.M.

***Anggota Tim:***

Dr. Asmirin Noor, SE., MM.

Dr. Pompong Budi Setiadi, MM.

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_Toc98850256)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc98850257)

[ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS Studi pada Penjualan CV. Zinergy Indonesia 1](#_Toc98850258)

[Agung Firdaus1,Rika Yuliastuti2 1](#_Toc98850259)

[ANALISIS.SISTEM.INFORMASI.AKUNTANSI.PERSEDIAAN.BAHAN BAKU.DALAM.KELANCARAN.PROSES.PRODUKSI.DI MASA PANDEMI Studi.Kasus: Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk 15](#_Toc98850260)

[Ni’matul Ijadiyah1, Iman Supriadi2 Email:imam.supriadi@stiemahardhika.ac.id Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika 15](#_Toc98850261)

[ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS *ONLINE SHOP* KANTONG ASI BAABAA BAGBIT 25](#_Toc98850262)

[Anggun vica budi wardani1, Hj.Rika Yuliastuti,SE.,AK.,MEI2 E-mail: rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id 25](#_Toc98850263)

[ANALISIS PENYAMPAIAN PPH PASAL 21 WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA TEGALSARI SURABAYA 33](#_Toc98850264)

[Puji Arfian Widya Astutik1, Soesilawati Soema Atmadja2 E-mail: atiekatma@gmail.com Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika 33](#_Toc98850265)

[ANALISIS PENERAPAN METODE PENCATATAN 47](#_Toc98850266)

[AKUNTANSI BERBASIS *CASH* PADA TRANSAKSI-TRANSAKSI CV. TIGA PERMATA (AGEN BRILINK) 47](#_Toc98850267)

[Ayu Putri Pramita1, Hj. Soesilawati Soema Atmadja2 E-mail: atiekatma@gmail.com Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika 47](#_Toc98850268)

[ANALISIS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STANDART AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIl DAN MENENGAH) STUDI KASUS PADA UMKM CV Barotech Poultry Equipment 55](#_Toc98850269)

[Diana Sari1, Hj. Rika Yuliastuti, SE., AK., MEI E-mail: rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika 55](#_Toc98850270)

[ANALISA PENERAPAN ETIKA PROFESI DALAM PELAYANAN SEKTOR PUBLIK DI SATBRIMOB (Studi Kasus pada Satbrimob Polda Jatim) 63](#_Toc98850271)

[Lailatul Marwa1, Sugi Kuswardijah2 E-mail: sugi.kuswardijah.cpa@gmail.com Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika *ABSTRACT* 63](#_Toc98850272)

[PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS DI CV. INDONESIA MOBILE SYSTEM (M-PULSA) TERHADAP KARYAWAN DAN PELANGGAN 75](#_Toc98850273)

[Feris Goldyn Alaraaf1, Sugi Kuswardijah2, Wulandari Harjanti3 E-mail: sugikuswardijah@gmail.com 75](#_Toc98850274)

[IMPLEMENTASI AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN AGEN BRILINK (STUDI KASUS PADA CV. TIGA PERMATA) 94](#_Toc98850275)

[Savira Rievca1 94](#_Toc98850276)

[SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT LINTAS SAMUDRA JAYA 106](#_Toc98850277)

[Nur Aini1, Hj. Rika YuliastutiSE.,AK.,MEI2 106](#_Toc98850278)

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS Studi pada Penjualan CV. Zinergy Indonesia

## Agung Firdaus1,Rika Yuliastuti2

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika  
Email: rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id

***ABSTRACT***

*Sales Accounting Information System and Receipt Information System are very important for internal control and company progression in CV. Zincergie Indonesia. The main problems in this research are the implementation of the accounting information system for sales, receipts and internal control in a resume of CV. Zincergie Indonesia. The type of research that the researcher applied in this study is field research focusing on CV Zinergy Indonesia, located in Jl. Sidosermo Indah IV No. 4-6 and Nukulu Surabaya. This research is qualitative descriptive research. The data source in this study is secondary data obtained from documents and documents related to what is required in the study. The technique of data collection consists in studying the documents and records that contain the accounting information system. In this study, the authors found several weaknesses in the resume sales and cash scoring system. CV. Zinergy Indonesia, the first in the sales system and procedures, the absence of an online system in the installation report, the second in the transmission of verified data in the receipt information system, not only online but also through brochures or paper, third, the lack of inspections or regular review. With some current weaknesses, the author can find ways or suggestions to improve the resume's sales, receipts, and internal control accounting information systems could be implement in the future of CV. Zinergy Indonesia and could be better and more developed than before.*

**Keywords: System Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, System Pengendalian Intern**

Di era sekarang dimana perkembangan teknologi semakin pesat terlebih dalam hal informasi dimana hal itu sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan. Terlebih dengan adanya globalisasi yang menjadikan persaingan antar perusahaan semakin ketat, yang mengharuskan para pebisnis harus menemukan ide agar usaha yang di jalankan guna mencapai tujuan. Perkembangan bidang usaha kian hari semakin merebah pesat membuat keadaan kebutuhan pembaharuan system akuntansi guna menyesuaikan kebutuhan informasi relatif cepat, kepentingan system akuntansi ini ditandai dengan penggunaan computer dirana kemajuan informasi.

System penjualan serta penerimaan kas ialah system penentu yang mempengaruhi besar dalam keberlanjutan di dalam perusahaan dikarenakan penjualan adalah aktivitas berbisnis yang dijalankan perusahaan guna mendapatkan profit atau pendapatan disisi lain penerimaan kas adalah patokan awal profit yang di terima perusahaan menurut karakteristik serta kegunaannya. Kas adalah media yang sangat gampang dimanipulasi oknum yang akan bertindak curang . Kas di dalam sebuah neraca ialah kas paling lancar, sebab dalam setiap transaksi akan dilaksanakan oleh fungsi yang berhak di suatu perusahaan baik dengan pihak luar yang kemungkinan besar dapat berdampak pada kas, kas yang sangat gampang pindah tangan sehingga kas adalah aktiva yang seringkali diubah dan dimanipulasi. Dalam kondisi ini perusahaan seharusnya mengevaluasi pada system penerimaan kas yang mencakup ke dalam aspek yang saling berhubungan.

CV. Zinergy Indonesia adalah perusahaan yang berproduksi di bidang pembuatan kemasan. Perusahaan dirintis kisaran tahun 2019 oleh salah seorang pengusaha muda yang mempunyai banyak ide liar dan tajam bernama Moch. Hadi Santoso.

Salah satu filosofi mengapa perusahaan ini diberi nama “Zinergy” karena beliau ingin menciptakan sinergi bersama UMKM agar bisa lebih berkembang ke depannya. Beliau juga berharap bahwa dengan sinergi yang dibangun tersebut bisa bermanfaat di dunia maupun di akhirat. Fokus kemasan yang diproses di Zinergy sendiri adalah jenis standing pouch dan sachet. Kedua jenis kemasan ini dirasa dapat menjadi alternatif bagi para UMKM untuk menambah value produk di pasaran karena bentuknya yang cukup memadai standart. CV. Zinergy Indonesia sudah melalui beberapa tahap legalitas yang lumayan panjang dan sudah terdaftar sebagai perusahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Provinsi Jawa Timur.

**KAJIAN LITERATUR**

**Pengertian System informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2010:3) system informasi akuntansi merupakan suatu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai penyediaan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan bagi manajemen agar mempermudah pengelolaan perusahaan.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya system informasi akuntansi adalah sebuah system yang dibuat dari beberapa formulir, catatan serta laporan yang telah tersusun dan membuahkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan suatu perusahaan.

**Tujuan System Informasi Akuntansi**

Menurut Karismiaji (2002 : 13-14) mengutarakan tentang suatu system informasi akuntansi bisa menambah suatu nilai untuk perusahaan degan beberapa cara dibawah ini:

1. Bisa memperbaiki sebuah jasa dengan meningkatkan suatu kualitas, mengurangi suatu biaya,atau dengan menambahkan atribut sesuai dengan keinginan customer.
2. Bisa meningkatkan efisiensi suatu kinerja.
3. Bisa memberi suatu informasi dengan tepat waktu dan akurat sebagai alat pengambilan keputusan bagi manajemen.
4. Bisa memperbaiki keunggulan yang kompetitif suatu perusahaan.
5. Bisa memperbaiki suatu komunikasi
6. Bisa memperbaiki suatu penggunaan pengetahuan .

**System dan prosedur penjualan**

Menurut keterangan Baridwan (2009 : 115) adalah sebagai berikut :

1. Department Pesanan Penjualan
2. Menerima sebuah pesanan dari seorang pembeli
3. Menyiapkan sebuah surat perintah pengiriman atau SPP sebanyak lima rangkap berdasarkan suatu pesanan dari pembeli. Adapun fungsi dari bagian-bagian SPP adalah:

Lembar 1 : untuk bagian pengiriman ( *stock request copy and shipping copy)*

Lembar 2 : pemberitahuan tentang sebuah pesanan untuk pembeli

Lembar 3 : untuk *packing ship*

Lembar 4 : untuk *bill of landing*

Lembar 5 : untuk disimpan atau diarsipkan

1. Lembar 5 disediakan untuk persetujuan. Saat disetujui oleh kreditor. 5 SPP bertanda kredit akan dikembalikan lagi oleh pihak pemesanan.
2. Lembar 2 diberikan kepada customer, lembar 1 diberikan kepada staf gudang, lembar3 serta 4 diberikan kepada staf pengiriman.
3. Department Gudang
4. Bagian gudang merupakan bagian yang menyediakan sebuah barang yang sesuai dengan SPP 1 lembar, kemudian melaporkan jumlah pada SPP, memberikan produk serta SPP kepada staf pengiriman, sebelum SPP lembar 1 diberikan kepada bagian pengirim dicatat terlebih dahulu pada kartu gudang.
5. Department Pengiriman
6. memeriksa dan meneliti produk di gudang kemudian melaporkan total serta tanggal pengiriman pada proses pengepakan kapal(lembar 3), kemudian *bill of landing* (lembar 4), serta copy pengiriman(lembar 1) kemudian memasukkannya kedalam barang yang sudah dikemas.
7. Memperbanyak *bill of landing* menjadi 3 lembar yang sudah disetujui oleh pengangkut, kemudian 4 buah SPP akan disimpan atau disediakan oleh staf pengiriman, kemudian 1 buah SPP diberikan kepada staf pesanan.
8. Department Pesanan Penjualan.
9. Melengkapi data SPP 1 dan 5, kemudian lembar 1 diberikan kepada *billing* (pembuat faktur).
10. Apabila terdapat pending order, maka sales order department harus melakukan return order.
11. Department faktur (penagih / pembuat faktur)
12. Mendapat 1 lembar SPP dari seorang staf penjualan, kemudian lengkapi data harga bagian billing dan kalikan dengan spp lembar
13. Membuat 4 duplikat invoice berdasarkan SPP, untuk mendistribusikan surat invoice sebagai berikut : lembar ke 1 seorang pembeli, lembar ke 2 untuk department piutang, lembar ke 3 kepada divisi kartu persediaan, lembar ke 4 kemudian diarsipkan oleh departmentpenagih.
14. Bagian penagih menambahkan semua faktur setiap hari yang dibuat pada hari itu juga di daftar jumlah pra / batch, dan kemudian mengirimkannya ke buku besar.
15. Department Buku Besar
16. Terima *pre-list tape* dari bagian *billing* kemudian cocokkan beserta *pre-list tape* yang diperoleh dari divisi piutang.
17. Catat *pre-list tape* ke dalam journal penjualan serta HPP.
18. Dalam Setiap periode, journal penjualan di disusun serta dimasukkan kedalam buku besar.
19. Divisi piutang
20. Mendapat lembar ke 2 faktur penjualan dari department *billing.*
21. Menulis seluruh faktur penjualan pada kartu piutang.
22. Buat *pre-list tape* bagi faktur penjualan setelah didapatkan saat hari itu kemudian menyerahkan kepada departement buku besar.
23. Buat serta kirim surat pernyataan piutang kepada seluruh pelanggan (saat akhir bulan).
24. Divisi kartu persediaan
25. Mendapat lembar 3 faktur penjualan dari department *billing.*
26. Menjumlahkan HPP.
27. Menulis HPP pada *supply card*
28. Membikin *pre-list tape* HPP serta menyerahkan ke department buku besar.
29. Buku besar
30. Mendapat *pre-list tape* HPP dari staf kartu persediaan.
31. Menulis *pre-list tape* ke jurnal HPP.
32. Dalam setiap periode, journal HPP ditotalkan dan disajikan ke buku besar.

**System dan prosedur penerimaan kas**

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006 : 316-320) prosedur yang membuat dan membentuk system informasi akuntansi penerimaan kas antara lain di bawah ini :

1. *Mailroom*

Pembayaran pelanggan akan diterima di mailroom. Surat itu akan dilihat dengan bukti pembayaran. Kemudian cek disetujui dan ditotalkan dengan teliti, menerima daftar pembayaran yang telah terisi, kemudian menyiapkan list pembayaran adalah saldo dari total cek yang didapatkan, dan total yang disepakati. Salinan list pembayaran dan bukti pembayaran untuk departemen piutang. Cek dan kendali dilimpahkan ke penerimaan kas untuk deposit,dan Salinan list pembayaran dari daftar pembayaran serta kendali disimpan sesuai urutan tanggal.

1. Penerimaan Kas

Cek yang diterima dari *mailroom* disajikan disamping tanda terima kas (jika ada) dan tanda terima setoran akan diarsipkan , dan daftar pembayaran dan kendali keseluruhan yang diterima *mailroom* sesuai dengan slip setoran perjanjian dari total yang sudah disepakati. list pembayaran selanjutnya dipakai guna menyajikan total pembayaran yang didapat oleh *mailroom* kejurnal penerimaan kas, dan jurnal tersebut diselesaikan keudian diteruskan kebuku besar. Catatan pembayaran, control penuh dan Salinan voucher disimpan sesuai tanggal, dan seluruh deposit ditransfer ke bank.

1. Piutang Dagang

Piutang dagang disajikan ke rekening piutang dagang. Kemudian dicatat dalam buku besar hasilnya. Control penuh disesuaikan dengan daftar pembayaran, kesepakatan untuk total yang disepakat, piutang disesuaikan dan disimpan berdasarkan urutan pembeli, daftar pelanggan dam Salinan catatan control yang diposting disimpan dalam urutan tanggal.

1. Bank

Bank mendapat setoran dan memverifikasi keaslian slip setoran, dan Salinan resmi dari slip setoran dikembalikan kepada audit internal , kemudian slip setoran diarsipkan urut berdasarkan tanggal.

1. Audit internal

Audit internal mendapat laporan bank secara berkala. *Rekonsiliasi* bank secara independent adalah pencegahan terpenting di suatu kegiatan penerimaan kas.

**System Pengendalian Intern**

System pengendalian intern tersusun dari beberapa aturan, praktik, serta prosedur yang diterapkan sebuah perusahaan agar dapat memperoleh empat poin yaitu terdiri dari menjaga suatu asset suatu perusahaan, memastikan ketepatan serta keahlian dalam mencatat sebuah informasi akuntansi, mengefisienkan didalam operasional perusahaan, dan memantau kesesuaian dengan kebijakan serta aturan yang diterapkan dari divisi manajemen (Hall, 2007:181). Dengan meninjau definisi diatas dapat diasumsikan bahwasannya system pengendalian intern ialah struktur organisasi, langkah-langkah serta cara yang diterapkan berguna untuk meminimalisir potensi kesalahan, kelalaian, ketidak jujuran, danketidak efisienan. Sedangkan menurut Hurri (2016: 159) pengendalian intern adalah serangkaian kebijakan dan prosedur guna menjaga asset serta properti Perusahaan dari tindak penyalahgunaan dan jaminan ketersedian informasi akuntansi di sebuah perusahaan yang tepat, beserta jaminan bahwasanya segala ketentuan (aturan) hukum / undang-undang itu juga kebijakan manajemen harus ditaati atau diterapkan sebagaimana mestinya oleh semua pegawai perusahaan. Kontrol intern tersedia guna memantau aktivitas operasi atau keuangan perusahaan mereka beroperasi sesuai dengan aturan serta kebijakan yang berlaku oleh manajemen.

**System Pengendalian Intern Penjualan**

Pengendalian intern penjualan tunai berguna untuk mencegah penipuan penjualan tunai, sehingga pengendalian intern untuk penjualan tunai wajib diperhatikan. Menurut Mulyadi (2010 : 471) elemen utama system pengendalian intern untuk akuntansi penjualan tunai adalah seperti dibawah ini:

1. Organisasi

Dalam perencanaan suatu organisasi yang berhubungan dengan pengendalian internal penjualan tunai, unsur-unsur utama pengendalian internal dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Fungsi kas wajib terpisahkan dari fungsi penjualan
2. Fungsi akuntansi wajib terpisahkan dari fungsi kas
3. System Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
4. Penerimaan pesanan dari pembeli disetujui oleh department penjualan dengan memakai formulir faktur penjualan tunai
5. Penerimaan kas tersebut disetujui oleh department penerimaan tunai dengan menempelkan cap “LUNAS” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita kasir pada faktur tersebut.
6. Penjualan kartu kredit bank dimulai dengan permintaan izin dari bank yang menerbitkan kartu kredit tersebut
7. Fungsi pengiriman memungkinkan pengiriman barang dengan menetapkan cap “pengiriman” pada faktur penjualan.
8. Penulisan dalam pencatatan akuntansi wajib berdasarkan dokumen sumber disertai dengan file pendukung yang lengkap
9. Catatan akuntansi harus dimasukkan oleh staf yang berwenang.
10. Praktik yang Sehat
11. Catatan penjualan masa lalu dicatat dan penggunaannya dicatat dalam bentuk penjualan dan pendapatan.
12. Produk akhir dari penjualan awal tersedia dibank pada hari penjualan atau saat hari penjualan selanjutnya.
13. Perhitungan saldo kas yang terdapat pada fungsi kas secara periodic dan memdadak oleh komponen internal.

**System pengendalian intern penerimaan kas**

Pengendalian internal dalam suatu proses penerimaan kas sangatlah penting, dalam hal ini tujuannya adalah untuk memastikan kas masuk kedalam perusahaan sinkron dengan transaksi sebenarnya. Pengendalian intern dalam system pengendalian penerimaan kas dijabarkan oleh Buridwan (2009:158) diantaranya :

1. Tetapkan tanggungjawab manajemen dan control fisik.
2. Seluruh surat yang didapat wajib dilihat dibawah pengawasan ketat.
3. Catatan wajib diberikan kepada dan untuk siapa, untuk tujuan apa, dan untuk jumlah yang membuka cek atau dana yang diterima.
4. Semua penjualan tunai harus dilakukan dengan sales note yang sudah diberi serial number.
5. List penerimaan kas diharuskan sama dengan jurnal penerimaan kas.
6. Salinan pemberitahuan penjualan tunai harus dikirim kekasir dan departemen pengiriman.
7. Bukti setoran harian bank wajib disesuaikan list penerimaan kas harian serta entri dalam jurnal penerimaan kas.
8. Kasir dilarang bekerja secara bersamaan dengan menangani buku pembantu utang serta kebalikannya.
9. Segala penerimaan kas wajib dimasukkan hari itu.
10. Penyesuaian rekening giro harus dilakukan oleh seseorang yang tidak mengelola kas
11. Kunci mesin kasir tidak boleh diserahkan kepada pegawai lain selain pegawai kasir.
12. Merotasi staf untuk meminimalisir kecurangan jika terjadi penipuan.
13. Kasir harus memberikan rungguhan.

Flowchart Penjualan Tunai Flowchart Penerimaan Kas

Oleh admin penjualan Oleh Bagian Keuangan

Mengisi bukti setor bank

1

Mulai

Menerima Kas dari pelanggan

Menerima pesanan dari pelanggan

3

Bukti setor bank

1

2

Mencetak pita register kas

Mengisi formulir faktur penjualan tunai

Menyetorkan kas ke bank

PRK

2

Faktur Penjualan Tunai

1

Faktur Penjualan Tunai

3

2

Bukti setor bank

1

Melalui pembeli

2

1

Untuk pelanggan

Untuk div. keuangan

Diambil pihak bank bersama uang kas yang disetor

**METODE PENELITIAN**

**Jenis penelitian**

Dilihat dari kategori masalah yang dihadapi, metode yang diterapkan pada letak serta periode penelitian bisa disimpulkan bahwa penelitian ini jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu system kerangka berfikir serta kelas peristiwa sedang berlangsung saat ini .

Studi kasus merupakan suatu kasus dalam sebuah penelitian studi kasus ini terbatas oleh waktu serta kegiatan, dan penelitian menyatukan info secara terstruktur dengan metode pengambilan data serta waktu yang relative singkat. sehingga bisa dikatakan bahwa studi kasus merupakan ulasan dan pemaparan yang komperhensif mencakup berbagai aspek, terbatas oleh waktu serta kegiatan, dan penelitian menghimpun informasi secara terstruktur menggunakan metode mengumpulkan data dan periode yang sudah ditentukan.

**Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian berlangsung di CV. Zinergy Indonesia yang beralamat di Jl. Sidosermo indah IV nomer 4-6 wonocolo Surabaya. Dipilihnya perusahaan ini karena sedang melonjaknya sirkulasi penjualan yang padat dan besar sehingga penerimaan kas ikut merangkak naik, serta butuh system informasi Akuntansi penjualan serta penerimaan kas yang efektif serta efisien.

**Sumber data**

Sumber data adalah subyek dimana agar data didapatkan secara observasi. Sumber data yang di gunakan didalam penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melainkan memakai penghubung seperti catatan, dokumen, dll. Data sekunder dicatat dan didapatkan dari pihak luar.

**Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menerapkan metode dokumentasi, peneliti memperoleh data dengan menganalisis dokumen-dokumen serta notulen yang sudah disusun sedemikian rupa yang bertuliskan tentang system informasi Akuntansi serta penerimaan kas. Dokumen tersebut adalah struktur organisasi serta rancangan pola yang diterapkan pada CV. Zinergy Indonesia Surabaya.

**Metode analisis data**

Analisis data yang diterapkan pada penelitian guna memperoleh mengenai system informasi Akuntansi penjualan serta penerimaan kas di CV. Zinergy Indonesia sebagai berikut:

1. Menganalisis system informasi Akuntansi penjualan serta penerimaan kas dalam CV. Zinergy Indonesia
2. Menganalisis efektivitas pengendalian intern pada system informasi penjualan serta penerimaan kas sebagai berikut :
3. Struktur organisasi
4. System otoritasi serta metode pencatatan
5. Praktek yang sehat
6. Karyawan yang kompeten

**Hasil dan Pembahasan**

**Analisis terhadap struktur organisasi**

Pola struktur yang di terapkan di CV. Zinergy Indonesia adalah karakter bersusun garis atau hierarki, dapat dikatakan garis karena adanya seruan atas pimpinan yang diberikan kepada satuan unit bawahan disuatu divisi tertentu. Di dalam struktur organisasi yang sudah diaplikasikan di CV. Zinergy Indonesia telah terjadi pemecahan tugas serta tanggung jawab. Bisa dipastikan seandainya kapasitas perusahaan meningkat penting adanya pemisahan peranan antara manajer personalia dan manajer keuangan agar dapat mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan saat melaksanakan job dan kewajiban pernanan terkait beserta mengurangi berat pekerjaan berlebih.

**Analisis system informasi Akuntansi Penjualan**

Analisis tentang unsur-unsur dalam system informasi Akuntansi penjualan di CV. Zinergy Indonesia

**Analisis system informasi Akuntansi penerimaan kas**

1. Penjabaran terkait unsur-unsur terkait dalam system informasi penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia, system informasi Akuntansi penerimaan kas pada penjualan di CV. Zinergy Indonesia melibatkan fungsi pelayanan dan fungsi keuangan. Keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain, dari hasil analisis dalam fungsionalnya yang berhubungan dalam system informasi Akuntansi penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia tepat dikarenakan kedua fungsi-fungsi terbilang sudah dipisahkan berdasarkan kewajiban serta kewenangannya sendiri-sendiri.
2. penjabaran dalam dokumen-dokumen yang diterapkan didalam system informasi Akuntansi penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia, agar dimana pelaksanaannya system informasi Akuntansi penerimaan kas bisa beriringan satu sama lain maka perlu adanya dokumen yang berperan dalam pelaksanaan berjalan dengan baik serta sesuai. Dokumen yang digunakan berdasarkan penerimaan kas yang diterapkan oleh fungsi-fungsi tersebut. Dari hasil uraian di CV. Zinergy Indonesia bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dinyatakan berjalan sesuai yaitu daftar profit atau rekapitulasi perolehan, pelaksanaannya tidak efektif dikarenakan penggunaan kertas masih dominan atau manual disamping online, lebih baik dapat menggunakan media online supaya dapat efisien serta efektif.
3. System serta metode penerimaan kas di penjualan CV. Zinergy Indonesia berdasarkan hasil analisis yang diteliti system dan prosedur ialah mengimplikasikan dua metode yaitu metode penerimaan kas serta metode pencatatan kas. Di dalam prosedur pengiriman dokumen masih menggunakan cara manual, alangkah baiknya diterapkan dengan cara online supaya tidak mengalami keterlambatan serta lebih efisien.

**Analisis system pengendalian intern penjualan.**

Dalam unsur praktek yang higienis masih ditemukan kekurangan, di dalam prosedur penjualan tidak adanya system online atau komputerisasi dalam berita acara, divisi instalasi dalam pmembuatan berita acara ditulis di kertas. Ada baiknya divisi instalasi pembuatan berita acara dilakuan dengan komputerisasi atau online diharapkan agar tidak membuang-buang waktu agar bisa berjalan efektif . Karyawan atau pegawai yang terkiat dalam system serta prosedur penjualan CV. Zinergy Indonesia telah memiliki kemampuan Pengendalian intern dalam unsur organisasi dinyatakan berjalan sesuai dengan rencana. Dapat diamati dari adanya pemecahan fungsinya, antara penjualan, penerimaan uang, dan instalasi. Bertujuan supaya tidak terjadi beban pekerjaan berlebihan dalam fungsi-fungsi tersebut serta mencegah pelanggaran dalam pekerjaan. Pengendalian intern dalam wewenang dan prosedur pencatatan ialah penjualan dijalankan oleh admin pelayanan dengan memberikan formulir dengan syarat-syaratnya harus di isi oleh customer, lalu transaksi pembayaran dilakukan dengan admin bagian penjualan dan diawasi secara langsung pihak manajer pelayanan lalu data-data yang telah diberikan admin akan diberikan kepada divisi instalasi dan kualifikasi yang baik, karyawan pada bagian masing-masing mempunyai pendidikan minimal SMA/SMK sebelum menjalankan system dan prosedur pegawai telah melakukan pelatihan dan tes.

**Analisis system pengendalian intern penerimaan kas**

Didalam unsur praktik yang sehat ditemukan sebuah kelemahan, antara lain divisi pelayanan masih memberikan dokumen secara manual ke divisi keuangan selain system komputerisasi atau online, ada baiknya pelaporan dokumen dilakukan secara online supaya tidak memakan banyak waktu. Kemudian dalam system informasi Akuntansi penerimaan kas seharusnya tiap tahun dilakukan pemeriksaan audit supaya pengendalian intern dalam perusahaan tercipta , dari pengawasan yang dilakukan dalam intern perusahaan bisa dibuat evaluasi pengendalian kinerja di dalam CV. Zinergy Indonesia itu sendiri, guna dapat memberikan masukan, saran, maupun kritik bagi kinerja perusahaan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pengkajian yang telah diutarakan di atas, bisa disimpulkan pelaksanaan system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas di CV. Zinergy Indonesia masih ditemukan sebuah kelemahan di pengendalian intern antara lain :

1. Dalam system serta prosedur penjualan CV. Zinergy Indonesia masih ditemukan pencatatan secara manual dalam berita acara instalasi dapat dikatakan kurang efektif sebab masih menjalankan system manual.
2. Pelaporan data yang diterapkan dalam system informasi penerimaan kas bukan hanya melalui pencatatan kertas meskipun system online harusnya sudah ada, dapat dipastikan memakan waktu dan tidak efektif.
3. Dalam CV. Zinergy Indonesia belum diadakan pemeriksaan audit secara rutin.
4. Dalam system penerimaan kas CV. Zinergy Indonesia belum memaksimalkan kas yang masuk disetrokan ke bank, namun masih memilih menyimpan di dalam brankas.

**Saran**

Kualitas system pengendalian intern atas system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas pada penjualan di CV. Zinergy Indonesia ada baiknya ditingkatkan supaya dapat berjalan lebih baik. Peneliti menyarankan hal-hal yang dapat dilaksanakan guna meningkatkan kualitas yaitu :

1. Dalam system dan prosedur penjualan pada penjualan CV. Zinergy Indonesia ada baiknya segala aktivitas dilakukan secara komputerisasi atau online, terlebih dalam berita acara instalasi. Bertujuan supaya pekerjaan menjadi lebih efektif dan tidak memakan banyak waktu.
2. Pelaporan data dalam system informasi penerimaan kas disarankan berbasis system komputerisasi atau online, dengan begitu akan lebih efisien serta efektif dibandingkan menggunakan cara tulis tangan atau manual.
3. Dalam system informasi Akuntansi penerimaan kas adakalanya dilakukan pemeriksaan audit secara rutin dalam tiap tahun oleh auditor guna mengendalikan intern dalam perusahaan. Dari pemeriksaan tersebut dapat dijadikan evaluasi dalam keberlanjutan perusahaan.

**Referensi**

Ma’roep, M. (2009). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Indomobil Surabaya. *Jurnal ekonomi bisnis*, *14*(3), 214-223.

Yos, F. D. (2009). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*, *1*(18), 3-4.

Setyawan, F. D., & Djamhuri, A. (2013). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Sakinah farmindo makmur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *2*(2).

Voets, F. O. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(4).

# ANALISIS.SISTEM.INFORMASI.AKUNTANSI.PERSEDIAAN.BAHAN BAKU.DALAM.KELANCARAN.PROSES.PRODUKSI.DI MASA PANDEMI Studi.Kasus: Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk

## Ni’matul Ijadiyah1, Iman Supriadi2 Email:imam.supriadi@stiemahardhika.ac.id Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*Accounting information system or (AIS) is a system designed to collect and display accounting information so that accountants and company executives can make appropriate decisions and have the aim of processing evidence of recording and reporting all information related to all financial transactions, documents or accounting records. There are several important functions in a working group on accounting information systems, including: storing and collecting data about work activities. Not only that, the information system can also be used to process and transact data into information that can be used to properly control and process decisions related to assets in the organizational system. Omah Teh Nganjuk business which is located on Jl. WR Supratman No.6, Mangundikaran, Mangun Dikaran, Kec. Nganjuk, Nganjuk Regency is the object that we choose in this research. Omah Teh Nganjuk is a family business brand engaged in packaged food and ready-to-drink beverages. Nganjuk tea is an herbal tea made from black tea, green tea, roselle flowers and jasmine flowers which are mixed and combined to make fresh drinks and are useful for health. This study aims to provide information about the accounting information system for raw materials inventory in the Omah Teh Nganjuk business. This research uses qualitative research methods, for data analysis techniques using descriptive analysis with a qualitative approach. Data collection techniques in conducting this research are interviews and observations. Based on the results of the analysis, the implementation of the accounting system for Omah Teh Nganjuk's raw material inventory is very good. The method of determining the cost or inventory cost can also be applied to the company, by choosing the first-in, first-out method. In the smooth production contained in the raw material inventory system in the Omah Teh Nganjuk business, more emphasis is placed on physical inventory counting in order to be able to make fictitious records on the warehouse book, with the separation of functions it can also speed up the production process.*

**Keywords:**system, informasi, akuntansi, kelancaran, produksi, persediaan

**PENDAHULUAN**

Dunia di belahan bumi mana saja saat ini tengah siaga menghadapi virus Corona pada masa pandemi Covid-19 seperti ini, termasuk negara kita sendiri, yaitu Indonesia. Grafik kasus covid-19 yang terus menunjukkan peningkatan korban positif yang telah dikonfirmasi pada pandemic ini berpengaruh besar pada berbagi sector di Indonesia, salah satunya yang paling terkena dampaknya yaitu pada sektor ekonomi.

Dari perspektif sektor ekonomi yang kita lihat saat pada saat pandemi Covid-19 ini berdampak langsung pada tingkat konsumsi warga masyarakat, dan rendahnya tingkat konsumsi pada masyarakat tersebut menyebabkan penurunan pendapatan riil dalam negara, sehingga juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia menjadi lemah. Karena di negara ini tidak ada cara untuk menghindari resesi. Nyatanya, hampir semua negara pasti pernah mengalami resesi ini. Namun, yang paling berbeda dari resesi ekonomi adalah kedalaman dan pemulihan dari negara yang bersangkutan.

Oleh sebab itu, dikarenakan cukup ketatnya persaingan di berbagai sektor jasa serta sektor industri, para pelaku usaha perlu bekerja lebih efektif dan kreatif untuk menjaga dan melakukan managemen berlangsungnya operasional perusahaan. Terutama persediaan bahan baku (inventory) yang merupakan faktor terpenting bagi kelancaran produksi perusahaan, terutama di bidang perdagangan dan industri.

Persediaan merupakan bahan-bahan dan material-material yang dialokasiakan, serta bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk memenuhi proses produksi, dan produk jadi atau produk yang disediakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, persediaan juga berdampak pada fungsi manajemen operasi bisnis perusahaan. Rengkuti (2007:2)

Oleh sebab itu, system informasi akuntansi harus dimilik oleh setiap perusahaan karena mempunyai fungsi atau kegunaan yang cukup krusial dalam organisasi atau perusahaan guna menyimpan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan. Proses pengambilan keputusan bisa menggunakan informasi dari hasil pengolahan data dan transaksi serta pengendalian aset organisasi yang tepat. Hal tersebut ialah kegunaan dari system informasi.

Peran sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan ialah untuk bertahan dalam ketatnya persaingan dan mencapai tujuan suatu perusahaan, sehingga kegiatan proses produksi perusahaan di berbagai bidang, terutama usaha-usaha kecil dan menengah dapat dikelola dengan baik dan efisien. Dan juga kegiatan proses produksi bisa direncanakan serta dikendalikan dengan baik..

**KAJIAN TEORITIK**

**System Informasi Akuntansi**

Menurut Robert A. Lietch dan K. Roscoe Davis (2011) menyatakan Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di sebuah perusahaan atau organisasi harian, yang mendorong pada kegiatan Operasional perusahaan setiap harinya, bersifat manajerial serta kegiatan Organisasi juga menyajikan laporan-laporan yang diperlukan dengan pihak-pihak terkait pada pengelolaan di perusahaan. sistem merupakan gabungan dari berbagai elemen yang saling berkorelasi dan terhubung guna mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaksana, prosedur, beserta teknologi informasi (Romney Dan Steinbart, 2014). Sedangkan Sistem akuntansi ialah suatu subsistem dari Sistem Informasi Management yang memiliki informasi akuntansi serta keuangan, dan laporan lainnya yang didapat dari pengelolaan setiap harinya dalam transaksi akuntansi (Ramadhan Jones, 2008). Midjan dan Susanto (2001:12) juga mengungkapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yaitu suatu cara yang digunakan agar tercapainya suatu kegiatan dan informasi tentang prosedur pembelian terhadap persediaan , proses pembelian atas bahan baku, serta proses peneriman dan pengeluaran bahan utama dari perusahaan kepada pihak menajemen untuk pencapaian tujuan pada perusahaan.

**Persediaan**

Persediaan ialah bagian yang paling penting serta paling utama pada sebuah perusahaan. Zulfikarijah (2005) pada bukunya meyatakan persediaan pada umumnya di nyatakan sebagai stok bahan utama yang dipakai untuk proses produksi serta digunakan untuk membuat konsumen puas atas permintaannya. Dari paparan ini dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan bahan untuk digunakan sebagai jalanya sebuah produksi dan untuk meningkatkan rasa kepuasan terhadap suatu permintaan konsumen. Ahmad Syafi'I Syakur (2015, h. 140) Dalam buku "Intermediate Accountant" mengungkapkan bahwasanya persediaan terdiri atas semua barang yang dijadikan bahan pokok produksi pada perusahaan yang akan diolah pada proses produksi yang akan dijadikan produk untuk dijual.  Soemarso (2010, h. 389) menyatakan stok yakni paling tidak likuidnya bagian aktiva lancar. Bukan hanya itu, stok juga merupakan aktiva yang memungkinkan terjadi barang hilang atau target yang tidak tercapai. Dalam sebuah perusahaan barang dagangan yang dijadikan obyek pokok merupakan barang yang telah dibeli untuk kemudian dikeluarkan atau dijual kembali yang disebut dengan persediaan. Namun, di dalam perusahaan yang berjalan dibidang manufaktur kegiatan pokoknya ialah untuk menaikkan kualitas fungsional suatu barang untuk proses produksi dan menjadikan bahan utama jadi komoditas yang siap dijual.

**Kelancaran Proses Produksi**

Proses produksi bisa disebut lancar apabila proses produksi itu tidak ada kendala pada saat memproduksi suatu barang, sehingga mampu menghasilkan produk yang setara dengan kualitas dan kuantitas yang telah direncanakan sebelumnya, dan hasil pada proses produksi mampu diselesai dengan kurun waktu yang di telah tentukan. Assauri(1999;18)

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Penelitian**

Metode kualitatif merupakan teknik yang dipakai guna pendekatan penilitian pada penelitian yang sedang dilakukan, lantaran teknik ini bersifat pemaparan dan cenderung menggunakan data dari bahan baku dengan melihat total persediaan bahan baku dari Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk

**Objek dan Subjek Penelitian**

Persediaan bahan baku utama pada proses produksi Teh Herbal pada usaha mikro Omah Teh Nganjuk merupakan objek yang dipakai pada penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan subjek yakni pelaku Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk yang berlokasi di Jl. WR Supratman No.6, Mangundikaran, Mangun Dikaran, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk

**Pemilihan Informan Kunci**

Peneliti sebagai orang yang berfungsi sebagai menentukan ketetapan focus penelitian, membuat penilaian terhadap kapasitas data pembuka rahasia, mengkaji data, dan menginvestigasi ruang secara keseluruhan dengan jeli, tertib, dan lapang, serta membuat komplemen secara keseluruhan (Sugiyono, 2013, h. 306). Informan kunci dalam penelitian ini ialah Ibu Novita selaku pemilik sekaligus yang mengelola Omah Teh Nganjuk.

**Jenis Data**

Data primer yang didapatkan hasil dari tanya jawab secara langsung bersama bagian yang terkait. Hasil *interview* perihal prosedur stok barang utama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk merupakan analis data yang digunakan pada penelitian ini. Adapun data sekunder berisi sejarah singkat berdirinya usaha, struktur organisasi beserta masing-masing tugasnya, arsip yang berisi tentang tata cara mencatat stok bahan utama Teh Nganjuk, kebijakan yang menyusun sistem stok bahan utama, pengoperasian dalam yang terdapat di sistem persediaan bahan baku dan data dari buku/majalah referensi dan berbagai daftar bacaan yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

**Teknik Pengumpulan Data**

Observasi atau pengamatan ialah metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengakumulasi data dengan melakukan peninjauan secara langsung di lapangan terkait kegiatan pada Omah Teh Nganjuk yang berhubungan dengan rumusan masalah yang akan diteliti melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan pelaku Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk**.**

**Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini dipakai teknik analisis data dengan cara menganalisis serta mendefinisikan persediaan bahan baku, membuat catatan terkait persediaan, kegunaan dan arsip yang berkaitan dengan persediaan, teknik kebijakan yang berkaitan laporan akuntansi persediaan bahan baku pada keputusan yang diambil pelaku Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk.

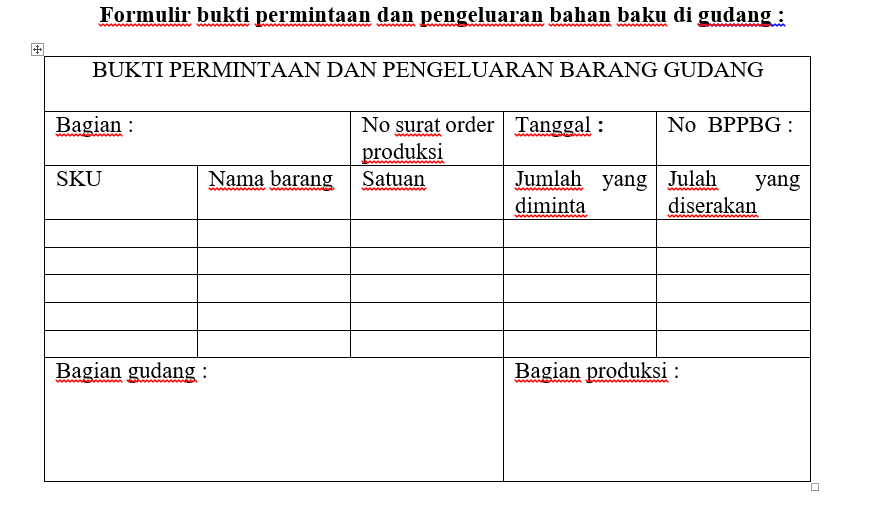
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran umum objek penelitian**

Omah teh nganjuk adalah brand bisnis kelompok internal keluarga yang bergerak dibidang makanan dan minuman kemasan siap saji. Teh nganjuk merupakan teh herbal yang berbahan dari teh hitam, teh hijau, bunga rosela dan bunga melati yang diracik dan di kombinasiakan untuk dijadikan minuman segar dan berguna untuk kesehatan. Jadi sekali penyajian sudah mendapatkan 4 manfaat dari 4 bahan yang digunakan. Teh nganjuk bukan hanya produksi dalam bentuk teh tubruk teh nganjuk juga memproduksi teh dalam bentuk kemasan celup juga.

Bahan teh 50% di ambil dari kota nganjuk sendiri dan 50% diambil dari luar provinsi yaitu jawa tengah. Bahan teh yang di ambil dari kabupaten nganjuk sendiri ada bunga rosela dan bunga melati yang langsung dipetik dari petani yang yang ada di desa bajulan dan dari kecamatan sawahan. Sedangkan bahan teh yang diambil dari provinsi jawa Tegah ada teh hitam dan teh hijaunya, pemilihan teh yang diambil dari provinsi jawa tengah menurut narasumber teh dari jawa tengah lebih pekat dan lebih bagus.

Omah teh nganjuk berdiri pada tahun 2018 dan sekarang sudah memiliki 6 cabang di kabupaten nganjuk. Selain mempunyai pasar sendiri omah teh nganjuk juga distribusi di koperasi UMKM yaitu koperasi Wiman yang sudah mencakup 50 gerai usaha se kabupaten nganjuk dan distribusi ke indomart se kabupaten nganjuk. Teh nganjuk juga sudah memiliki toko online yang sudah kirim ke seluhuh kota yang ada di Indonesia.

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam proses pencatatan persediaan bahan baku teknik yang dilakukan oleh Omah teh nganjuk adalah metode modifikasi persediaan atau metode perpetual. Teknik ini digunakan semenjak wabah virus covid 19 masuk di indonesia yang mengharuskan kita berperilaku hidup sehat dan bersih termasuk bahan baku untuk produksi harus bersih dan steril sehingga setiap dua bulan sekali omah teh nganjuk omah teh nganjuk melakukan stock opname, sehingga stock opname bisa disesuaikan dengan pembukuan yang dilakukan oleh bagian gudang. Stock opname atau perhitungan wujud omah teh nganjuk tetep menerapkan protocol kesehat, dengan cara cuci tangan sebelum kegiatan, tetap memaik masker jaga jarak dan cuci tangan setelah kegiatan. Pada teknik ini setiap terjadi modifikasi stok bahan baku saat pemakaian ataupun pembelian, dan bagian gudang akan dilakukan pencatatan di dalam buku gudang. Bagian gudang berkewajiban secara keseluruhan dengan barang yang di gudang, jumlah barang yang keluar dan barang yang masuk, melakukan pencatatan atas semua yang terjadi di dalam gudang.

Berikut adalah dokumen dan catatan akuntansi terkait system informasi akutansi stock yang telah dilakukan oleh omah teh nganjuk :

Table diatas adalah contoh data pencatatan yang digunakan omah teh nganjuk, pada bagian produksi dengan pengisi dokumen BPPBG (Bagian Alir Sistem An dan Pengeluaran Barang Gudang pada Ud) terkait bukti dari laporan banyaknya permintaan dan pengeluaran barang di gudang.

Dalam menentukan harga pokok persediaan, metode yang digunakan oleh usaha omah teh nganjuk adalah metode First In First Out (FIFO) atau barang yang awal masuk ke dalam gudang akan keluar terlebih dulu. Bagian gudang yang memiliki tanggung jawab penuh mengenai arus barang, melakukan pencatatan terkait semua pemakaian stok bersumber pada urutan stok bahan yang masuk ke gudang.

Bagian administrasi juga mencatat segala pemakaian persediaan, selain jumlah yang tertulis juga harga pokok stok bersumber pada urutan barang masuk, dalam hal ini tanggung jawab dilakukan oleh staff administrasi pencatat persediaan.

Dalam Usaha Mikro Omah Teh Nganjuk Sistem Persediaan Bahan Baku Dibentuk antara lain:

1. Kebijakan Pencatatan Harga Pokok Persediaan Yang Dibeli
2. Kebijakan Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang
3. Penghitung Fisik Persediaan

Untuk kelancaran proses produksi dalam Sistem Persediaan Bahan Baku pada Omah teh nganjuk dalam sistem persediaan bahan baku dilakukan diferensiasi peran pada bagian pencatatan jumlah barang yang masuk maupun barang keluar, pada bagian ini yang bertanggung jawab melakukan adalah bagian gudang dengan bagian pencatatan harga pokok setiap jenis stok bahan baku yang masuk dan untuk barang keluar dihandel oleh Admin yang bertugas mencatat persediaan. Diferensiasi tugas juga terjadi antara tim distribusi dan tim gudang, pada tim distribusi berwenang dan memiliki tanggung jawab atas pengiriman barang yang sudah mendapatkan persetujuan dari tim administrasi dan tim gudang. guna mencegah terjadinya ketidaksesuaian pada barang yang diterima dengan barang yang dipesan, oleh karena itu tim gudang mencocokkan kembali barang yang tadinya telah dipesan dengan data permintaan pembelian. Sedangkan tim administrasi menyesuaikan nota dari distributor dengan surat pembelian. Dan juga, stock opname persediaan harus dilakukan, dengan tujuan untuk melihat jumlah real stock persediaan barang yang ada digudang. Pengendalian intern untuk kelancaran proses produksi pada usaha mikro omah teh nganjuk yang lebih diutamakan pada penghitungan real stok bahan baku yang tersedia, dengan tujuan mencegah terjadinya keterlambatan produksi karena stock yang tidak sesuai.

**Pembahasan**

1. Dalam pemilihan teknik untuk mencatat stok bahan baku omah teh nganjuk adalah menggunakan teknik modifikasi stok atau teknik eternal. teknik ini dipakai, agar jumlah stok yang siap dipakai pada proses produksi dapat diketahui, dengan cara melihat buku gudang. Sehingga dapat digunakan untuk memutuskan serta melakukan kontrol secara tepat terkait aset organisasi.
2. Penentuan metode untuk menentukan harga pokok persediaan, usaha omah teh nganjuk memakai metode FIFO. Teknik ini cukup efisien karena barang yang akan dikeluarkan lebih awal yaitu barang yang pertama kali masuk ke dalam gudang, dengan ini bisa meminimalisir adanya barang yang rusak karena terlalu lama disimpan di gudang terutama di masa pandemi seperti zaman ini.
3. Dalam usaha omah teh nganjuk kebijakan yang membangun sistem. Persediaan**.**bahan**.**baku**.**terdiri**.**dari**.**tiga**.**prosedur**.**antara**.**lain:
4. Kebijakan pencatatan..harga..pokok..persediaan.yang..dibeli. Yang dimaksud pada kebijakan ini ialah dengan dilakukannya .pencatatan terkait harga..pokok ataupun banyaknya stok yang..dibeli dari distributor, sedangkan yang berwenang memliki tugas tersebut adalah bagian gudang dan staff admin pencatat persediaan barang.
5. Kebijakan permintaan serta pengeluaran.barang.gudang. Kebijakan tersebut diawali dari yang bertanggung jawab di bagian pembuatan dengan membuat bukti permintaan barang, kemudian memberikan bukti itu kepada bagian gudang. Lalu tim gudang membuat..bukti tanda..terima dan mengeluarkan barang, pembuatan..bukti..ini sebagai bukti.tanggung jawab dalam bentuk fisik bagian.gudang atas.barang.yang-telah dikeluarkan.
6. Keijakan stock opname persediaan. Dalam stock opname atau Penghitungan wujud dibutuhkan guna mengetahui total jumlah persediaan real yang ada di gudang. Dalam usaha omah teh nganjuk setiap satu bulan sekali dilakukan penghitungan fisik. Penghitungan pun telah terlaksana dengan baik, hal itu bisa terwujud karena adanya tim uang memiliki peran khusus yang berbeda Antara penghitung satu dengan lainnya.
7. Dalam kelancaran produksi yang ada pada sistem persediaan bahan baku pada usaha omah teh nganjuk lebih diutamakan pada hitungan wujud persediaan, Tidak hanya itu, juga ada diferensiasi kegunaan yang menghandel persediaan. Ini dikarenakan penghitungan fisik bisa dilakukan guna jumlah asli persediaan bahan baku yang terdapat di dalam gudang bisa diketahui, apabila mengutamakan catatan dari bagian gudang ataupn sistem perusahaan bisa menimbulkan kemungkinan terjadi pencurian terhadap stok dan gudang pun bisa membuat catatan fiktif pada buku gudang, dengan adanya pemisahan fungsi tersebut juga bisa mempercepat proses produksi.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pengkajian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. persediaan bahan baku omah teh nganjuk sudah menerapkan system pencatatan akuntansi yang digunakan dalam aktivitas usahanya. Dengan adanya pencatatan terkait dengan persediaan bahan baku omah teh nganjuk memiliki informasi yang valid berkaitan dengan stock dari persediaan bahan baku. Pengelolaan system laporan akuntansi yang efisien bisa digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan dan mengontrol mengenai stock bahan baku.
2. Dalam kelancaran produksi yang terdapat pada sistem persediaan bahan baku usaha omah teh nganjuk lebih diutamakan dalam penghitungan fisik stok. Dan juga dilakukan diferensiasi fungsi yang menghandel stok.
3. Dimasa pandemi covid-19 seperti saat ini karyawan omah teh nganjuk tetap produksi dengan mamatuhi protocol kesehatan, dengan tidak makan di luar tempat produksi, tetap jaga jarak, selalu memakai masker dan sering mencuci tangandengan sabun atau hand sanitizer.

**Saran**

Dari keseluruhan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat disarankan:

1. Dalam perusahaan tersebut terjadi ketidakefisien dan efektifnya tugas yang dikerjakan. Hal ini bisa terjadi karena adanya pembagian tugas yang tidak terkoordinir, yang paling terlihat pada bagian administrasi, pada bagian ini terjadi perangkapan tugas.
2. Pada penghitungan fisik persediaan, guna lebih teliti dalam melakukan perhitungan pada barang yang masuk dan keluar. Lebih baik pelaku penghitungan tidak dibebankan kepada bagian gudang, melainkan dari bagian lain.
3. Bagi peneliti berikutnya, peneliti memberikan saran untuk memperlebar ruang penelitian yang dilakukan dengan subjek dan objek penelitian yang berbeda agar bisa memperluas wawasan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi di masa pandemiseperti ini.

**REFERENSI**

Khomarudin, A. K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, *1*(2), 89-97.

Putri, A. D. (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Penelitian pada CV. Second Qartel)* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Maranatha).

Lanastriani, I., Kharlina Ekawati, R., & Yunita W, C. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Pempek Dan Kerupuk Beringin.

Haidar, I. (2017). *Analisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku tembakau: Studi Kasus Pada Pabrik PT. Ongkowidjojo Gadang Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

INDAYANI, K. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Apotek Diva Sejahtera Blitar. *UN PGRI Kediri*.

Furqoni, N. (2019). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU (STUDI KASUS PADA AGRONAS GIZIFOOD DI KOTA BATU)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS *ONLINE SHOP* KANTONG ASI BAABAA BAGBIT

## Anggun vica budi wardani1, Hj.Rika Yuliastuti,SE.,AK.,MEI2 E-mail: rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*The background of this research is that the sales system and cash receipts are a system that has a major influence on the success of a company because sales are the main activity carried out by companies to make profits while cash receipts are a benchmark for success in sales at a companyThe problem in this research is how to apply the sales accounting information system to the online Baabaa and Bagbit breast milk business and whether the control system over the sales and cash receipts in the online Baabaa and Bagbit breast milk business is adequate. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The findings of this study are that the online business of Baabaa and Bagbit has implemented its accounting information system quite well. Documents used in the sales and cash receipts system in Baabaa and Bagbit breast milk bags include invoices and proof of payment. The accounting records used in the online business of Baabaa and Bagbit kantoang asi are cash receipts and cash disbursements which are still manual, which is still using records in books. The recommendation that can be given is that it is better to record transactions using a computer in order to minimize the possibility of errors when recording and make it easier when reporting sales information.*

***Key words:accounting informationsystem,sales and cash receipts****.*

**PENDAHULUAN**

Internet adalah suatu jaringan atau situs yang digunakan untuk melakukan komunikasi dimanapun dan kapanpun.Seiring dengan perkembangan zaman kini internet tidak hanya bisa digunakan untuk komunikasi saja,sekarang internet juga dapat digunakan sebagai media atau tempat untuk berjualan dan pembelian kebutuhan sehari-hari.Banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan dalam berjualan yaitu shoppe,toko pedia,buka lapak ,wastapp,facebook dan Instagram untuk menawarkan barang yang dijualnya. Perkembanagn bisnis online di Indonesia semakin meningkat tajam. Hal ini dapat dilihat dari survei asosiasi penyelenggaraan jasa internet Indonesia (APJII) pada tahun 2012 bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 63 juta orang. Dari total penggunaan internet tersebut 36 juta pengguna internet yang melakukan belanja *online*.Walaupun berjualan menggunakan internet perusahaan juga tetap memerlukan pencatatan keuangtan dengan baik dalam menjalankan bisnisnya tersebut,agar bisnisnya dapat berkembang dengan baik.

Informasi adalah suatu hal yang penting dan berharga pada sebuah perusahaan.Informasi yang baik akan membantu sebuah perusahaan untuk menentukan Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan sebuah perusahaan agar perusahanya tetap berjalan dan berkembang. Penggunaan sistem dapat mempermudah perusahaan dalam melaksanakan kegiatanya. Salah atau sistem informasi yang banyak digunakan pada perusahaan yaitu sistem pada penjualan, sistem ini digunakan sebuah perusahaan untuk mengetahui informasi keuangan pada bagian-bagian perusahaan. Apabila dalam suatu perusahaan menggunakan sistem informasi yang tidak memadahi maka perusahaan tersebut akan sulit dalam melakukan semua transaksi pada perusahaan.salah satunya yaitu informasi pada penjualanya jika pada sistem akunatsni penjualanya tidak memadahi, maka transaksi-transaksi yang ada tidak dapat di proses sehingga informasi yang dihasilnya tidak akan akurat. Tidak memadahinya sistem informasi penjualan pada perusahaan nantinya akan berdampak pada kelangsungan masa depan perusahaan dagang Baabaa dan Bagbit yang menjual berbagai jenis kantong asi.Dalam proses penjualanya diperlukan suatu penerapan sistem akuntansi yang baik agar semua sistem dalam penjualan kantung asi terproses dengan baik.

Penjualan dan penerimaan kas merupakan hal yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilalkukan perusahaan agar memperoleh keuntungan ,penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diperoleh perusahaan yang mneurut karakteristik dan fungsinya, kas merupakan lata yang mudah untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab.Kas dalam neraca merupakan kas yang paling *liquit* ,karena transaksi dilakukan oleh pihak berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang dengan Sebagian besar akan mempengarusi kas. Kas meiliki karakter yang mudah dipindah tangan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan karena mudah digalapkan dan dimanipulasi (Krismiaji 2001).

Berdasarkan penelitian terdahulu sebelumnya m bahwa pencatatan transaksi penjualan susunan laporan dan pencatatan yang dilakukan oleh fungsi akuntansi dan fungsi pencatatan. Pengendalian internal sudah baik dilihat dari struktur organisasi ,sistem otorisasi dan praktik yang sehat dalm sistem penjualan dan penerimaan kas(Uhsin Armawing zahar 2017).

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelasksanaan sistem informasi penjualan cukup baik namun sedikit kekurangan dalam dokumen yang dipakai,yaitu tidak terdapat dokumen pencatatan beban pokok penjualan sebagai salah satu dokumen pada perusahaan. Pada perusahaan tersebut masih memiliki kekurangan yaitu tidak adanya pencatatan pada dokumenya. (Erlina Casanova 2018).

Tujuan dari karya ilmiah ini untuk mengetahui apakah pada bisnis *online* kantong asi Baabaa dan Bagbit sudah menerapkan sistem pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas sudah berjalan dengan baik. Hasil dari penelitian ini agar dapat menjadi inspirasi dan wawasan bagi pemilik bisnis *online* maupun yang akan memulai binis online agar bisnis yang dijalankan mampu berkembang dan dapat bersaing di pasaran.

1. Sistim adalah serangkaian bagian-bagian yang terkait dan berpengaruh pada lain yang saling terkait untuk melaksanakan tujuan tertentu.Menurut Abdul Kadir(2014:61) sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpaut untuk mencapai tujuan. Sistem informasi yang ada pada perusahaan adalah sistem yang menyediakan berbagai informasi mengenai suatu perusahaan atau organisasi.Dalam sistem ini menyimpan mengambil,mengubah,mengolah dan mengkomunikasikan informs yang ada dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem laiya.Ciri-cirinya yaitu suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait satu sama lain,yang berarti saling bekerja sama untuk membentuk suatu kesatuan. Batasan sistem membatasi antara satu sistem dengan yang lainya dan juga dengan lingkungan eksternal.
2. Akuntansi merupakan merupakan sebuah proses atau sebuah kegiatan mencatat,meringkas,mengklasifikasikan,mengolah,dan menampilkan data keuangan,serta sebagai aktifitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakaln oleh seseorang untuk bahan mengambil suatu keputusan. Akuntansi secara umum yaitu untuk memberikan informasi mengenai keuangan baik ativa maupun pasiva.Akuntansi juga menyediakan informasi mengenai perubahn pada berbagai sumber ekonomi. Akuntansi juga dapat memberikan informasi mengenai perusahaan dari berbagai sumber ekonomi perusahaan,baik itu asset,utang,serta modal.
3. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah informasi yang di buat untuk mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi. Manfaat dari sistem informasi akuntansi diantaranya dalah menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* yang efektif dan efisien,meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk jasa yang dihasilkan,dan meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untukmendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing,akuntansi keuangan dan pelaporanya atau manajemen akuntansi dan pajak. Fungsi penting yang dibuat pada sistem informasi akuntansi dalam sebuah organisasi antaranya yaitu, mendata dan menyimpan dokumen tentang aktivitas transaksi,memproses data menjadi informasi yang digunakan pada pengambilan keputusan suatu perusahaan, melakukan kontrol secara tepat terhadap asset perusahaan.
4. Sitem informasi akuntansi penjualan adalah suatau informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menhasilkan,menganalisa,menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Tujuan sistem akuntansi penjualan yaitu, mencatat transaksi penjualan dengan cepat,tepat dan akurat,dan memberikan jasa dengan cepat,membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat,memposting penjualan dan penerimaan kas ke rekening pitang ,untuk menjaga keamanan produk dan menjaga kas perusahaan.
5. Kas yaitu aktiva perusahaan yang berbentuk uang tunai yang dipegang perusahaan ataupun disimpan bank dan dapat digunakan untuk kegiatan generik perusahaan. Kas adalah salah satu istilah yang terdapat dalam dunia akuntansi.dalam dunia bisnis,jumlah kas dalam suatu perusahaan merupakan indikator kemapuan ataupun kinerja perusahaan tersebut. Semakin banyak kas yang ada dalam suatu perusahaan maka perusahaan itu dianggap sebagai perusahaan yang memiliki tingkat penjualan atau kinerja yang baik.

Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada bisnis *online* kantong asi Baabaa Dan Bagbit. Apakah sistem informasi akuntansi penjualannya dan penerimaan kas pada bisnis *online* kantong asi Baabaa dan Bagbit sudah berjalan dengan semestinya ataupun sebaliknya. Sehingga dari uraian di atas kami memilih judul “**Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada bisnis *online shop* kantong asi Baabaa Bagbit”**

**METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala,peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.dengan kata lain,penelitian deskriptif mengambil dan merumuskan masalah aktual dengan ternjun langsung dan melihat secara langsung pada saat penelitian dilaksanakan.

Pada penlitian ini peneliti berperan dan terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Peran peneliti pada penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data dan mewawancarai pihak pegawai agar dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan terutama dalam penjualan da penerimaan kas. Peneliti melakukan observasi dalam mengumpulkan data. pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh, dimana peneliti ikut berperan dalam proses penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas.

Pada penelitian ini ,tempat dan waktu untuk melakukan proses penelitian tentunya dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Penelitian ini dilakukan pada hari senin samapai dengan hari sabtu dimulai pukul 08.15 sampai dengan pukul 17.00. untuk lokasi penelitian yaitu beralamatkan di ruko royal residence BS 10 no.50 surabaya.

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data saat penelitian yaitu:

1. Studi lapangan

Dalam penelitian ini wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari pemimpin ataupun dengan pegawai yang secara langsung melakukan proses penjualan dan pengolahan kas pada bisnis tersebut. Dengan adanya wawancara tersebut peneliti dapat mudah mencari informasi yang di perlukan pada saat penelitian.

1. Studi kepustakaan

Segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghipun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti dan informasi dapat diperoleh dari laporan penelitian yang ada hubunganya dengan masalah yang terdahulu dipecahkan dan dari buku literatur.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu meminta ketepatan wawancara dan penarikan kesimpulan dari proses pengumpulan data.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertumbuhan masyarakat sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan sistem akuntansi penjualan di bisnis *online* kantong asi Baabaa dan Bagbit dapat mempermudah karyawanya dalam melayani konsumen yang membeli barang secara grosisr. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sudah cukup memadahi karyawan lebih cepat dalam mengitung barang yang ingin di beli dengan membuat nota pada aplikasi komputer. Dengan menggunakan aplikasi tersebut akan kecil kemungkinan terjadi kesalahanpada saat pengitungan harga,jumlah barang yang di beli konsumen.

Pada penjualan kantong asi Baabaa dan Bagbit memilik dua sistem penjualan yaitu, penjualan ecer melalui aplikasi belanja *online*(shopee dan toko pedia)dan penjualan grosir melalui *whatsapp.*Sistem penjualan grosir pada kantong asi Baabaa dan Bagbit yaitu dimulai dari order melaui whatsapp pada admin penjualan kemudian akan dikimkan nota penjualan setelah pembeli membayar tagihan yang ada pada nota tersebut maka barang akan di proses lalu dikirm ke pembeli. Rician dari hasil penelitian sistem akuntansi penjualan kantong asi Baabaa dan Bagbit adalah sebagai berikut :

1. **Fungsi-fungsi yang terkait**

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan pada kantong asi Baabaa da Bagbit sudah cukup efektif karena sudah ada penerapan pencatatan transaksi penjualan,penerimaan kas dan penyusunan laporan, pencatatan tersebut dilakukan oleh fungsi akuntansi dan fungsi pencatatan. Pada bisnis *online* kantong asi Baabaa dan Bagbit sudah digunakan dengan baik namun pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual yaitu pencatatan menggunakan buku.

1. **Struktur organisasi**

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada bisnis *online* kantong asi Baabaa dan Bagbit sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah dijalankan dengan baik. Yaitu cara mengumpulkan data, mengolah data dan menginformasikan data yang diperoleh sehigga dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan pada bisnis tersebut. Pada bisnis ini tidak adanya pemisah tugas dari fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem penjualan dan penerimaan kasPengendalian internal yang baik pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat menghindarkan kesalahan pada saat pencatatan kas masuk ataupun keluar yang bisa merugikan perusahaan.Pada bisnis ini pengendalian internalnya kurang baik, dilihat dari masih adanya karyawan yang merangkap pekerjaan seperti bagian akuntansi yang merangkap jabatan sebagai admin dan membungkus barang pesanan .

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

binis online kantong asi Baabaa dan Bagbit ini sudah menerapkan sistem informasi akuntansi nya dengan cukup baik. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan dan penerimaan kas pada kantong asi Baabaa dan Bagbit meliputi invoice dan bukti pembayaran. Catatan akkuntansi yang digunakan pada bisnis *online* kantoang asi Baabaa dan Bagbit yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas Bagbit yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih manual yaitu masih menggunakan pencatatan di buku. Rekomandasi yang dapat diberikan adalah sebaiknya pencatatan transaksi menggunakan komputer agar memperkencil kemungkinan kesalahan saat pencatatan dan mempermudah pada saat pelaporan informasi penjualan,.Untuk sistem pengendalian internalnya masih kurang baik karena, masih ada karyawan yang merangkap pekerjaan yang akan menyebabkan kesalahan pada pekerjaan karena harus merangkap pekerjaanya.

**REFERENSI**

Erlina,*Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Pengendalian Internal Pada PT. Cahya Jaya Sentosa Kediri*,2018

Krismiaji,2015.*Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat,Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.*

Titin Ika Sari,Analisis *Sitem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penjualan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal(Studi Pada PT.Panda Indonesia IBE,Tulungagung),2017*

Sugiono,2005 *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitataif Dan R&D Penerbit:Alfabeta,Bandung*.

Kasmir,2001.*Manejemen Perbankan.* Raja Grafindo Persada.Jakarta.

Mulyadi. 2001. *Sistem akuntansi*,edisi ketiga,cetakanketiga.jakarta

salembaempat.

# ANALISIS PENYAMPAIAN PPH PASAL 21 WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA TEGALSARI SURABAYA

## Puji Arfian Widya Astutik1, Soesilawati Soema Atmadja2 E-mail: [atiekatma@gmail.com](mailto:atiekatma@gmail.com) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*The great potential in timely tax payments is very beneficial for the economy and development in Indonesia, and this study aims to find out whether the delivery of individual taxes with the help of tax volunteers is as expected, as the individual tax reports are often ignored by taxpayers and leading to lower tax revenues. The importance of educating taxpayers is something to think about, with the help of tax volunteers, hopefully this will help make taxpayers aware of the importance of paying taxes on time for the prosperity of the Indonesian people. Speaking of implicit taxes is like coercion, because the tax itself is coercive, which has become an obligation of the taxpayer and cannot be challenged for the public good. Can it be done as expected, it is up to the taxpayers who have the knowledge and the will, but as far as the tax return is concerned, the tax volunteers have done as much as possible so that the tax revenue is sufficient to support the development and economy of the country.*

**Keywords: Penyampaian Pajak Pribadi, Pajak Penghasilan, Relawan Pajak.**

**PENDAHULUAN**

Sebuah Pemerintahan negara, diperlukan Alat atau Perantara yang berkaitan dengan masalah biaya pembangunan yang membutuhkan sumber dana. Agar mendapatkan dana yang dibutuhkan, pemerintah memberikan tempat pos penerimaan dana yaitu Anggaran Pendapatan Belanja Negara **(**APBN**).** Dana yang termasuk dalam APBN adalah pajak. Menurut Undang - Undang No. 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 1 ayat (1) "pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang - Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara yang sebesar - besarnya bagi kemakmuran rakyat".

Pajak sangatlah memiliki pengaruh yang sangat penting untuk penerimaan negara yaitu 75% dari APBN disumbangkan dari sektor pajak. Disebabkan hal tersebut pemerintah melalui kementerian keuangan menaungi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai instansi pemerintah dibawah Kementerian Keuangan yang selalu dituntut dapat memberikan pencapaian target penerimaan pajak. Direktorat Jenderak Pajak melalui Kantor Pelayan Perpajakan (KPP) didaerah - daerah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat agar meningkatkan penghasilan penerimaan pajak.

Pajak diperoleh dari pungutan Warga Negara Indonesia ( WNI) , salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan oleh penagihnya. Sistem Perpajakan indonesia mengalami perubahan di tahun 1983 dari *official assesment system* merupakan suatu sistem yang dimana pemerintah memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya.

*Self assesment system* menjadikan potensi wajib pajak yang tidak menjalankan perpajakannya dengan baik atau lalai, sengaja atau mungkin ketidaktahuan oleh wajib pajak mengenai perpajakannya semakin besar dan meluas.

Undang-Undang Pajak Penghasilan adalah Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Pajak Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi subjek pajak dalam negeri, yang selanjutnya disebut PPh Pasal 21, adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi Subjek pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Pemotong PPh Pasal 21 adalah wajib pajak orang pribadi, termasuk bentuk usaha tetap, yang mempunyai kewajiban untuk melakukan pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan yang dilakukan orang pribadi sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Penerima penghasilan yang dipotong PPh pasal 21 adalah orang pribadi dengan status sebagai subjek pajak dalam negeri yang menerima atau memperoleh penghasilan dengan nama dan dalam bentuk apapun, sepanjang tidak dikecualikan dalam peraturan Direktorat Jenderal Pajak, dari pemotong PPh pasal 21 sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan, termasuk penerima pensiun.

Dilihat dari pendapatan pajak saat ini pembayaran oleh wajib pajak belum sesuai dengan harapan pemerintah. Dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) adalah kewajiban wajib pajak dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 3 ayat (1) mengatakan "setiap wajib pajak harus mengisi surat pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas, dalam bahasa indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata uang rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat wajib pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak".

Penelitian ini dilakukan sebab rendahnya kesadaran dari para wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan Surat Pemberitahuann (SPT) tahunannya akibat kurangnya pengetahuan dan pemahanan masyarakat dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) melalui layanan *E-Filling* , hal ini mengakibatkan kuantitas wajib pajak yang belum patuh cukup besar. Oleh karena itu Karena Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya agar mampu menumbuhkan kesadaran wajib pajak akan pentingnya melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT). Dengan ini, Direktorat Jenderal Pajak bekerjasama secara langsung dengan perguruan tinggi terkait pembentukan *Tax Center* hingga meluncurkan program relawan pajak guna membantu para wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunanya.

Kantor Pelayanan Pajak pratama (KPP) Tegalsari Surabaya merupakan salah satu kantor pelayanan pajak yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu (SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI) Mahardhika, dengan mengadakan program Relawan Pajak untuk membantu proses pelayanan penerimaan pajak orang pribadi. Pendampingan wajib pajak oleh relawan pajak ini diharapkan mampu memberikan kesadaran dan kepatuhan untuk menunaikan kewajiban wajib pajak dalam melaporkan SPT-nya yang kemudian penulis ingin mengetahui tentang analisis penyampaian pph pasal 21 wajib pajak orang pribadi dalam penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di kpp pratama tegalsari di Surabaya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penyampaian perihal ketaatan pajak ini dilakukan yang dibantu oleh relawan pajak.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Pajak**

Pajak ialah pungutan wajib yang harus dibayarkan oleh setiap wajib pajak kepada Negara yang sifatnya memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan umum Negara bagi kepentingan bersama dan kemakmuran masyarakat. Kegunaan dari pajak ini salah satunya adalah untuk membiayai pembangunan seperti jembatan, bencana alam, pembangunan jalan tol, sekolah dll, semua itu dilakukan guna kemakmuran masyarakat Indonesia.

Menurut mardiasmo (2013, hal, 7) sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi tiga sistem yaitu sebagai berikut:

*1. Official self assessment system* Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan para aparatur perpajakan. Dengan demikian berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada aparatur perpajakan (peranan dominan ada pada aparatur perpajakan).

*2. Self assessment system* Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang:

a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada Wajib Pajak sendiri.

b. Wajib Pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang

c. Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

*3. With Holding System* Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.Wewenang menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, pihak selain fiskus dan wajib pajak.

**Macam - macam Pajak**

*1. Pajak penghasilan (PPh)*

Pajak Penghasilan (PPh) merupakan pungutan yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak. Penghasilan tersebut dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.

*2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)*

PPN merupakan pajak yang dibebankan atas pembelian Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dalam Daerah Pabean. Orang pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang membeli Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak akan dikenakan PPN berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.

*3. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)*

Pembelian atas Barang Kena Pajak tertentu yang bersifat mewah akan dikenakan PPN dan PPnBM. Adapun barang-barang yang tergolong mewah adalah sebagai berikut:

Bukan merupakan barang kebutuhan pokok.

Barang tersebut dikonsumsi oleh masyarakat tertentu.

Pada umumnya barang tersebut dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi.

Barang tersebut dikonsumsi untuk menunjukkan status.

Apabila dikonsumsi dapat merusak kesehatan dan moral masyarakat, serta mengganggu ketertiban masyarakat.

Pajak Penjualan atas Barang Mewah ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983, yang sudah diubah beberapa kali dan terakhir menjadi Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009. Jenis pajak ini telah diatur dan dihitung bersama dengan PPN karena tidak bisa lepas dari Pajak Pertambahan Nilai itu sendiri.

*4. Bea Meterai (BM)*

Pajak Bea Meterai yang dimaksud adalah pajak yang dibebankan atas pemanfaatan dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kuitansi pembayaran, surat berharga dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal di atas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.

*5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tertentu*

PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan. PBB merupakan Pajak Pusat, namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten atau Kota.

Di Indonesia pajak digolongkan menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah, di mana akan dibagi lagi menjadi pajak Provinsi dan pajak Kabupaten atau Kota, yang administrasinya dipegang oleh Dinas Pendapatan Daerah.

Macam-macam pajak yang berlaku di Indonesia cukup beragam sesuai tujuan dan objeknya. Pajak telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009.

Itulah mengapa, pajak memiliki sifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berikut macam-macam pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah:

* 1. Pajak Provinsi
  2. Pajak Kendaraan Bermotor
  3. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
  4. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bemotor
  5. Pajak Air Permukaan
  6. Pajak Rokok
  7. Pajak Kabupaten atau Kota
  8. Pajak Hotel
  9. Pajak Restoran
  10. Pajak Hiburan
  11. Pajak Reklame
  12. Pajak Penerangan Jalan
  13. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
  14. Pajak Parkir
  15. Pajak Air Tanah
  16. Pajak Sarang Burung Walet

1. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
   1. Bea Perolehan Hak Atas Tanah atau Bangunan (BPHTB)
   2. Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan

**Penerimaan Pajak**

Menurut Sommerfed Ray (2005) yang dikutip oleh Inti Rami (2015).penerimaan pajak dapat diartikan sebagai penerimaan pemerintah yang digunakan untuk pengeluaran negara yang sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat yang dalam arti seluas-luasnya adalah mulai dari penerimaan dalam negeri. Penerimaan pajak merupakan pembiayaan negara yang dominan baik untuk rutin maupun pembiayaan pembangunan.

**Fungsi Pajak** Menurut Diaz Priantara (2012: 4) fungsi pajak dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

*a. Fungsi Budgetair (pendanaan)*Fungsi Budgetair disebut juga fungsi utama pajak, atau fiskal yaitu pajak dipergunakan sebagai alat untuk memasukkan dana ke kas negara secara optimal berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku. Fungsi Budgetair adalah

fungsi yang letaknya di sektor publik dan pajak merupakan suatu alat atau sumber untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.

*b. Fungsi Regureled (mengatur)* Fungsi Regureled disebut juga fungsi tambahan yaitu pajak digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu yang letaknya diluar bidang keuangan:

**Hukum Pajak**  Menurut Santoso Brotodiharjo, dikutip dari Siti Resmi (2013, hal, 3) hukum pajak adalah hukum tata Negara, hukum pidana, hukum administrative. Meskipun tidak berarti bahwa hukum pajak berdiri sendiri melepas dari hukum pajak lainnya (seperti hukum perdata dan hukum pidana).

Menurut Mardiasno (2006, hal, 5) hukum pajak mengatur hubungan antara pemerintah (fiscus) selaku pemungut pajak dengan rakyat sebagai wajib pajak, ada dua macam hukum pajak yaitu:

1. Hukum pajak material, memuat norma-norma yang menerangkan antara lain keadaan, perbuatan, peristiwa hukum yang dikenai pajak (objek pajak), siapa yang dikenakan pajak (subjek), berapa besar pajak yang dikenakan (tarif), segala sesuatu tentang timbul dan hapusnya utang pajak, dan hubungan hukum antara pemerintah dan wajib pajak. Contoh : undang-undang pajak penghasilan.

2. Hukum pajak formil, memuat bentuk/tata cara untuk mewujudkan hukum materil menjadi kenyataan (cara melaksankaan hukum pajak materil). Hukum ini memuat antara lain:

a. Tata cara penyelenggaraan (prosedur) penetapan suatu utang pajak. b. Hak-hak fiskus untuk mengadakan pengawasan terhadap para wajib pajak. c. Kewajiban wajib pajak misalnya menyelenggarakan pembukuan, pencatatan dan hak-hak wajib pajak misalnya mengajukan keberatan dan bidang.

Contoh: ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Menurut Dwikora Harjo yang dikemukakan oleh Bohari (2013,hal 38) menyatakan bahwa” hukum pajak adalah suatu kumpulan peraturan yang mengatur hubungan antara pemerintah sebagai pemungut pajakdan rakyat sebagai pembayar pajak”. Dengan perkataan lain hukum pajak menerapkan tentang:

1) Siapa-siapa wajib pajak (subjek pajak)

2) Objek-objek apa yang dikenakan pajak (objek pajak)

3) Kewajiban wajib pajak terhadap pemerintah 4) Timbul dan hapusnya utang pajak

5) Cara penagihan pajak

6) Cara mengajukan keberatan dan banding pada peradilan pajak

**Surat Pemberitahuan (SPT), *E-Filing*, dan *E-Form***

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak (WP) untuk melaporkan jumlah penghasilan yang menjadi objek pajak dan/atau bukan objek pajak, melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, melaporkan harta dan kewajiban dan susunan anggota keluarga (tanggungan). Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dibagi menjadi 2 macam yaitu: SPT Masa adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu masa pajak (dilaporkan setiap tanggal 20 setelah saat terutangnya pajak atau masa pajak berakhir). Untuk SPT Masa PPN harus disampaikan paling lama akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya Masa Pajak. Dalam hal akhir bulan adalah hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, maka SPT Masa PPN dapat disampaikan pada hari kerja berikutnya. SPT Tahunan adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu tahun pajak atau bagian tahun pajak dilaporkan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tahun pajak berakhir untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun pajak berakhir untuk Wajib Pajak Badan. Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat disampaikan secara langsung/offline ialah melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan KP2KP terdekat, Pojok Pajak, Mobil Pajak, atau Drop Box di tempat publik yang ditentukan. Melalui pos, jasa ekspedisi atau jasa kurir yang dapat memberikan tanda bukti pengiriman. Dan secara online dengan menggunakan *E-Filing* atau *E-Form*.

Untuk *E-Filing* dan *E-Form* memiliki kedudukan yang sebanding dalam hal menyediakan pelayanan untuk melaporkan SPT, perbedaan mendasar keduanya adalah dalam hal pengaksesan jaringan internet. *E-Filing* sendiri dilakukan secara daring dan tepat waktu yang berarti apabila wajib pajak hendak melaporkan SPT Tahunannya maka perangkat yang digunakan harus selalu tersambung ke jaringan internet atau sering kita kenal dengan istilah daring. Perbedaanya dengan *E-Form* yaitu *E-Form* mengkombinasikan fitur daring (dalam jaringan) dan offline (luar jaringan). Hal ini berarti agar bisa mengunduh formulir SPT perangkat yang digunakan oleh wajib pajak diharuskan tersambung internet,kemudian setelah berhasil diunduh wajib pajak dapat mengisinya secara offline atau tidak harus tersambung ke jaringan internet lagi. Koneksi ke jaringan internet pada *E-Form* hanya diperlukan saat pengunduhan dan pengunggahan formulir SPT yang telah diisi dengan benar, lengkap, dan jelas oleh wajib pajak.

**Wajib pajak**

Di Negara Indonesia orang pribadi baik Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di Indonesia dan badan yang didirikan/berkedudukan di Indonesia merupakan Wajib Pajak, kecuali ketentuan peraturan perundang-undangan menentukan lain. Mengingat sifatnya yang wajib, maka orang atau suatu badan yang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban membayar pajak disebut sebagai Wajib Pajak (WP).

Wajib Pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi adalah mereka yang telah mempunyai penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sesuai batasan PTKP telah ditentukan oleh Undang-Undang Pajak Penghasilan. Dan Wajib Pajak Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan Iainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

Sesuai dengan sistem self assessment maka Wajib Pajak mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang diberikan kepada Wajib Pajak mempunyai fungsi, yaitu: sebagai sarana dalam administrasi perpajakan, sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan Kewajiban perpajakannya, menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan pengawasan administrasi perpajakan. Mengingat fungsinya sebagai tanda pengenal diri, maka Orang Pribadi dan Badan yang telah memenuhi syarat sebagai Wajib Pajak wajib memiliki NPWP. Kini Wajib Pajak diberikan kemudahan untuk mendaftarkan diri melalui menu aplikasi di internet yang bernama e-registration dengan alamat [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).

**Relawan Pajak**

Relawan adalah seseorang yang secara sukarela (uncoeced) menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk menolong orang lain (help other) dan sadar bahwa tidak akan mendapatkan upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan. Menjadi relawan adalah salah satu aktifitas yang dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai wujud kepedulian dan komitmennya terhadap sebuah visi tertentu (Galuh, dalam Departemen Pekerjaan Umum). Slamet (2009) mengemukakan relawan adalah orang yang tanpa dibayar menyediakanwaktunya untuk mencapai tujuan organisasi, dengan tanggung jawab yang besar atau terbatas, tanpa atau dengan sedikit latihan khusus, tetapi dapat pula dengan latihan yang sangat intensif dalam bidang tertentu, untuk bekerja sukarela membantu tenaga professional.

Relawan pajak merupakan program yang dibuat untuk mencoba mengajak masyarakat untuk sadar akan pentingnya membayar pajak sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat. Program ini dilakukan dengan mengajak mahasiswa dan civitas akademik untuk bisa menjadi juru bicara pajak serta membantu masyarakat dalam membayar dan melaporkan pajaknya sesuai ketentuan.

Direktorat Jenderal Pajak akan mendidik mahasiswa sehingga mereka mempunyai pemahaman dan pengetahuan pajak yang memadai. Pemahaman dan pengetahuan diperlukan oleh mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat, baik itu pelaku usaha kecil maupun besar, mulai dari cara mengisi formulir pelaporan sampai pada pembayaran pajak. Ketika hal ini dilakukan, sudah pasti akan banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikuti.

Kegiatan relawan pajak ini juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengasah kemampuan mahasiswa dalam bidang perpajakan, meski ruang lingkup kegiatan hanya dibatasi seputar konsultasi pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi, namun hal ini sudah cukup untuk memberikan kesempatan menjadi pegawai pajak. Sebelum terjun tentu diberikan pembekalan terlebih dahulu, pelatihan dan penandatanganan Pakta Integritas. Pakta Integritas ini adalah kunci untuk menjalankan tugas sebagai “pegawai pajak” sesuai dengan kode etik.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegalsari Surabaya. Dalam penelitian ini pada teknik pengumpulan data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Populasi adalah sekumpulan objek atau subyek yang mempunyai kuantitas serta karakter yang diterapkan peneliti guna mempelajarinya, lalu menarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiono,2012). Yang menjadi populasi pada penelitian ini yakni wajib pajak yang melaksanakan kewajiban penyampaian SPT Tahunan lewat E-Filling di seluruh kantor pelayanan pajak di Surabaya . Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiono, 2007). Sampel yang digunakan adalah relawan pajak yang melakukan pendampingan dalam pelaporan SPT Tahunana oleh wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Tegalsari Surabaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode purposive sampling dengan melakukan wawancara secara online kepada sampel yang memenuhi kriteria yaitu para relawan pajak yang melakukan pendampingan kepada wajib pajak orang pribadi.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data Primer merupakan data pertama/utama yang didapatkan langsung dari responden melalui kontak komunikasi langsung yang dilakukan peneliti dengan informan yang dituju. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil wawancara kepada beberapa responden yaitu para relawan pajak yang telah menangani wajib pajak. Indikator yang diukur dalam penelitian ini yaitu analisis penyampaian pajak pribadi oleh wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Tegalsari Surabaya.

Penelitian ini penulis melakukan wawancara secara online kepada teman teman relawan pajak yang ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegalsari Surabaya.

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

Berdasarkan dari penelitian yang penulis lakukan terkait analisis penyampaian pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Tegalsari, untuk penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) oleh wajib pajak orang pribadi yang didampingi para relawan pajak, penulis melakukan kegiatan wawancara untuk mendapatkan hasil banding terkait hal tersebut.

Pada salah satu hasil wawancara ini mendapatkan satu responden yaitu Sandra Lista Wati yang menyampaikan bahwa penyampaian pajak untuk orang pribadi oleh relawan pajak sudah menumbuhkan kesadaran wajib pajak, karena salah satu tujuan dibentuk program relawan pajak adalah untuk bisa menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu.

Berbanding terbalik dengan pendapat lain yang disampaikan oleh responden Muhammad Fajrin Bintang Pratama yaitu menurutnya penyampaian pajak untuk orang pribadi oleh relawan pajak tidak/belum menumbuhkan tingkat kesadaran wajib pajak untuk melapor SPT tepat waktu karena tergantung oleh individu - individu wajib pajak orang pribadi itu sendiri, meskipun relawan pajak memberikan sosialisasi dengan baik tapi wajib pajak tidak ada kemauan, berarti nihil sosialisasi dari relawan pajak.

Kemudian ditambahkan penjelasan terkait keberadaan relawan pajak dalam penerimaan pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama tegalsari kurang lebih nya sangat berpengaruh, masyarakat menilai pajak sebagai momok yg sangat menakutkan, ibarat org kecil disuruh bayar upeti kepada raja, dan salah satu kehadiran relawan pajak sangat berpengaruh, ialah untuk masyarakat sedikit tahu jika penghasilan di bawah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) maka Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) tidak harus membayar pajak, karena jika Wajib Pajak penghasilannya di bawah PTKP maka harus lapor pajak melalui E-Filling dan mengurus wajib pajak non efektif saja.

Pendapat lain juga dituturkan oleh salah satu rekan relawan yaitu Ninik Nur Khumairoh yang mengatakan bahwa Penyampaian Pajak untuk wajib pajak orang pribadi bisa atau tidaknya wajib pajak menerima sosialisasi dari relawan pajak adalah teegantung dari wajib pajak itu sendiri dapat menerima atau tidak, karena wajib pajak orang pribadi ini kebanyakan sudah berusia lanjut, yang sulit untuk memahami arahan. Hasil tersebut merupakan sebagian kecil

Jawaban teman - teman relawan pajak yang melakukan pendampingan kepada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Tegalsari Surabaya secara online melalui aplikasi telegram khusus grup KPP Tegalsari Surabaya.

Dilihat dari hasil wawancara terhadap responden yang terkait dengan pendampingan relawan pajak terhadap penyampaian pajak orang pribadi dengan penerimaan pajak orang pribadi, kemungkinan besar penyampaian yang dilakukan sudah semaksimal mungkin namun kembali lagi kepada wajib pajak orang pribadi yang kurang akan kesadaran dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan SPT nya. Lalu pengaruh terhadap penerimaan pajak pun bisa terjadi sebab, wajib pajak yang taat akan menambah penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Tegalsari Surabaya, Sebaliknya penerimaan akan berkurang apabila Wajib Pajak Orang Pribadi tidak melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunannya.

Untuk sejauh ini penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Tegalsari terpantau stabil meski tidak keseluruhan wajib pajak orang pribadi melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) nya. Setidaknya tetap dapat memberikan kontribusi yang dapat memenuhi kebutuhan negara.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Dari hasil yang sudah penulis dapatkan, kemudian dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Rendahnya kesadaran wajib pajak mengakibatkan penurunan penerimaan pajak oleh orang pribadi hal ini dapat disebabkan karena wajib pajak yang belum memahami tentang bagaimana melaporkan SPT melalui E - Filling dan E - Form

2. karena rata - rata wajib pajak yang sudah berusia lanjut dan sulit mengerti arahan yang diberikan oleh relawan pajak sehingga terjadi miss komunikasi.

3. Keberadaan relawan pajak disini cukup membantu para wajib pajak dalam melaporkan SPT nya di KPP Pratama Tegalsari Surabaya. Para wajib pajak cukup puas dilayani oleh relawan pajak sebab, dilayani dengan cepat dan sopan.

4. Penyampaian Pajak orang pribadi ini sedikit banyak memang mempunyani pengaruh terhadap penerimaan pajak karena, dapat menumbuhkan rasa kesadaran wajib pajak orang pribadi untuk menunaikan kewajibannya membayar pajak tepat waktu dan meringankan beban negara.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk pihak yang bersangkutan, barangkali berguna sebagai bahan masukan dan referensi untuk pemecahan masalah yang terjadi, antara lain sebagai berikut :

1. Perlu sosialisasi berkala jauh sebelum masa pembayaran pajak agar penyampaian pajak pribadi kepada wajib pajak orang pribadi dapat tersampaikan, dan akhirnya rasa kesadaran membayar pajak tepat waktu dapat timbul dengan sendirinya.

2. Untuk membuat penerimaan pajak meningkat perlu pengawasan yang lebih dari pihak/aparatur pajak, dan keberadaan relawan pajak perlu disebarluaskan agar dapat membantu terkait penyampaian pajak.

3. Untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Tegalsari Surabaya diharapkan lebih meningkatkan pelaksanaan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar agar dapat melihat sejauh mana keaktifan dari para wajib pajak menyetorkan pajak Penghasilan mereka secara tepat waktu.

**REFERENSI**

Artonang . Cesi Minarti, “Analisis Penyampaian SPT Tahunan Dalam Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada KPP Pratama Medan Kota”, Skripsi diterbitkan: 2018.

Admstia, Pembentukan dan Pelatihan Relawan Pajak, 2019, <http://stiabanten.ac.id/pembentukan-dan-pelatihan-relawan-pajak/> diakses pada 25 Juni 2021

Cermati.com, Pengertian Pajak, Fungsi, dan Jenis-jenisnya, <http://www.google.com/amp/s/www.cermati.com/artikel/amp/pengertian-pajak-fungsi-dan-jenis-jenisnya> diakses pada 25 Juni 2021

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web7rct=j7url=http://eprints.perbanas.ac.id/3045/5/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwiT27qRIrfxAhUHH7cAHfMVDPcQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw3y5MbYr5JRW_bod1OHhY5c>

https://www.online-pajak.com › subj...Hasil web Subjek Pajak Penghasilan: Orang Pribadi, Badan, Warisan dan BUT : oleh OnlinePajak 15 Agustus 2018

Idtesis.com, Pengertian dan Jenis Metode Deskripsi, <http://idtesis.com/metode-deskripsi/> diakses pada 25 Juni 2021

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegalsari Surabaya

Syafnidawaty, Data Primer, <http://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> diakses pada 25 Juni 2021

Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 1 ayat (1)

Yuda. Alfi, Macam-macam Pajak di Indonesia yang Wajib Anda Ketahui, <https://m.bola.com/ragam/read/4492127/macam-macam-pajak-di-indonesia-yang-wajib-anda-ketahui>, diakses 01 Juni 2021

# ANALISIS PENERAPAN METODE PENCATATAN

# AKUNTANSI BERBASIS *CASH* PADA TRANSAKSI-TRANSAKSI CV. TIGA PERMATA (AGEN BRILINK)

## Ayu Putri Pramita1, Hj. Soesilawati Soema Atmadja2 E-mail: [atiekatma@gmail.com](mailto:atiekatma@gmail.com) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*The accounting basic is an important proof in the recording. The cash basis is the accounting policy that recognizes the effect of transactions and other events when cash or its equivalent is received or paid as a confirmation of income or income, financing and expenses, assuming that the recognition will be made when cash is received or paid. received or money is spent. † The aim of this study was to analyze the application of cash accounting methods to the transactions in the CV. Tega Permata (BRILink's agent). To achieve these goals, the authors use the observation method and interviews with a qualitative approach to learn how to apply the accounting registration methods used in the company. Three gems (BRILink factor) not too big. With this method it is also possible to know clearly the financial position of the company at that time. The principle of the BRILink agent is nothing but fee sharing, this principle is very relevant when using this cash basis method.*

***Keywords:*** Metode Pencatatan**,** Basis Akuntansi, Cash Basic

**PENDAHULUAN**

Pencatatan transaksi keuangan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dan juga merupakan hal yang paling mendasar dalam bidang akuntansi. Dengan dilakukannya pencatatan, segala macam transaksi yang berhubungan ataupun berkaitan dengan uang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dijadikan sebagai laporan keuangan beserta bukti transaksinya.

Setiap perusahaan akan menjalankan proses akuntansi demi kelangsungan bisnis yang dijalankan. Perusahaan akan melakukan pencatatan dalam semua proses akuntansi itu. Pencatatan tersebut mengenai segala macam hal yang berhubungan dengan uang yang kemudian akan didata dengan baik dan terperinci.

Perlu diketahui bahwa metode pencatatan akuntansi dibagi menjadi dua, yaitu *basis* *cash* dan basis akrual. Metode *basis* cash adalah suatu proses pencatatan transaksi pada akuntansi, di mana suatu transaksi tersebut dicatat pada saat kas diterima atau pada saat kas dikeluarkan. Pada *metode basis cash ini*, pendapatan atau pemasukan dicatat pada saat kas diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat kas dikeluarkan. Sedangkan, metode basis akrual ialah suatu proses pencatatan transaksi pada akuntansi, di mana suatu transaksi dicatat ketika sedang terjadi, meskipun kas belum diterima ataupun kas belum dikeluarkan. Pada metode basis akrual ini, pendapatan dicatat pada saat terjadinya penjualan walaupun kas belum diterima, sedangkan biaya dicatat ketika biaya tersebut digunakan atau dipakai, walaupun kas belum dikeluarkan.

Menurut Ayus Ahmad dan Neni Nurhayati (2017) pada bank Syariah, penerapan metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* ini sangat fundamental sehingga bank tersebut tidak akan ada pada posisi *negative spread* dikarenakan memakai prinsip yaitu bagi hasil. Sama halnya dengan prinsip yang dilakukan oleh Agen BRILink yaitu prinsip *sharing fee* atau prinsip bagi hasil. Prinsip tersebut sudah ditetapkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) itu sendiri terhadap *branchless*nya. Sehingga sangat memungkinkan Agen BRILink akan tepat jika memakai metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* ini pada transaksi-transaksi yang dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini antara lain, untuk menganalisis penerapan metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* pada transaksi yang dilakukan di CV. Tiga Permata (Agen BRILink). Melihat perusahaan tersebut tidak terlalu besar, sehingga kegiatan transaksinya juga tidak terlalu banyak. Dan juga dilihat dari segi transaksi setiap harinya, sebagian besar adalah mengenai *cash in* dan *cash out* atau dalam kata lain, transaksi-transaksi tersebut dicatat apabila diterimanya atau dikeluarkannya uang tunai.

**LANDASAN TEORITIK**

Basis akuntansi menjadi pedoman penting dalam melakukan pencatatan. Basis tersebut adalah suatu konsep yang terpenting dalam akuntansi. Basis akuntansi tersebut adalah menentukan asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan pencatatan serta pelaporan. Dimana pencatatan tersebut adalah basis pada akuntansi yang mengakui suatu transaksi serta peristiwa-peristiwa lain pada saat kas atau yang setara dengan kas diterima atau dibayarkan sebagai pengakuan pendapatan atau pemasukan, pembiayaan dan belanja. Dengan kata lain pencatatan akan dilakukan apabila diterimanya dan dikeluarkannya uang secara tunai.

Menurut Kajian Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) dan Suryanovi (2008), basis *cash* merupakan basis pada akuntansi yang mengakui suatu transaksi serta peristiwa-peristiwa lain pada saat kas atau yang setara dengan kas diterima atau dibayarkan. Pada basis ini, transaksi diakui pada saat diterima atau dibayarkannya kas tanpa melihat kapan kapan transaksi tersebut timbul atau terjadi.

Konsep Cash Basis mendasar pada dua pilar, antara lain:

1. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan pada basis *cash* adalah ketika perusahaan tersebut menerima suatu pembayaran secara tunai atau kas. Mengenai kapan munculnya hak untuk menagih merupakan hal yang kurang penting dalam konsep basis *cash*. Sehingga dalam basis *cash* ini kemudia muncul adanya suatu metode penghapusan puitang secara langsung serta tidak mengenal adanya estimasi dalam piutang tak tertagih.

1. Pengakuan Biaya

Pengakuan biaya dilakukan pketika sudah dilakukan pembayaran secara tunai atau kas. Sehingga dengan asumsi bahwa pada saat sudah dilakukan pembayaran, maka biaya tersebut sudah diakui pada waktu itu juga.

Adapun kelebihan dan kekurangan pada metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* ini, antara lain :

1. Kelebihan metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* :
2. Metode basis *cash* ini dipakai untuk mencatat tentang suatu pengakuan atas pendapatan, pembiayaan. dan belanja.
3. Biaya atau beban tidak akan dianggap sampai adanya pembayaran secara tunai atau kas meskipun biaya atau beban tersebut telah terjadi, sehingga dalam perhitungan pendapatan tidak akan menyebabkan suatu pengurangan.
4. Pendapatan akan dianggap atau diakui ketika diterimanya uang tunai atau kas, sehingga dapat mencerminkan posisi keuangan yang sebenarnya.
5. Penerimaan kas biasanya akan dianggap atau diakui sebagai suatu pendapatan.
6. Dapat dilihat secara langsung bagaimana posisi keuangan pada waktu itu juga dari laporan keuangan yang telah disajikan.
7. Pencadangan piutang yang belum tertagih tidak perlu dibuat oleh suatu perusahaan.
8. Kekurangan metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* :
9. Metode berbasis *cash* ini tidak mencerminkan berapa jumlah atau besarnya kas yang ada atau tersedia.
10. Metode ini akan menurunkan perhitungan pada penerimaan atau pendapatan bank, karena adanya pengakuan pendapatan hingga saat diterimanya uang kas.
11. tidak mengenal adanya estimasi dalam piutang tak tertagih dan juga tidak mengenal adanya penghapusan piutang secara langsung.
12. Metode ini biasanya digunakan atau diterapkan oleh perusahaan yang usahanya relatif sederhana atau kecil seperti contohnya warung, toko, mall, retail dan praktek-praktek kaum spesialis seperti dokter dan lain-lain.
13. Setiap pengeluaran kas akan diakui atau dianggap sebagai beban.
14. Karena pencatatan diakui ketika masuk dan keluarnya kas, sangat Sulit dalam melakukan transaksi yang tertunda pembayarannya.
15. Dikarenakan selalu berpatokan pada kas saja, penentuan suatu kebijakan untuk kedepannya adalah hal yang sulit bagi manajemen.

Sehingga dari penjabaran di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* ini adalah basis pada akuntansi yang mengakui suatu transaksi serta peristiwa-peristiwa lain pada saat kas atau yang setara dengan kas diterima ataupun dibayarkan sebagai pengakuan suatu pendapatan (pemasukan), pembiayaan dan belanja.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara dengan pendekatan kualitatif. Metode wawancara ini diperlukan untuk mengetahui tentang perusahaan tersebut seperti salah satunya SOP yang ada diperusahaan. Sedangkan metode observasi dilakukan dengan mengamati objek secara langsung untuk diteliti yang bertujuan memperoleh data- data primer perusahaan yang diperlukan.

Jenis datanya terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ialah data yang diperoleh dari objek yang diteliti dalam bentuk informasi baik itu secara lisan maupun secara tulisan mengenai perusahaan dan keterangan-keterangan lain yang masih berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan. Data kuantitatif ialah data berupa angka-angka pada pencatatan transaksi-transaksi yang telah dilakukan perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

Berdasarkan hasil dari penelitian pada CV Tiga Permata (Agen BRILink). Pencatatan akuntansi yang dilakukan pada perusahaan tersebut sangatlah sederhana, yaitu dengan melakukan pencatatan atas bukti-bukti dari transaksi yang telah dilakukan pada buku laporan. Pencatatan tersebut masih dilakukan dengan Teknik atau secara manual (tulis tangan). Buku laporan tersebut berisikan tentang nama-nama nasabah, kode bank, biaya admin, nominal-nominal transaksi, uang *cash*, saldo rekening perusahaan, serta koreksi dari transaksi-transaksi yang dilakukan. Nantinya, buku laporan tersebut akan dijadikan sebagai arsip perusahaan.

Pengarsipan buku laporan tersebut dapat berguna apabila pada suatu terjadi suatu kendala seperti, ada nasabah yang atau meminta bukti transaksi yang telah ia lakukan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilakukan kembali dengan melihat arsip buku laporan, kemudian melihat tanggal, nama serta nominal transaksi dari nasabah. Selanjutnya melihat bukti transaksi yang telah disatukan dengan arsip buku laporan tersebut. Lalu print ulang tanda bukti transaksi sesuai tanda bukti yang telah diarsip tadi dengan melihat nomor transaksi *(trace*) yang tertera pada bukti transaksi, setelah itu akan dilakukan pengecekan dan juga mencetak ulang bukti tersebut pada EDC BRI.

Pencatatan bukti transaksi pada buku laporan pada CV. Tiga Permata (Agen BRILink), memperlihatkan bahwa yang dicatat adalah mengenai kas masuk dan kas keluar. Di mana kas masuk tersebut berasal dari nasabah yang ingin bertransaksi, sedangkan kas keluarnya berupa pengambilan prive dan juga penyetoran tunai pada bank serta transaksi Tarik tunai yang dilakukan oleh nasabah.

Berikut adalah pencatatan transaksi pada buku laporan.

Dari tabel di atas bisa diuraikan bahwa pada baris paling atas sebelah kiri adalah jumlah atau total uang *cash* pada hari sebelumnya. Kemudian pada baris yang tengah atau sisi kanan uang cash terdapat nominal saldo terakhir atas transaksi hari sebelumnya. Dan baris paling kanan adalah koreksi atas setiap kali transaksi yang sudah ditulis atau dicatat agar dapat mudah diketahui apabila ada kesalahan penulisan nominal uangnya ataupun jika terjadi salah dalam perhitungan.

Untuk penjelasan tabel selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Kolom Nama, digunakan untuk mendata atau mencatat nama rekening yang dituju
2. Kolom Kode, digunakan untuk menulis atau mencatat nama bank yang dituju sesuai dengan rekening
3. Kolom Nominal, digunakan untuk menulis atau mencatat berapa jumlah nominal transaksi
4. Kolom koreksi, digunakan untuk mengoreksi pemasukan dan pengeluaran apakah sudah sesuai dengan traksaksi ataukah belum. Dari situ akan bisa diketahui apabila ada ketidak sinkronan antara uang cash dan saldo terhadap transaksi-transaksi yang telah dilakukan.

Penerapan metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* pada transaksi yang dilakukan di CV. Tiga Permata (Agen BRILink) sangatlah tepat. Dilihat dari pencatatan pada buku laporan di atas, dapat diketahui bahwa pencatatan dicatat ketika terjadi atau adanya pembayaran secara langsung atau kas masuk serta juga dicatat ketika uang keluar atau kas keluar. Berikut adalah bentuk metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* dari Tabel 1 yang lebih jelasnya :



Tabel 2. Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar  
*Sumber : Data Diolah 2021*

Dari tabel yang ada bisa diketahui secara jelas posisi keuangan perusahaan pada waktu itu juga. Dengan pencatatan masuknya dan keluarnya kas tersebut, akan dengan mudah untuk melakukan pengecekan apabila terjadi kesalahan penginputan data transaksi. Pencatatan dengan metode tersebut sangatlah mudah dan begitu sederhana untuk diterapkan di perusahaan-perusahaan yang tidak begitu besar seperti pada CV. Tiga Permata (Agen BRILink).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* pada transaksi yang dilakukan di CV. Tiga Permata (Agen BRILink) sangatlah tepat. Pencatatan dengan metode tersebut sangatlah mudah dan begitu sederhana untuk diterapkan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Metode *basis* cashadalah suatu proses pencatatan transaksi pada akuntansi, di mana transaksi tersebut dicatat ketika diterimanya atau dikeluarkannya kas. Pada metode ini atau basis *cash ini*, pendapatan (pemasukan) hanya dicatat ketika diterimanya uang tunai (kas), sedangkan beban atau biaya dicatat ketika dikeluarkannya uang tunai (kas).

Selain itu, metode basis *cash* adalah basis pada akuntansi yang mengakui suatu transaksi serta peristiwa-peristiwa lain pada saat kas atau yang setara dengan kas diterima atau dibayarkan sebagai pengakuan atas pendapatan (pemasukan), pembiayaan dan belanja. Dengan kata lain pencatatan akan dilakukan apabila diterimanya dan dikeluarkannya uang secara tunai.

Penelitian ini mengasilkan bukti, bahwa pada CV. Tiga Permata (Agen BRILink) sangat tepat menggunakan metode pencatatan ini. Dikarenakan pencatatannya yang hanya saat ada kas masuk dan kas keluar. Metode *Cash Basis* juga dapat diketahui secara jelas posisi keuangan perusahaan pada saat itu juga. Di sisi lain, prinsip Agen BRILink yang *fee sharing*, di mana prinsip tersebut sangat cocok jika menggunakan metode *cash basis* ini. Prinsip *fee sharing* yang telah ditetapkan oleh Bank BRI itu sendiri terhadap *branchless*nya ssangat memungkinkan Agen BRILink akan tepat jika menggunakan atau memakai metode pencatatan akuntansi berbasis *cash* ini pada transaksi-transaksi yang dilakukan.

**REFERENSI**

Jurnal by Mekari. (2018). *Metode Pencatatan Akuntansi yang Perlu Anda Ketahui*. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-metode-pencatatan-akuntansi-yang-perlu-anda-ketahui/>. Diakses Mei 2021

Leukeun Service. (n.d.). *Alasan Pentingnya Bukti Transaksi dalam Pencatatan Laporan Keuangan*. Leukeun Tough and Persistent. [https://leukeun.com/blog/artikel-1/post/alasan-pentingnya-bukti-transaksi-dalam-pencatatan-laporan-keuangan-203#](https://leukeun.com/blog/artikel-1/post/alasan-pentingnya-bukti-transaksi-dalam-pencatatan-laporan-keuangan-203). Diakses Mei 2021

Rahayu, Y. (2015). *Reformasi Sistem Akuntansi Cash Basis Menuju Sistem Akuntansi Accrual Basis.* Ecodemica, Volume III No. 1 April. Diakses Mei 2021

Suryanovi, S. (2008). *Cash Basis dan Akrual Basis Akuntansi Pemerintah*. Jurnal Kementrian Keuangan RI, Volume 3 No. 1. [www.perpustakaan.depkeu.go.id](http://www.perpustakaan.depkeu.go.id), Diakses Juni 2021

Bank Rakyat Indonesia. (2021). *Tentang BRILink*. PT. Bank Rakyat Indonesia. https://bri.co.id

Yusuf, A. A., & Nurhayati, N. (2017*). Analisis Penggunaan Metode Cash Basis dan Accrual Basis Pada Transaksi-transaksi di Bank Syariah*. Al-Amwal, Volume 9. Diakses Mei 2021

Binus University. (2020). *Metode Akuntansi Berbasis Kas dan Akuntansi Berbasis Akrual*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2020/07/07/metode-akuntansi-berbasis-kas-dan-akuntan%0Asi-berbasis-akrual/%0D>. Diakses Mei 2021

Adek Maryani, Artie Arditha, D. P. (2018). *Perkembangan Produk BRILink pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Wilayah Bandar Lampung*. Jurnal Akuntansi Polinela. Diakses Mei 2021

Ayu. (2018). *Perbedaan dari Akuntansi Basis Akrual (Accrual Basis) dengan Akuntansi Basis Kas (Cash Basis)*.UKIRAMA.

Evita, L. B. (2017). Mekanisme Pelayanan Agen BRILink pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Madiun. *Artikel Ilmiah*.

# ANALISIS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STANDART AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIl DAN MENENGAH) STUDI KASUS PADA UMKM CV Barotech Poultry Equipment

## Diana Sari1, Hj. Rika Yuliastuti, SE., AK., MEI E-mail: [rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id](mailto:rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are businesses run by individuals, families and small businesses. MSMEs are usually classified based on the limitation of annual sales volume and number of employees. However, MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) still face various problems related to financial reporting and financial reporting, including information containing the record of transactions that take place in a company, be it purchase or sales transactions. The purpose of this study is to understand how many financial statements are made by a resume. Barotech Poultry Equipment whether it be to include financial statements provided by the CV. Barotech Poultry Equipment complies with SAK EMKM standards and with the problems encountered when recording financial statements. This research uses a qualitative description through interviews and observations. The results of this investigation indicate that the MSME SAK has not been fully implemented in the preparation of the financial statements, and this is due to a lack of understanding of the SAK EMKM.*

***Keywords:*** *Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

**PENDAHULUAN**

UMKM yaitu usaha yang dijalankan oleh individu, keluarga atau usaha kecil menengah. Klasifikasi UMKM biasanya dilakukan dengan membatasi omzet tahunan, jumlah aset, dan jumlah karyawan. Meskipun perusahaan yang bukan tergolong UMKM digolongkan sebagai perusahaan berskala sedang, adalah bisnis ekonomi produktif dijalankan oleh badan bisnis (termasuk BUMN atau swasta nasional, usaha patungan) yang pendapatan penjualan atau aset bersih atau tahunannya lebih besar dari usaha menengah, yang terdiri dari usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usah asing yang menjalankan kegiatan ekonomi di Indonesia. Wirausaha merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan berwirausaha masyarakat dapat menjadi pribadi yang mandiri, berdikari dan bisa membangun peluang usaha buat dirinya sendiri, mendapat laba dari usaha yang akan dijalankan. Dalam berwirausaha seseorang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang disekitarnya misalnya dalam bidang jasa. Walaupun UMKM sudah memberitahukan fungsinya saat perekonomian nasional akan tetapi masih menghadapi berbagai halangan atau kendala. Seperti halnya didalam mencatat laporan keuangan. laporan keuangan yaitu laporan yang didalamnya berisi pencatatan bukti transaksi yang terjadi dalam usaha baik bukti transaksi pembelian maupun penjualan. Memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan status keuangan, yang berguna bagi banyak pengguna dalam mengambil ketentuan merupakan tujuan dari laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan sangat dipergunakan oleh pihak ekternal/internal. Dengan pihak internal ini memerlukan pemberitahuan tersebut buat menentukan sama halnya alat produksi, pembelian bahan baku,menentukan harga pokok. Informasi keuangan sistemastis dalam laporan keuangan akan memudahkan pembisnis UMKM dalam menilai kondisi bisnisnya. Sampai menjadikannya operasional bisnis yang berkelas. Tentu pihak eksternal perlu membutuhkan pemberitahuan yang berkaitan dengan laporan keuangan. perbankan adalah suatu pihak eksternal yang memerlukan informasi. Hal ini menjadikan pemeriksaan dalam memberikan kredit kepada UMKM. Pahami bergunanya pelaporan keuangan untuk dasar pengambilan ketentuan perusahaan, laporan keuangan harus diketahui oleh pemakai. Sesuai dengan standar akuntansi harus menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Standar akuntansi perlu mengendalikan penyampaian laporan keuangan yang entitas. Dalam perkembangannya pencatatan Laporan Keuangan UMKM awalnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah meresmikan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapatnya tanggal 24 Oktober 2016. Hal ini menjadi bukti besarnya perhatian IAI untuk semua pelaku ekonomi, terutama EMKM, dimulai sejak 1 Januari 2018. Saat SAK EMKM ditetapkan masih juga banyak UMKM yang belum memahami standar tersebut. Seperti CV Barotech Poultry Equipment, UMKM ini merupakan usaha jasa konstruki kandang ayam. masalah ini membuktikan bahwa banyak UMKM yang kurang mampu membuat laporan keuangan sesuai standar sampai laporan keuangan tersebut belum bisa menjelaskan keadaan yang sebenarnya apakah perusahaan memperoleh keuntungan maupun kerugian. Mayoritas pembisnis UMKM belum mampu member informasi akuntansi mengenai kondisi bisnisnya sampai membuat informasi tersebut menjadi sulit didapatkan untuk perbankan.

Tujuan riset ini yaitu untuk mendapati seberapa jauh pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh CV. Barotech Poultry Equipment dan apakah pencatatan laporan keuangan yang di catat oleh CV Borotech poultry equipment sudah sesuai dengan SAK EMKM dan masalah yang dihadapi dalam mencatat laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yaitu laporan yang mengenai pencatatan keuangan dan segala jenis transaksi yang terjadi dalam suatu usaha, baik transaksi penjualan dan pembelian. Laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada dalam perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Harahap (2003:105) Laporan keuangan yaitu gambaran kondisi keuangan dan hasil pendapatan dari perusahaan pada periode tertentu.

1. **Jenis-jenis Laporan Keuangan**
2. Laporan laba rugi

Yaitu laporan seluruh hasil untuk mengetahui laba rugi pada periode tertentu.

1. Laporan perubahan ekuitas

Adalah salah satu jenis laporan keuangan yang menggambarkan penurunan dan peningkatan dari aktiva bersih dalam periode tertentu.

1. Neraca

Merupakan laporan keuangan yang berisikan informasi bagaimana posisi keuangan didalam perusahaan tersebut selama periode tertentu.

1. Laporan Arus Kas

Yaitu laporan keuangan yang melaporkan penerimaan kas, perubahan kas bersih, dan pembayaran kas

1. **Tujuan Laporan keuangan**

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi mengenai laporan keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas

1. **Analisis Laporan Keuangan**

Untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu adanya analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan yaitu suatu teknik yang dipergunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terdahap laporan keuangan. analisis ini sangat penting dalam perusahaan, karena untuk mengetahui stabilitas keuangan dalam menghitung laba rugi disebuah perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Model penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan gejala, kejadian terkini. Oleh karena itu metode penelitian yang dipergunakan metode deskriptif kualitatif ini dapat menganalisis dan menunjukkan fakta-fakta yang sering terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung.

**Jenis Data dan Sumber DataA**

Sumber utama data didalam metode penelitian kualitatif adalah tindakan. Adapun tambahan seperti dokumen dan lainnya. Penelitian ini mempergunakan sumber data sekunder dan primer. Data sekunder yang dipergunakan dalam pengamatan ini diperoleh dari penyusunan pencatatan laporan keuangan yang telah di catat oleh UMKM yang diteliti, sedangkan data primer yang digunakan peneliti diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha dan bagian administrasi.

**Metode Pengumpulan DataA**

Metode yang dipergunakan pengumpulan data dalam metode penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara. Dalam cara wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagian administrasi dan pemilik UMKM yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait permasalahan penelitian. Sedangkan pada cara dokumentasi mempergunakan beberapa dokumen seperti bukti transaksi yang dibuat didalam pencatatan laporan keuangan.

**Teknis Analisis Dataa**

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan mencatat secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini terus menerus dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

Data dari penelitian ini didapatkan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara langsung di CV. Barotech Poultry Equipment yang beralamatkan di Villa Garas Blok B, No. 04, Mlorah. Rejoso, Nganjuk. UMKM ini bergerak di bidang konstruksi kandang ayam. riset ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana CV. Barotech Poultry Equipment didalam mencatat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Dibawah ini adalah langkah-langkah pencatatan akuntansi dan pencatatan laporan keuangan yang diberlakukan di CV. Barotech Poultry Equipment sebagai berikut

1. Tahap Penyusunan Laporan keuangan

Sesuatu yang disiapkan pada tahap ini yaitu bukti transaksi, yang dipergunakan buat dilakukannya penyusunan akuntansi yang di butuhkan saat terjadinya transaksi disuatu perusahaan. Bukti transaksi yang dimaksud yaitu transaksi keungan berupa nota pembelian, penjualan barang dan transfer. Nota penjualan ini dipakai buat penyusun transaksi penjualan secara tunai maupun kredit. Buat penjualan secara kredit perusahaan membuat nota penjualan menjadi faktur, sesudah melakukan pembayaran perusahaan membubuhi peridikasi stempel lunas didalam nota penjualan. Sedangkan nota pembelian dipakai perusahaan buat menyusun pengeluaran kas dipergunakan untuk pembelian barang. Bukti transaksi kas keluar ini dipakai untuk menyusun pengeluaran kas. Setelah menganalisi seluruh bukti transaksi yang ada, selanjutnya adalah mencatat transaksi ke buku besar menggunakan akun tertentu yang ditentukan. Mulai dari transaksi penjualan dan pembelian yang terdapat pada CV. Barotech poultry equipment.

1. Tahap Pengikhtisarana

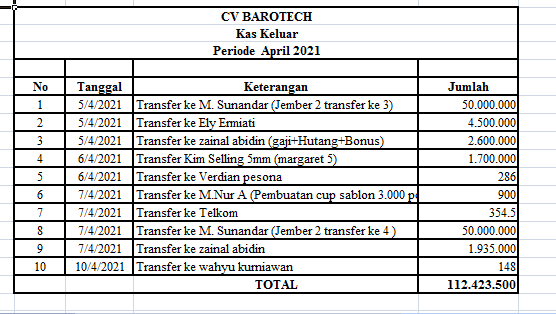
Ditahap ini perusahaan membuat buku besar. Buku besar ini disusun menggunakan data-data transaksi. Pada keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu dan dilakukan secara berkelanjutan. Perusahaan hanya menyusun laporan kas masuk dan kas keluar.

1. Tahap pelaporana

Ditahap ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar kas masuk dan kas keluar yang dilakukan selama kegiatan usaha berlangsung. Penyusunan laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan tersebut diantaranya. Laporan kas masuk yang mana laporan ini dicatat untuk melihat seberapa besar kas masuk ke perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan kas keluar, laporam ini disusun untuk mengetahui seberapa besar kas keluar yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya selama satu periode tertentu.

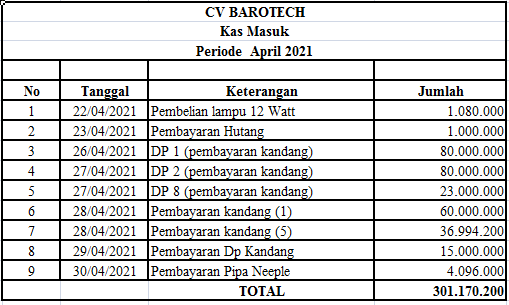
CV. Barotech Poultry Equipment telah melaksanakan kegiatan penyusunan laporan keuangan didalam melaksanakan bisninya. Dikarenakan perusahaan sudah menyusun bukti transaksi usahanya yang dilakukan membuat bukti transaksi seperti halnya nota penjualan. Pembelian. Semua bukti transaksi di catat ke dalam buku besar yang digunakan untuk dasar pencatatan laporan keuangan.

Dibawah ini adalah laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar yang sudah di catat oleh CV. Barotech Poultry Equipment:



Tabel 1. Laporan Kas Keluar

*Sumber Data : Data Primer Diolah 2021*



Tabel 1. Laporan Kas Masuk

*Sumber Data : Data Primer Diolah 2021*

CV.Barotech poultry equipment ini telah menjalankan kegiatan pencatatan laporan keuangan seperti kas masuk dan kas keluar. Akan tetapi pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) laporan keuangan UMKMnya setidaknya terdiri dari Laporan laba rugi dan Laporan posisi keuangan. Perusahaan ini belum sepenuhnya menyusun atau mencatat laporan keuangan yang sebagaimana diatur oleh SAK EMKM.

Berikutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Penyusunan laporan keuangan yang disusun perusahaan masih belum sesuai dengan SAK EMKM, terdapat kesalahan konseptual didalam ayat jurnal transaksi yang mana jurnal transaksi langsung di masukkan ke buku besar. Keterbatasan pemahaman terkait SAK EMKM yang menjadikan kendala untuk perusahaan dalam mencatat laporan keuangan. dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya memahami Standar Akuntansi Keuangan UMKM yang ada saat ini, oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan agar dapat lebih mengenal dan paham cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain belum sepenuhnya memahami Standar Akuntansi keuangan UMKM, pada saat mengidentifikasi bukti transaksi penulis mengalami kesulitan ketika pencatatan bukti transaksi dikarenakan ada beberapa bukti transaksi yang kurang jelas sehingga pada saat perhitungan laporan keuangan menjadi tidak balance. Dalam menangani hal tersebut harus melakukan pekerjaan secara perlahan dan teliti dalam melakukan pengerjaannya.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan di CV. Barotech Poultry Equipment masih belum sesui dengan SAK EMKM. Perusahaan belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan. Berdasarkan SAK EMKM pencatatan laporan keuangan minimal terdiri ada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan. Berikut berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pencatatan keuangan yang di susun masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Terdapat kesalahan konseptual didalam ayat jurnal transaksi yang mana jurnal transaksi langsung di masukkan ke buku besar. Keterbatasan pemahaman terkait SAK EMKM yang menjadikan kendala untuk perusahaan dalam mencatat laporan keuangan. Dikarenakan perusahaan belum memahami Standar Akuntansi Keuangan UMKM yang ada saat ini.

Penulis menyarankan kepada pihak CV. Barotech poultry equipment untuk tetap menjalankan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan disarankan untuk mempergunakan aplikasi akuntansi agar memudahkan untuk membuat pencatatan laporan keuangan agar terhindar dari kesalahan konseptual dalam menyusun laporan keuangan.

**REFERENSI**

Idris Muhammad . 2021. ” Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya”

<https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>.

IAI. 2016. ” Bantu UMKM Raih Status Bankable, IAI SAK EMKM Sahkan”.

<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-960=bantu-umkm-raih-status-%3Ci%3Ebankable%3Ci%3E-iai-sahkan-sak-emkm>.

Priharto [sugi. 2020. ”](https://accurate.id/author/sugi/) Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda” <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>.[Admin](https://idtesis.com/author/admin/). 2012. “Pengertian dan Jenis Metode Deskriptif”.

<https://idtesis.com/metode-deskriptif/>

Thabroni Gamal. 2021. “Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

[https://serupa.id/teknik-analisis-data penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/](https://serupa.id/teknik-analisis-data%20penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/)

# ANALISA PENERAPAN ETIKA PROFESI DALAM PELAYANAN SEKTOR PUBLIK DI SATBRIMOB (Studi Kasus pada Satbrimob Polda Jatim)

## Lailatul Marwa1, Sugi Kuswardijah2 E-mail: sugi.kuswardijah.cpa@gmail.com Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika *ABSTRACT*

*The quality of public sector services is a demand that is expected by the community. The quality of public services is also a form of the totality of services carried out by the State apparatus to the fulles, in accordance with the rules and procedures that have been stipulated in accordance with the legislation so that it can meet the satisfaction, needs, and expectations of the community as service recipients. In this study, the aim is to analyze professional ethics in public sector services at the Brimob Unit of the East Java Police. Another goal is to find out the application of professional ethics in government agencies, especially in the Satbrimob Polda Jatim. The method used in this research is to use a descriptive method, which collects some data and quotes and summarizes various situations from various data collected in the form of interviews or observations about the problem being studied. Primary legal materials and secondary legal materials are methods of data collection. Then the data obtained is processed using qualitative research methods in order to obtain more specific information about the problem to be studied, utilize sources of information related to relevant theories and collect information related to the theme raised. The results of research related to the implementation of professional ethics in public sector services have been stipulated in Law number 14 of 2011 concerning the Police Professional Code of Ethics and National Police Chief Regulation Number 19 of 2012 concerning the Police Code of Ethics commission, so that this provision applies to all members of the National Police. According to researchers within the scope of Satbrimob, they have applied professional ethics, especially in public sector services in carrying out their duties. But there are also obstacles so that the service is not fast and precise due to the lack of human resources in terms of adequate young personnel.*

***Keywords:*** etika profesi, sektor publik, satbrimob

**PENDAHULUAN**

Negara hukum yang mempunyai peraturan-peraturan hukum yang sifatnya memaksa seluruh masyarakat Indonesia harus patuh terhadap peraturan dan kebijakan hukum disebut Negara Indonesia. Proses dilakukannya upaya untuk menegakkan norma-norma hukum secara real sebagai pedoman dan perilaku dalam berlalu lintas serta hubungan bermasyarakat maupun bernegara adalah Proses Penegakan Hukum. Proses penegakan hukum melibatkan semua subjek dalam setiap hukum. Siapa pun yang melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu dengan mendasarkan diri pada norma aturan hukum yang berlaku. Aparatur penegak hukum tugasnya menjamin dan memastikan bahwa aturan hukum sudah berjalan sebagaimana seharusnya. Dalam maksud tertentu polisi merupakan sebagai aparat besar abdi negara dalam menjalankan tugasnya sebagai aparat penegak hukum.

Demi terciptanya aparat penegakan hukum yang professional, Polri juga memiliki etika profesi yang telah ditetapkan pada :

*“Pasal 34 ayat 1 undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia yang berbunyi Sikap dan perilaku pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia terikat pada Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia”.*

Karena tugas dari aparatur Negara salah satunya yaitu melaksanakan tugas pelayanan sektor publik, tugas pemerintahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi dan pengendalian perencanaan di bidang aparatur Negara.

Pada umumnya tugas aparatur negara dalam artian Kepolisian Republik Indonesia berfungsi sebagai pembasmi kejahatan, memelihara ketertiban, dan melindungi warga dari bahaya. Ketika polri sudah tidak mampu untuk menegakkan tugasnya maka perlu mengajukan permohonan bantuan kepada anggota brimob seperti aksi terorisme, intelejen, pengendalian huru-hara, adanya perang gerilya, penjinakan bom, penanganan KBR (Kimia, Biologi dan Radioaktif) seperti covid19. Secara global brimob bertugas ketika ada penjinakan bom (EOD), penanganan terorisme domestik, penyelamatan sandera, pencarian dan penyelamatan (SAR), penanganan kerusuhan dan penegakan hukum beresiko tinggi lainnya.

Sekilas sejarah dari *Korps Brigade Mobil* atau sering di singkat **Brimob** adalah Brigade Mobil (Brimob) adalah unit atau Korps tertua di Kepolisian Negara Republik Indonesia. Brimob termasuk satuan elit dalam jajaran kesatuan polri ditinjau dari tanggungjawab dan ruang lingkup tugas pokoknya. Satbrimob Polda Jatim dibawah pimpinan Kasat Brimob membawahi detasemen pelopor dan detasemen gegana yang di Komando oleh masing masing kepala detasemen dengan pangkat pamen. Detasemen Gegana dibawah Kasat Brimob Polda Jatim yang berkedudukan di Jl. Gresik Krembangan Surabaya.

Pelayanan sektor publik menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang mana akan menjadi tugas pemerintah salah satunya aparatur Negara. Efektivitas dan efisiensi tidak dapat dijadikan sebuah patokan, maka perlu adanya keadilan. Para aparat atau pejabat publik memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sektor publik. Seperti yang kita tahu terkadang ada kendala-kendala dalam pelayanannya seperti : kurangnya pemahaman mengenai peraturan perundang-undangan, komitmen pemimpin, standard pelayanan publik, bahkan serta kurangnya sumber daya manusia.

Dapat dilihat dari kondisi seperti ini maka perlu adanya evaluasi dalam memperbaiki kualitas pelayanan sektor publik karena pelayanan sektor publik merupakan fungsi utama pemerintah dalam menjalankan tugasnya. Salah satu upaya pemerintah dengan menetapkan standard pelayanan sektor publik, pengembangan survey kepuasan masyarakat, serta mengembangkan sistem pengelolaan pengaduan masyarakat. Patokannya pelayanan sektor publik yang baik dapa dianggao paling tepat untuk kondisi menganani isu-isu yang telah peneliti jelaskan diatas. Untuk itu, aparat abdi Negara harus menjalankan tugas dan wewenang secara efektif dan efisien dengan menerapkan etika profesi dalam melakukan pelayanan dengan baik sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat.

Maka karena itu, penulis mengangkat sebuah masalah ini karena sebagian besar masalah beretika dalam pelayanan itu merupakan masalah yang signifikan. Sehingga penerapan etika profesi yang baik dapat menghasilkan kualitas pelayanan sektor publik yang lebih baik. Karena pada dasarnya etika profesi adalah salah satu pelaksanaan pemberian jasa para aparat abdi Negara dalam bermasyarakat.

Pelaksanaan etika profesi yang baik terhadap sektor publik instansi pemerintah diharapkan dapat memperbaiki kinerja instansi pemerintah agar dapat membuahkan hasil yang optimal. Kaitan etika profesi menjadi bagian dari etika sosial dimana mereka harus menjalankan tugasnya dengan sangat professional untuk dapat ditinjau baik oleh masyarakat. Serta warga masyarakat dapat menikmati kepuasan yang telah diharapkan.

Berdasarkan tema yang diangkat diatas, penulis bertujuan untuk memperoleh gambaran yang dapat dijadikan Indeks dalam Analisa Penerapan Etika Bisnis Dalam Pelayanan Sektor Publik instansi pemerintah khusunya di Satbrimob Polda Jatim yang merupakan studi kasus dari penulis.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Etika Profesi**

Etika Profesi menjadi acuan perilaku perseorangan yang dianggap harus diikuti pelaku aktivitas profesinya. Etika profesi juga merupakan sikap berupa kesediaan untuk memberikan pelayanan yang professional kepada masyarakat guna menjunjung tinggi martabat suatu profesi untuk menentukan standar baku bagi seorang profesi.

Etika Profesi adalah suatu prinsip yang berlaku pada setiap profesi, Adapun prinsip yang berlaku bagi setiap profesi adalah :

1. Prinsip rasa bertanggung jawab, bahwa semua seorang profesi harus mempunyai rasa tanggung jawab,

2. Prinsip keadilan, bahwa setiap seorang profesi harus selalu mementingkan nilai keadilam dalam pekerjaannya.

3. Prinsip otonomi, dimana seorang profesi memiliki kebebasan dan wewenang dalam bekerja sesuai dengan tugasnya.

4. Prinsip integritas moral, dimana integritas moral sangat penting karena merupakan kualitas kejujuran serta prinsip moral yang harus dilakukan secara konsisten dalam menjalankan profesinya.

**Pelayanan Sektor Publik**

Pelayanan Sektor Publik adalah Kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara. Penyelenggara pelayanan sektor publik bagi setiap instansi atau lembaga pemerintah dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan sektor publik yang dibentuk guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengharapkan kepuasan masyarakat atau bahkan melebihi kepuasan masyarakat, diharapkan aparatur Negara dapat menerapkan standar pelayanan sektor publik menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai serta inovatif dan komitmen mutu.

**Etika Sektor Publik**

etika sektor publik merupakan suatu upaya mewujudkan suasana yang lebih terbuka dalam operasi pemerintahan. Dalam penetapannya yang dilakukan oleh kompartemen akuntan publik dalam menjalankan tugas-tugasnya. Seperti halnya dalam satuan kerja Satbrimob telah ditetapkan Etika Profesi yang terdapat pada :

*“Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No 14 tahun 2011 Tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia”.*

Alasan penyebab pentingnya suatu kode etik dibuat dan menjadi patokan dalam melaksanakan tugas setiap profesi yaitu (Amrizal,2014) :

1. Kode Etik diterapkan untuk memperbaiki iklim organisasi sehingga setiap individu dapat berperilaku secara etis.
2. Sistem legal dan pasar tidak mampu mengarahkan perilaku organisasi untuk mempertimbangkan dampaknya dalam setiap keputusan, maka perlu adanya Kode etik.
3. Seorang profesi memerlukan kode etik untuk menegaskan status seorang profesioanal, dimana kode etik merupakan penandanya.

**Ruang Lingkup Satbrimob**

1. **Pengertian satbrimob**

Brigade Mobil (Brimob) adalah unit atau Korps tertua di Kepolisian Negara Republik Indonesia. Brimob termasuk satuan elit dalam jajaran kesatuan polri ditinjau dari tanggungjawab dan ruang lingkup tugas pokoknya. Brimob tergolong sebagai sebuah unit para militer Negara Republik Indonesia. Satuan Korps Brimob Polda Jawa Timur atau biasa disingkat Sat Brimob Polda Jatim adalah Satuan Pelaksana Utama [Polda Jawa Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Polda_Jawa_Timur" \o "Polda Jawa Timur) yang berada dibawah [Kapolda Jatim](https://id.wikipedia.org/wiki/Polda_Jawa_Timur" \o "Polda Jawa Timur) bertugas melaksanakan kegiatan penanggulangan terhadap gangguan keamanan berintensitas tinggi, terorisme, huru-hara / kerusuhan massa, kejahatan yang terorganisir dengan bersenjata api atau bahan peledak termasuk penyelamatan dan pertolongan (SAR) akibat bencana maupun gangguan lainnya Ketika pelaksana dalam negeri, sesuai dengan surat perintah dari Kapolda Jatim atau permintaan mendesak dari satuan fungsi / kewilayahan.

Satbrimob Polda Jatim dibawah pimpinan Kasat Brimob membawahi detasemen pelopor dan detasemen gegana yang di Komando oleh masing masing kepala detasemen dengan pangkat pamen. Detasemen Gegana dibawah Kasat Brimob Polda Jatim yang berkedudukan di Jl. Gresik Krembangan Surabaya menjadi unsur pelaksanaan garda utama dalam menyelenggarakan fungsi penindakan gangguan kamtibmas berintensitas dan berkadar tinggi, khususnya kejahatan yang sudah terorganisir dengan menggunakan senjata api, Bom, bahan kimia, biologi, radioaktif dan perlawanan terror serta pembantuan teknis fungsi gegana,pada kegiatan berskala nasional maupun internasional.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif sehingga cenderung menggunakan analisis dengan menggambarkan situasi atau fakta yang telah diteliti pada suatu kasus untuk dianalisa secara cermat dan tepat.

Jenis penelitian ini menggunakan metode metode deskriptif, yang merupakan karakteristik yang dilakukan dengan mengumpulkan semua data kunci yang berupa kata-kata dan kutipan yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Adapun data yang diperoleh berasal dari wawancara, kutipan artikel, dokumen formal maupun dokumen pribadi yang kemudian di analisa dengan mengolah satu persatu.

1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dari :

1. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. Sebagai contoh : rancangan perundang-undangan, hasil penelitian, dan hasil karya dari kalangan hukum.
2. Bahan hukum primer, bahan hukum yang utama, sebagai bahan hukum yang mempunyai otoritas seperti : peraturan perundang-undangan dan segala dokumen resmi yang memuat ketentuan hukum.
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Study kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.
5. Wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka atau Tanya jawab secara langsung bahkan secara online antara peneliti dan narasumber.
6. Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini proses inspeksi dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna. Dengan upaya pengumpulan data untuk dianalisis, kemudian melakukan tahap penyuntingan atau proses pengecekan dan kelengkapan terkait dengan data yang diperoleh.

1. Proses berfikir

Proses yang dilakukan dalam mengingat kembali pengetahuan yang sudah tersimpan di dalam memorinya untuk mencari argument dengan proses berfikir atau bernalar menggunakan metode deduktif dengan menarik jeneralisasi dari beberapa premis-premis yang keberadaannya telah ditentukan sehingga penjelasannya bersifat khusus untuk mencapai kesimpulan yang logis. Sehingga disebut proses berfikir secara deduktif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Kepolisian**

Mengenai pengertian dari berbagai hal yang berkaitan dengan kepolisian. tentang kepolisian tidak dirumuskan secara detail karena hanya menyangkut soal fungsi dan lembaga polisi sesuai yang diatur dalam perundang-undangan yang berbunyi “Kepolisian adalah segala hal ihwal yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan tentang fungsi dan lembaga polisi” Maksud dari fungsi Kepolisian di atas sebagai salah satu fungsi pemerintahan Negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, pelindung, pengayom dan pelayanan kepada masyarakat ,dan dalam hal ini pengertian Kepolisian sebagai suatu lembaga adalah segala hal-ihwal yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga polisi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sehingga pengertian kepolisian mencakup tentang fungsi kepolisian sebagai fungsi pemerintahan dan kepolisian sebagai organ pemerintahan atau suatu lembaga pemerintahan.

Adapun beberapa tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai berikut :

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Menegakkan hukum,
3. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun wewenang Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai berikut :

1. menerima laporan dan / atau pengaduan.
2. membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum.
3. mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat.
4. mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
5. mengeluarkan peraturan kepolisian dalam lingkup kewenangan administratif kepolisian.
6. melaksanakan pemeriksaan khusus sebagai bagian dari tindakan kepolisian dalatn rangka pencegahan.
7. melakukan tindakan pertama di tempat kejadian.
8. mengambil sidik jari dan identifikasi lainnya serta memotret seseorang.
9. mencari keterangan dan barang bukti.
10. menyelenggarakan Pusat Informasi Kriminal Nasional.
11. mengeluarkan surat ijin dan/atau surat keterangan yang diperlukan dalam rangka pelayanan masyarakat;
12. memberikan bantuan pengamanan dalam siding dan pelaksanaan putusan pengadilan, kegiatan instansi lain serta kegiatan masyarakat.
13. Menerima dan menyimpan barang temuan untuk sementara waktu.
14. **Etika Profesi Polri**

Secara global Etika Profesi Polri adalah Kristalisasi nilai-nilai Tribrata yang dilandasi dan dijiwai oleh pancasila serta mencerminkan jati diri setiap anggota Polri dalam wujud komitmen moral seperti etika kelembagaan, etika kenegaraan, etika kepribadian serta etika dalam hubungan dengan masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya sebagi Polri harus professional dikarenakan profesinya merupakan syarat utama yang tidak bisa ditawar, karena tugas kepolisian adalah tugas yang amat profesional.

Etika profesi merupakan tuntutan setiap menjalankan suatu profesi yang dirancang oleh anggota profesi itu sendiri dengan sifat yang mengikat secara moral bagi anggota profesi tersebut. Setiap profesi memiliki peraturan dan etika profesi yang tertera pada setiap Kode Etik.

Etika Profesi juga memiliki keterkaitan yang erta dengan profesi hukum yang ada di Indonesia karena hukum menghendaki agar tingkah laku manusia sesuai dengan aturan hukum yang diterapkan. Hukum juga memiliki sifat yang mengikat. Etika Profesi Polri juga terdapat pada Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 mengenai *Kode Etik Profesi Polri.*

**Bagian Kesatu**

**Pasal 4**

Peraturan KEPP mencakup :

1. Etika kenegaraan
2. Etika kelembagaan
3. Etika kemasyarakatan, dan
4. Etika kepribadian

**Bagian Kedua**

Bagian Kedua Materi Muatan KEPP Pasal 5 Pengaturan KEPP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 meliputi:

**a. Etika Kenegaraan** memuat pedoman berperilaku Anggota Polri dalam hubungan:

1. Tegaknya NKRI

2. Pancasila

3. UUD 1945

4. Bhineka Tunggal Ika

**b. Etika Kelembagaan** memuat pedoman berperilaku Anggota Polri dalam hubungan:

1.Tribrata sebagai pedoman hidup;

2.Catur Prasetya sebagai pedoman kerja.

3.sumpah / janji Anggota Polri.

4.sumpah / janji jabatan.

5.sepuluh komitmen moral dan perubahan pola pikir (mindset).

**c. Etika Kemasyarakatan** memuat pedoman berperilaku Anggota Polri dalam hubungan:

1.pemelihara dan ketertiban masyarakat.

2.penegak hukum.

3.pelindung, pengayom dan pengaman masyarakat.

4.kearifan lokal.

**d. Etika Kepribadian** memuat pedoman berperilaku anggota Polri dalam hubungan:

1.kehidupan beragama.

2.kepatuhan dan ketaatan terhadap hukum.

3.sopan santun dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

1. **Pelayanan Publik**

Pelaksanaan pelayanan sektor publik salah satu tugas pokok manusia untuk dapat melayani dengan baik. Pelayanan publik merupakan pemberian jasa oleh pemerintah atau pihak swasta kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada masa saat ini pelayanan sektor publik telah menjadi titik yang strategis untuk meningkatkan good governance dalam penerapan etika profesinya. Keberhasilan pelayanan sektor publik akan mendorong tingginya dukungan masyarakat terhadap kinerja suatu instansi.

Segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah negara dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam rangka pelaksanaan ketertiban-ketertiban disebut pelayanan publik *(Menurut Robert 1996:30)*. Sedangkan Menurut widodo (2001:131) pelayanan publik adalah pemberian layanan keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi tersebut sesuai dengan aturan tata cara yang sudah ditetapkan.

Dalam undang-undang No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menjelaskan bahwa *“Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.*

Dari pengertian yang sudah dikemukakan diatas, kesimpulan yang dapat diambil bahwa pelayanan sektor public yang baik adalah memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat pada penyelenggaraan negara dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat menuju penerapan etika profesi yang baik

**Adapun ciri pelayanan publik yang baik adalah :**

1. Tersedia karyawan / personil yang professional.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik.
3. Mempunyai rasa tanggung jawab.
4. Mampu berkomunikasi.
5. Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik.
6. Berusaha memahami harapan masyarakat.
7. Mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat.
8. **Penerapan Etika Profesi pada Pelayanan Sektor Publik**

Penyelenggaraan kinerja pemerintah yang baik dalam penerapan etika profesi pada pelayanan sektor publik, dalam segala bentuk prosesnya tidak hanya dilakukan oleh beberapa karyawan atau personil saja tapi seluruhnya. Penyelenggaraan pelayanan sektor publik yang baik adalah pemerintah yang dekat dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan menggenggam etika profesi yang ditekankan untuk diterapkan dalam setiap tingkah laku. Sebaliknya, pelayanan sektor publik yang buruk disebabkan karena ketidak pedulian dan rendahnya komitmen kepemimpinan manajerial atas, kurangnya personil untuk bersama-sama mewujudkan kinerja menyejahterakan masyarakat dan kualitas pelayanan sektor publik.

Dalam uraian pembahasan tersebut pelayanan yang diberikan sudah cukup memadai baik berupa spanduk, banner, web maupun media online lainnya. Sehingga Sumber Daya Manusia menjadi patokan dalam sebuah organisasi, dikarenakan sumber daya manusia sebagai penggerak keberhasilan dalam organisasi sehingga dikatakan sumber daya manusia menjadi kunci sukses dari kesuksesan suatu organisasi.

Ketika menjalankan tugasnya sebagai pelayanan sektor publik juga harus sesuai dengan tugas dan wewenangnya agar dapat menjadi kepuasan para masyarakat. Kelancaran menjalankan tugasnya dipengaruhi oleh kesempurnaan pengabdian para aparatur Negara.

Jika terjadi belum optimalnya kinerja, maka perlu adanya analisa. Jika dilihat seperti kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam bekerja, tidak hanya itu biasanya juga dari sikap dan perilaku yang tidak memadai dari aparatur Negara seperti halnya : tidak disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab, kurangnya bekerja sama, bahkan tidak mau berinisiatif atau ber-argumen dalam menangani permasalahan yang timbul.

Pada saat ini jumlah personil satbrimob polda jatim masih jauh dari jumlah standarnya karena kurangnya personil muda. Sehingga dapat dikatakan masih belum terpenuhi dengan cepat permohonan pertolongan adanya gangguan dan masalah dalam kemasyarakatan karena kurangnya personil pada satbrimob. Tetapi meskipun kurangnya sumber daya manusia namun personil satbrimob mampu untuk mengupayakan pelayanan sektor publik yang baik

**KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pembahasan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, kesimpulan yang bisa diambil dari peneliti adalah :

1. Dalam dunia kerja telah ditetapkannya etika profesi yang sudah terikat pada Kode Etik Profesi. Jadi Kode Etik Profesi inilah yang harus diterapkan oleh masing-masing profesi.
2. Peran etika profesi memang sangat penting karena berpengaruh kepada pelayanan sektor publik, dimana suatu pelayanan kepada masyarakat harus memberikan hasil yang efektif dan efisien.
3. Dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sudah berjalan cukup baik dan penerapannya sebagai etika yang professional sudah diterapkan dengan baik.
4. Dapat terlaksananya pelayanan sektor publik yang baik, memberikan indikator kinerja pemerintah serta adanya perubahan pola pikir yang berpengaruh untuk meningkatkan pelayanan sektor publiknya.

**SARAN**

Menurut kesimpulan yang telah diulas, saran yang bisa disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Satbrimob Polda Jatim harus mempertahankan hubungan yang baik antara pemimpin dan personil untuk meningkatkan etika profesinya.
2. Personil Satbrimob Polda Jatim tetap selalu siap dan siaga dalan menjalankan tugasnya yang pada akhirnya merupakan salah satu upaya pelayanan sektor publik.
3. Seluruh Personil Satbrimob Polda Jatim tetap mempertahankan upaya peningkatan pelayanan sektor publik dengan menjunjung tinggi tribrata polri dalam melaksanakan tugasnya.
4. Teruntuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menjadi manfaat dan dapat dilanjutkan dengan menggunakan data-data yang lebih baik sehingga nantinya juga dapat menjadi manfaat buat peneliti maupun objek yang diteliti.
5. Disarankan untuk dapat melakukan penelitian tentang etika profesi dalam pelayanan sektor publik yang dikemudian hari supaya dapat menjadi bahan perbandingan.

**REFERENSI**

Cahyadi, Arif. 2017. “PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DALAM PELAYANAN PUBLIK (Studi Tentang Kualitas Pelayanan Elektronik Kartu Tanda Penduduk Berbasis Good Governance Di Kecamatan Sukolilo Surabaya).” *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 3(2). penerapan good governance.

Mahsyar, Abdul. 2011. “MASALAH PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ADMINISTRASI PUBLIK.” I(2): 81–90.

Maryam, Neneng Siti. 2016. “JIPSi.” VI(1): 1–18.

“No Title.” 2019. : 147–53.

# PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS DI CV. INDONESIA MOBILE SYSTEM (M-PULSA) TERHADAP KARYAWAN DAN PELANGGAN

## Feris Goldyn Alaraaf1, Sugi Kuswardijah2, Wulandari Harjanti3 E-mail: sugikuswardijah@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*Implementing ethical behavior in daily activities is a moral act of a positive person. It is not merely applied for individual, but it can be used and applied to companies that needed to grow and survive consistently. Ethics in business create comfort not only for customers as consumer of the goods and services provided, but comfort is also felt by all parts of the workers involved in a company. Once all workers are comfortable at work, customers’ services will improve automatically as well. In a company that runs a business, customers are determinants whether a company is able to survive and continue to thrive in the midst of fierce business competition or not. For companies, customer service is an important point in the process of creating an impression to consumers or providing a close bond with consumers to be loyal to the products offered. This study was conducted in CV. Indonesia Mobile System where this company made a system of order behave the scope of the company which impacted on improving services to consumers and affects to all people who were using the company’s products. This study aimed to find out the success of CV. Indonesia Mobile System which has created a customer service ethics system and obtained the consumers’ and employee level of satisfaction in cooperate. This research used a descriptive research method with a qualitative approach, a method that collected data by interacting directly with respondents.****Keywords:*** *Ethics, Customer Service, Cv. Indonesia Mobile System*

**PENDAHULUAN**

Sebuah perusahaan di bangun sudah pasti untuk mencari laba atau keuntungan financial. Keuntungan yang di dapatnya pun bukan berarti dengan menghalalkan segala cara, tetapi harus dengan melalui sebuah peristiwa yang baik dan benar. Perusahaan yang baik itu perusahaan yang beretika, etika dalam perusahaan sangat di perlukan karena dapat di artikan sebagai pedoman atau landasan norma secara tidak tertulis, guna keberhasilan dalam menjalankan perusahaan.

Etika berperan penting dalam keberhasilan perusahaan, jika perusahaan tidak memiliki etika bukan tidak mungkin perusahaan tersebut akan mengalami permasalahan. Sebagai gambaran, apabila ada perusahaan baru dan belum mendapatkan keuntungan dalam setahun sejak berdirinya perusahaan, banyak factor yang menyebabkan terjadinya perusahaan tersebut belum mendapatkan keuntungaan, salah satunya bisa jadi perusahaan tersebut tidak memiliki fondasi beretika di dalam menjalankan perusahaan tersebut. Atau gambaran kedua, ada sebuah perusahaan yang mencapai target keuntungan perusahaannya dalam setahun pendiriannya, kemudian di tahun berikutnya perusahaan tersebut tidak mancapai target keuntungan yang telah ditentukannya. Kejadian seperti ini, juga karena ada faktor dimana etika bisnis dalam perusahaan belum berjalan. Maka dari itu sebelum mendirikan sebuah perusahaan, sebaiknya visi misi dalam perusahaan berkaitan langsung dengan etika didalam berbisnis guna keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian target perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Perusahaan maju adalah perusahaan yang selalu berinovasi dalam bisnisnya, ciri-ciri perusahaan maju itu ialah yang dapat memanagemen perusahaannya dengan baik dan indentik pada pelanggan yang selalu setia dan loyal terhadap produk yang diberikan oleh perusahaan. Bagi sebuah perusahaan yang menjalankan sebuah usaha, pelanggan adalah jalan menuju mampu tidaknya sebuah perusahaan itu untuk bertahan dan terus berkembang di tengah-tengah persaingan bisnis yang begitu ketat. Pelayanan yang sangat memuaskan bagi para pelanggan adalah kunci bagi perusahaan, istilah “konsumen adalah raja” merupakan dasar dari perusahaan yang ingin selalu memiliki pelanggan secara loyal.

M-pulsa atau CV. Indonesia Mobile System adalah sebuah perusahaan retail yang bergerak di bidang server pulsa yang melayani sebagai distributor dan juga agen pulsa multi operator, M-pulsa didirikan sejak tahun 2004 dan memiliki layanan pelanggan yang cukup mempuni dengan selalu berkembang mengikuti zaman yang dapat di nikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia. Aktivitas transaksi yang di jalankan oleh m-pulsa adalah menggunakan system online, jadi m-pulsa memiliki sebuah perangkat lunak (komputer) yang terhubung dengan internet dan kemudian di operasikan oleh sdm (sumber daya manusia).

**TINJAUAN PUSTAKA**

Etika bisnis adalah sebuah perilaku yang bermoral. Pada dunia bisnis etika sebagai komponen penting yang perlu diperhatikan, karena dapat mengubah berbagai aspek individu di dalam perusahaan untuk menjadi lebih baik dan seluruh stake holder yang terkait pun akan merasakan dampak yang baik pula. Seperti para staf karyawan dan juga pada masyarakat yang notabene sebagai konsumen bagi perusahaan. Etika bisnis akan membuat nilai, norma, dan perilaku karyawan hingga pimpinan untuk mendirikan sebuah hubungan yang menjadi baik, adil, dan sehat.

Yosephus, Berpendapat bahwa etika bisnis secara hakiki merupakan Applied Ethics (Etika Terapan). Dalam arti lain etika bisnis merupakan wilayah penerapan prinsip-prinsip moral umum pada wilayah tindak manusia dibidang ekonomi, khususnya bisnis.

Budi Untung (2012) menyatakan bahwa sebuah etika bisnis adalah suatu pengetahuan tentang bagaimana tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memerhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan secara ekonomi atau social.

Menurut Sumarni, 1998:21, Etika bisnis berkaitan dengan permasalahan dalam penilaian terhadap aktivitas dan perilaku bisnis yang mengacu pada kebenaran atau kejujuran berusaha. Etika Bisnis merupakan pengetahuan ilmu perdagangan tentang tata cara mengatur dan mengelola bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas melalui penciptaan barang dan jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

Etika dalam berbisnis dapat menjadi beberapa bagian yang bertujuan, seperti :

1. Peningkatan kesadaran bermoral, jadi seorang pebisnis tidak hanya berfikir aktivitas operasional dan keuntungannya saja, tetapi juga pada sikap dan nilai yang perlu dimiliki.
2. Menjadikan batasan untuk para pebisnis, adalah perilaku beretika yang perlu dimiliki karena batasan yang akan menjadikan sebuah binis bergerak sebagaimana mestinya dan terhindar dari kecurangan.
3. Menjaga tatanan bersikap dan berperilaku dalam berbisnis. Di setiap bisnis memiliki standart operasionalnya sendiri untuk menjaga dan saling menghargai antar privasi klien seperti, tranparansi data dengan sesuai kenyataan.

Ada pun beberapa prinsip etika yang dibutuhkan dalam berbisnis, seperti pada penjabaran berikut ini.

1. Prinsip Kejujuran, hal penting yang terlihat sederhana namun merupakan kunci dari keberhasilan sebuah bisnis. Kejujuran harus sebagai dasar untuk seluruh aspek bisnis, baik dari pengusahan modern hingga konvensional. Umumnya bisnis yang tidak menerapkan kejujuran tidak akan bisa bertahan lama.
2. Prinsip Integritas Moral, hal yang harus di sadari oleh seluruh civitas perusahaan untuk perlu dalam menjaga nama baik perusahaan, bukan hanya berbicara dalam hal pencitraan, akan tetapi sebuah kepercayaan yang akan membuat keberlangsungan hidup perusahaan terus berjalan.
3. Prinsip Kesetiaan, adalah hal yang menjadi tolak ukur keseriusan dalam pekerjaan mulai dari atas maupun bawah selalu berkaitan, tetapi tidak melupakan visi dan misi perusahaan.
4. Prinsip Otonomi, yang berkaitan pada sikap untuk keahlian yang dapat dengan cepat mengambil keputusan secara tepat, kemudian mempertimbangkan keputusan yang bijaksana juga penting. Kaitannya pada hal ini tentunya tidak terlepas dari aturan, tuntutan, situasi dan jenis bisnis.
5. Prinsip Keadilan, keterlibatan semua pihak dimana semua harus ikut untuk berkontribusi dalam mendukung langsung maupun tidak langsung dalam keberhasilan sebuah bisnis. Prinsip yang juga termasuk kedalam hubungan internal maupun eksternalnya.
6. Prinsip Saling Menguntungkan, dimana prinsip ini semua pihak harus mendapatkan manfaat dan tidak ada yang merasa dirugikan, kesemuanya harus mendapatkan keuntungan yang sama sesuai dengan apa yang dikerjakan prinsip inilah yang akan mengakomodasi sifat dan tujuan bisnis.

Manfaat berbisnis dengan beretika untuk seluruh sumber daya manusianya yang terkait adalah sebagai berikut ini.

1. Pengendalian diri

Sebagai seorang pelaku bisnis, harus dapat mengendalikan dirinya sendiri agar pebisnis tidak memperoleh hal-hal yang sifatnya negative bagi perusahaan nantinya dalam bentuk apapun dari siapapun.

1. Pengembangan Jati Diri

Jika pebisnis memahami dan memiliki etika yang baik, maka pebisnis akan dapat membentuk jati diri dalam perusahaan sehingga akan berdampak pada perjalanan bisnis yang begitu lancar sampai pada tujuannya.

1. Suasana persaingan sehat

Persaingan dalam bisnis baik itu terjadi di dalam internal perusahaan maupun terjadi pada ekternal perusahaan, akan teratasi secara sehat apabila kesadaran dalam etika bisnis terpenuhi dan tanggung jawab dalam bisnis akan tercukupi.

1. Sikap saling percaya

Kepercayaan dalam bisnis itu penting pada tiap individu, sikap saling percaya akan membawa pengaruh yang positif pada bisnis.

1. Kepentingan Bersama

Dalam bisnis, mendahulukan kepentingan bersama akan membuat percepatan keberhasilan dalam berbisnis, dari pada kepentingan individu yang akan membuat bisnis tumbuh secara lambat.

1. Kenyamanan dalam berbisnis

Keutamaan dalam menjalankan bisnis adalah kenyamanan dalam menjalankan setiap aktivitas yang akan bertujuan untuk meningkatkan semangat juang dalam mencapainya.

Pengertian Pelayanan

Pelayanan ialah suatu tindakan menolong atau membantu untuk menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan atau diperlukan oleh orang lain seperti seorang pembeli. Pelayanan dapat diberikan kepada orang lain yang membutuhkan sebuah pertolongan untuk orang lain itu sendiri, dan apabila pertolongan tersebut telah terpenuhi itu akan menyebabkan permasalahan yang ada pada orang lain tersebut terselesaikan.

Pendapat para ahli mengenai arti dari pelayanan ;

1. Suparlan (2000:35), Pelayanan itu ialah sebuah usaha memberikan bantuan ataupun pertolongan terhadap orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi permasalahannya.
2. Moenir (2005:47), penjelasan beliau adalah bahwa pelayanan itu ialah sebuah proses dari pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung.
3. Kotler (2003:464), Beliau menyebutkan bahwa sebuah pelayanan (Service) adalah suatu tindakan kinerja seseorang yang bisa diberikan terhadap orang lain. Pelayanan atau juga lebih dikenal dengan service bisa di golongkan menjadi dua bagian, yaitu;
4. High contact service adalah sebuah kategori dari sebuah pelayanan jasa dimana hubungan antara konsumen dan juga penyedia jasa yang sangatlah tinggi, layanan jasa selalu dilibatkan oleh banyaknya proses yang dibutuhkan oleh konsumennya.
5. Low contact service adalah kategori kebalikan dari high contact service yang dimana pelayanan jasanya tidaklah terlalu tinggi kelibatan hubungannya dengan si konsumen. Physical contact dengan konsumen terjadi hanya di front desk yang termasuk juga ke dalam kategori low contact service. Misalkan saja ialah lembaga keuangan.

Untuk mewujudkan etika yang baik dalam memberikan pelayanan, terdapat dua factor yang mempengaruhi.

1. Faktor yang pertama, adalah factor yang terdapat pada manusia yang memberikan pelayanan tersebut. Manusia yang melayani pelanggan atau seseorang yang mempunyai tugas untuk melayani seperti seorang karyawan, harus mempunyai kemampuan melayani pelanggan secara cepat dan tepat. Selain itu, karyawan harus terampil dalam berkomunikasi atau menguasai kemampuan berkomunikasi, tata krama sopan santun, beramah tamah dan bertanggung jawab penuh terhadap pelanggan, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam memahami kebutuhan pelanggan.
2. Faktor yang kedua dalam memberikan pelayanan yang terbaik juga harus diikuti oleh tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kecepatan, ketepatan, dan keakuratan pekerjaan. Prasarana dan sarana yang dimiliki harus didukung oleh kemajuan teknologi terkini dan teknologi ini juga harus dioperasikan oleh manusia yang berkualias pula.

Menurut Maine dkk (Nasution, 2004:101), Memberikan beberapa definisi tentang pelanggan yaitu:

1. Pelanggan ialah seseorang yang tidak tergantung pada kita (orang yang tidak membutuhkan kita), tetapi kita yang tergantung padanya
2. Pelanggan adalah orang yang membawa kita kepada apa keinginannya
3. Jika penjual berargumentasi dengan pelanggan, tidak ada seorang penjual pun yang dapat menang dalam beragumen tersebut.
4. Orang penting itu adalah pelanggan bagi seluruh penjual yang harus dihapuskan

Menurut Gasperz dalam (Nasution, 2004:101), Pelanggan adalah semua orang yang menuntut perusahaan untuk memenuhi suatu standar kualitas tertentu yang akan memberikan pengaruh pada performansi perusahaan dan manajemen perusahaan.

Menurut Lupiyoadi (2001:134) Pelanggan adalah seorang individu yang secara continue dan berulang kali datang ke tempat yang sama untuk memuaskan keinginannya dengan memiliki suatu produk atau mendapatkan suatu jasa dan memuaskan produk atau jasa tersebut.

Layanan pelanggan mempunyai banyak sekali peran penting yang terkandung bagi perusahaan. Peran terpenting yang dimilikinya adalah sebuah informan bagi pelanggan dan perusahaan.

**Penelitian Terdahulu**

Masi, Siti Andrianningsih. A. (2017). Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan etika bisnis terhadap kualitas pelayanan pada PT. Hasjrat Abadi (Toyota) untuk cabang bitung, yang menghasilkan bahwa nilai koefisien secara parsial menunjukan betapa berpengaruhnya etika bisnis yang di terapkan pada PT. Hasjrat Abadi untuk peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, dari hasil koefisien determinasi juga menunjukan kalua peningkatan kualitas pelayanan pelanggan pada PT. Hasjrat Abadi dipengaruhi oleh penerapan etika bisnis, dan sisanya hanya dipengaruhi oleh factor lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan etika binis pada PT. Hasjrat Abadi untuk cabang bitung, sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pelanggan, ini akan berpengaruh kepada peningkatan pendapatan dari perusahaan.

Aldea. R (2018). Penerapan etika bisnis islam pada unit usaha The Gergaji Tangan yang meninjau dari empat prinsip-prinsip etika bisnis islam, penerapannya sudah cukup baik oleh si penjual. Sedikit yang kurang baik dari hasil observasi yang kurang penerapannya adalah prinsip keadilan, karena narasumber berpendapat bahwa masih ada penjual yang berdagang menawarkan barang dagangannya dengan harga yang berbeda kepada pembeli. Kemudian penerapan etika bisnis islam pada bidang produksi, distribusi, dan konsumsi kesemuanya sudah diterapkan dengan sangat baik oleh unit usaha The Gergaji Tangan penerapannya sudah sesuai dengan perspektif islam, yaitu berdagang tidak hanya memberikan kebutuhan, ketepatan, dan kepuasan pada para konsumen, melainkan juga karena menjadi sarana tempat ketaatan kepada Allah SWT.

Fauzan & Ida. N (2014). Penelitian yang dilakukan pada warung Bebek H Slamet untuk mengetahui apakah penerapan etika bisnis berpengaruh pada kepuasan pelanggan. Hasil yang di dapat bahwasannya penerapan etika bisnis yang pertama di proporsikan pada keadilan, temuannya bahwa pengaruhnya negative tidak efektif di terapkan pada kepuasan pelanggan di warung Bebek H Slamet, kemudian pada proporsi kejujuran, dalam penelitiannya mendapatkan respon yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan pelanggan, dan yang terakhir adalah kepercayaan, dalam kepercayaan temuannya berpengaruh pada hasil yang positif dan berbuah signifikan pada kepuasan pelanggan warung Bebek H Slamet di kota Malang. Penerapan ketiganya yaitu keadilan, kejujuran, dan kepercayaan jika digabungkan hasilnya positif dalam penerapannya, variable kepercayaanlah yang sangat menonjol dalam kepuasan terhadap pelanggan yang di terapkan pada warung Bebek H Slamet kota Malang.

Thursina. T, Zaki. F, & Hafidhah. H. (2020). Penelitian dilakukan pada

toko Riyadh Store di Banda Aceh, yang ingin mengetahui hasil dari pengaruh penerapan etika bisnis islam terhadap kepuasan pelanggan. Menggunakan variable penelitian pada keadilan, kejujuran, dan kepercayaan yang hasilnya menunjukan bahwa ketiga-tiganya dari variable jika dalam bersamaan mendapatkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kepuasan pelanggan, namun secara parcial varible kejujuran dan kepercayaan berpengaruh sangat dominan terhadap kepuasan pelanggan sedangkan variable keadilan tidak mempengaruhi tingkat kepuasan terhadap pelanggan.

Puspitasari, Laili. L. (2014). Penelitian mengenai tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan perspektif karyawan dengan penerapan etika bisnis islam pada unit usaha Rumah Yogurt, yang menghasilkan efetifnya menerapkan etika bisnis islam dalam miningkatkan profitabilitas perusahaan setidaknya ini penilaian dari mayoritas karyawan unit usaha Rumah Yogurt. Dengan pembuktian dari seluruh rata-rata skor kuisioner yang telah dilakukan kepada 30 karyawan, baik dari segi aspek etika manajemen, etika pemasaran, maupun etika lingkungan yang mendapat skor tinggi. Rumah yogurt memiliki pedoman etika bisnis islam yang dijadikan sebagai standart seluruh kegiatan operasional yang di yakini oleh sebagian besar karyawannya akan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas apabila dijalankan dengan baik dan secara berkelanjutan.

Dyah. A. (2018). Melakukan penelitian terhadap strategi pelayanan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan ditinjau dari etika bisnis islam pada perusahaan Batik Usaha Dagang Setia Jaya Karangan Trenggalek, yang dilakukan karena adanya tingkat persaingan usaha sebegitu ketat dan kemudian permintaan pelanggan yang kritis menginginkan para pelaku bisnis untuk terus meningkatkan pelayanannya. Penerapan etika bisnis pada UD Batik Setia Jaya ini cukup baik dalam pelaksanaannya, hasil yang didapatkan diketahui bahwa menggunakan strageti pelayanan pemberian produk yang berkualitas kepada konsumen, kemudian ketepatan dalam waktu pemesanannya, cepat tanggap dalam memberikan bantuan kepada para pelanggan, memberikan jaminan kepada pelanggan, dan selalu berkomunikasi dengan baik kepada setiap pelanggan yang ada adalah tindakan yang dihasilkan dalam etika bisnis yang diterapkan cukup baik. Sementara bagi karyawan dalam etika bisnis islam, tidak adanya syarat-syarat khusus yang sesuai dengan strategi pelayanan dalam meningkatkan kepuasan para pelanggan, hanya perlunya tanggung jawab penuh terhadap pesanan pelanggan dan melakukan pencatatan dengan baik.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah metode pengumpulan data yang memerlukan narasumber untuk berinteraksi dan mewawancarai serta didokumentasikan. Lexy J. Moleong (2017) berpendapat, wawancara adalah sebagai wadah untuk mencapai hasil tujuan tertentu untuk dapat diraih, bukan hanya sekedar hanya percakapan biasa saja tetapi harus memiliki isi dari topik yang di perbincangkan. Sugiyono (2013) menuturkan, dokumentasi itu adalah sebuah cara pengumpulan data yang objeknya bisa berupa benda seperti buku, majalah, dokumen, ataupun peraturan-peraturan dan sebagainya.

Metode yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada setiap karyawan dari beberapa devisi dan juga kepada para pelanggan untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan sebagai acuan kepuasan para karyawan dan juga pelanggan di CV. Indonesia Mobile System atau M-Pulsa.

**HASIL**

M-pulsa atau CV. Indonesia Mobile System memiliki beberapa karyawan dan juga pelanggan yang sudah beberapa tahun lamanya bekerja sama dengan M-pulsa. Wawancara yang dilakukan kepada setiap karyawan rata-rata memiliki jenjang karir yang cukup lama dalam sebuah perusahaan, sekitar 3 sampai 5 tahun lebih karyawan-karyawan m-pulsa berdedikasi pada perusahaan. Mereka mengatakan bahwa sistem kekeluargaan yang dibangun oleh perusahaan membuat setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan ini merasa nyaman.

Salah satu karyawan m-pulsa yang bernama Bpk. Agus setiono, menuturkan bahwa dia adalah seorang pegawai tetap m-pulsa yang sudah mempunyai jenjang karir selama 13 tahun lamanya bekerja pada perusahaan ini. Iya menceritakan awal mula pekerjaannya sebagai seorang OB (officeboy) perusahaan kemudian diangkat menjadi seorang teller kemudian diangkat lagi menjadi seorang Operator pulsa hingga saat ini. Penuturannya mengenai m-pulsa, “banyak plus minus dalam menjalankan pekerjaannya, hanya memang sistem kekeluargaan yang dibuat oleh management membuat saya alhamdulilah betah sampai saat ini. Para atasan tidak pernah membeda-bedakan karyawan

dalam konteks sebagai seorang pekerja, semua sama di mata pemilik perusahaan. Fasilitas yang diberikan semua disama ratakan antar karyawan, yang membedakan hanya posisi jabatan dan gaji masing-masing”. Selain Bpk Agus tsb ada labih dari 13 orang yang jenjang karirnya di atas 5 tahun.

Kemudian wawancara dilakukan kepada konsumen, disini terdapat beberapa server besar atau sebagai seorang pelanggan yang telah lama memakai jasa dari perusahaan m-pulsa ini. Walaupun transaksi-transkasi yang mereka lakukan tidak terus-menerus meningkat jumlahnya, tetapi dengan adanya mereka yang tetap bertransaksi dari sejak awal mereka bergabung hingga saat ini. Justru ini yang menjadikan pelanggan tersebut terlihat loyal kepada perusahaan. Konsistensi dalam konteks terus menerus melakukan transaksi baik

dalam jumlah banyak maupun dalam jumlah sedikit, sudah dapat dikategorikan sebagai pelanggan yang loyal akan jasa yang di berikan oleh perusahaan, karena dalam berbisnis adakalanya kita mendapatkan pencapaian yang kurang diharapkan oleh semua pebisnis. Sebagai contoh, agen id MS00034 yang berasal dari Surakarta Solo, telah bekerja sama dengan m-pulsa dan selalu konsisten dalam bertransaksi sejak tahun 06 november 2011, transaksi yang dilakukannya perhari mencapai lebih dari 500 ratus transaksi. Kemudian contoh kedua dengan agen id MS10010 yang beralamatkan di kota blora provinsi jawa tengah, telah tergabung menjadi agen dari m-pulsa atau keluarga m-pulsa sejak tahun 25 oktober 2013 dengan rata-rata perharinya transaksi mencapai lebih dari 1.000. Kedua agen id ini memiliki loyalitas kepada m-pulsa sangat tinggi, m-pulsa selalu menjaga loyalitas mereka dengan cara setiap harinya ditawarkan dengan produk-produk murah, cepat dan berkualitas.

M-pulsa juga selalu memperbaharui sistem pelayanannya seiring berjalannya waktu, seperti pada saat ini m-pulsa sedang mengerjakan proyek aplikasi android yang juga terdapat pada appstore yang nantinya akan difungsikan sebagai kemudahan dalam mengakses pelayanan m-pulsa, prosesnya hanya dengan melakukan download aplikasi di handphone para customer sudah dapat mengakses produk-produk dan layanan-layanan dari m-pulsa dengan begitu mudah.

Poin-poin yang di dapatkan dari hasil wawancara untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan karyawan pada CV. Indonesia Mobile System yang menerapkan etika bisnis dalam perusahaan yaitu:

1. Keterbukaan untuk keadilan, kejujuran dan kepercayaan yang ditanamkan oleh pemilik usaha menjadikan perusahaan ini dapat kepercayaan dari internal perusahaan maupun eksternalnya.
2. Kepercayaan yang selalu dijaga mengakibatkan loyalitas dari semua pihak yang merasakan nyaman dan aman dalam melakukan kerja sama.
3. Totalitas dalam melayani, akan berimbas pada kepuasan pelanggan yang akan terus selalu loyal terhadap produk yang ditawarkan.
4. Berimprovisasi selalu dalam etika berbisnis untuk menjadikan m-pulsa sebagai tempat atau wadah dalam kerjasama yang aman dan nyaman.

**PEMBAHASAN**

Inovasi-innovasi selalu diberikan oleh perusahaan bagi pelanggannya guna peningkatan dan keberlangsungan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis yang digelutinya. Salah satu jobdesk di dalam perusahaan yang wajib ada dan menjadi focus utama bagi perusahaan adalah customer service atau pelayanan pelanggan, dimana pelayanan ini berkaitan langsung dengan banyak aspek di dalam perusahaan. Pelayanan pelanggan tidak hanya dilakukan oleh CSO atau Customer Sevice Officer yang notabene adalah sebagai garda terdepan dalam melayani setiap para konsumen. Melainkan devisi-devisi lain di dalam perusahan juga sangat mempengaruhi pelayanan kepada para pelanggan. Dari mulai tingkat pemilik perusahaan atau owner yang memberikan perihtah dan yang menginginkan agar konsumen di layani dengan sebaik mungkin, kemudian di tingkat para manager yang bertujuan dapat memanajemen dan memfokuskan untuk mengawasi setiap pekerjaan yang akan berjalan sesuai sebagai mana mestinya, lalu pada bagian pergudangan yang mengharuskan ketersediaan stok barang selalu ada dan tepat pada waktu dibutuhkan, kemudian barulah kepada bagian devisi marketing dan CSO yang melayani dengan sebaik mungkin kepada para calon konsumen maupun kepada para pelanggan. Semua devisi melakukan tugasnya masing-masing guna melayani para konsumen agar nantinya para konsumen terkesan dan merasa nyaman serta loyal terhadap perusahaan.

M-pulsa atau CV. Indonesia Mobile System adalah sebuah perusahaan retail yang bergerak di bidang server pulsa. Server pulsa merupakan suatu system perangkat lunak

yang berisi mengenai data-data untuk diolah menjadi suatu kesatuan yang terhubung dengan penyedia jaringan pulsa seperti MKIOS, MKRONIK, Dompul dan lain-lainnya, yang cara kerjanya mengintegrasikan produk-produk pulsa menjadi satu kesatuan dari masing-masing all operator (Telkomsel, XL, Three, dan lain sebagainya) pengoperasiannya membutuhkan sumber daya listrik. Server pulsa ini pada dasarnya bukanlah sebuah system yang dapat membuat pulsa untuk di jual kepada para konsumen, melainkan server pulsa ini adalah penghubung atau bisa di bilang sebagai sebuah wadah untuk menyalurkan produk-produk pulsa kepada para konsumen antara agen-agen pulsa ataupun counter penjual pulsa dengan operator masing-masing provider.

Para konsumen apabila akan mengorder atau membeli pulsa itu harus melalui beberapa langkah dalam prosesnya yang tidak mereka ketahui, dalam langkah awal konsumen mendatangi outlet atau biasa yang diketahui sebagi counter, kemudian dari counter memproses melalui para server pulsa yang terhubung langsung dengan para supplier/vendor atau provider yang akan memproses langsung pulsa kepada para konsumen. Di ibaratkan server pulsa ini adalah sebuah grosir pulsa dimana menjual berbagai macam produk pulsa dengan berbagai macam merek pula dan dengan harga dibawah market/pasar yang membutuhkan syarat pembelian harus membeli secara grosiran atau membeli dalam jumlah yang besar. Produk-produk pulsa seperti telkomsel,xl,indosat,three dan masih banyak lagi di masukan dalam sebuah sistem server, kemudian agen atau sebagai konsumen dari server ini ingin memanfaatkan produk dari server pulsa ini melakukan pengorderan pulsa dengan cara mengisi saldo terlebih dahulu atau mendepositkan uangnya kepada server pulsa untuk mengkulak pulsa sebesar nominal yang di depositkan, semisal Rp.100.000. Dengan nominal RP.100.000 agen tersebut sudah bisa mengorder seluruh produk-produk yang ditawarkan oleh server pulsa dengan batas harga yang disesuaikan dengan jumlah saldo yang di depositkan. Seperti ini prosesnya, jika agen mengorder pulsa telkomsel sebesar 5.000 dengan harga server Rp.5.500 maka saldo agen akan terpotong dan sisanya Rp.94.500, kemudian server akan memproses sistemnya untuk mengeksekusi pulsa telkomsel sebesar 5.000 yang stoknya ini diambil dari produk mkios (telkomsel). Seperti itulah gambaran mengenai serverpulsa.

Para server pulsa seperti CV. Indonesia Mobile System, memiliki produk tidak hanya pada pulsa elektrik all operatar/provider saja melainkan berbagai layanan pembayaran online yang dapat di tawarkan kepada para konsumen meliputi ; Pulsa elektrik all operator, token pln prabayar, pembayaran tagihan ppob pasca bayar, iuran bpjs, voucher game online, voucher e-toll, voucher layanan tranportasi gojek dan grab (juga tersedia untuk para pengemudinya), dan yang baru-baru ini m-pulsa menawarkan voucher pengisian e-money dan voucher game online yang selalu bertambah produknya. Pelayanan yang mendukung untuk menjual produk-produk m-pulsa semua dilakukan secara online.

Kebutuhan dalam melayani para calon konsumen dan para pelanggan, m-pulsa memiliki beberapa layanan yang sudah tertera di website [www.m-pulsa.co.id](http://www.m-pulsa.co.id) yang di dalam sudah ada keterangan-keterangan yang berkaitan dengan m-pulsa seperti ;

1. Transaksi 24 jam nonstop
2. Transaksi tanpa menggunakan kode
3. Melayani transaksi ppob
4. Dapat digunakan diseluruh wilayah Indonesia.

Kemudian juga terdapat menu-menu lain seperti; pendaftaran, panduan bertransaksi, panduan deposito, layanan aduan atau komplain kepada CSO, melihat beberapa produk, dan lain sebagainya. Semua dapat dilakukan via online maupun offline dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan telfon genggam para calon konsumen atau pelanggan.

Agen-agen pulsa dari server m-pulsa ini cenderung berinteraksi melalui media online disamping karena adanya covid-19 yang mengharuskan membatasi pertemuan juga karena memang lebih mudah dirasakan hanya dengan media online seperti chat melalui whatssup dan telegram. Maka dari itu hal-hal komplain lebih dominan terjadi pada media online whatssup dan juga telegram. Cara m-pulsa melayani agen-agennya pun dengan cara membuat chanel pada telegram atau grup-grup pada whassup agar agen merasa diperhatikan atau layanani oleh m-pulsa. Salah satu kebijakan perusahaan atau jobdesk pekerjaan kepada seluruh karyawannya adalah dengan cara menyapa kepada para konsumen pada awal pekerjaan, menanyakan keluhan apa saja yang terjadi lalu memberi info-info produk

terbaru dari m-pulsa, naik turunnya harga produk m-pulsa dengan cara membroadcast atau menyiarkan di chanel-chanelnya, tiap jamnya menginfokan produk-produk m-pulsa agar agen-agen mendapatkan info-info cepat terbaru dari m-pulsa. Pelayanan yang prima terjadi karena adanya sistem etika yang ditanamkan dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Penerapan etika pada karyawan m-pulsa memiliki system tata tertib pekerjaan yang tertera pada kontrak kerja. ‘pedoman menjadi bagian dari m-pulsa’ adalah sebuah peraturan untuk menjadi bagian dari m-pulsa. yang isinya.

1. Karyawan datang on time 5 menit sebelum jam shift pekerjaannya dimulai.
2. Berpakaian rapih dan wangi pada hari senin-jum’at & minggu, sabtu menggunakan seragam kaos yang telah diberikan kepada masing-masing karyawan m-pulsa.
3. Alas kaki atau sepatu di taruh rak yang telah di sediakan oleh perusahaan.
4. Melakukan “ceklok” pada mesin absensi sebelum memulai pekerjaan.
5. Mengucapkan salam jika baru masuk dan setelah menyelesaikan pekerjaan.
6. Jika waktu beribadah tiba, karyawan diwajibkan untuk menghentikan kegiatannya sejenak kemudian bergegas untuk melakukan beribadah secara berjama’ah.
7. Pada hari jum’at jika selesai sholat jum’at diwajibkan untuk karyawan yang beragam islam untuk melakukan tadarusan selama 30 menit sebelum melanjutkan aktivitas pekerjaan.
8. Berkumpul untuk melakukan briefing atau arahan dan berdoa demi kelancaran dalam bekerja sebelum memulai dan sesudah mengahiri pekerjaan.

Fasilitas yang diberikan oleh m-pulsa kepada seluruh karyawan m-pulsa adalah, sebagai berikut;

1. Mendapatkan reward “bonus” tambahan, apabila omset mencapai target.
2. Mendapatkan intensif thr tiap tahunnya.
3. Memberikan family gatering kepada seluruh karyawan di setiap tahunnya.
4. Mendapatkan asuransi pada setiap karyawan.
5. Mendapatkan seminar gratis dari ESQ, agar pikiran jiwa dan raga kembali fresh atau kembali rileks untuk menjalani aktivitas sehari-hari di dalam sebuah pekerjaan.

Adapula fasilitas yang terdapat dalam ruang bekerja seperti ruang beribadah, speaker on musik yang selalu menemani dalam bekerja, kopi dan teh yang telah disediakan, alat-alat p3k, dan lain sebagainya. Seluruh bagian dari m-pulsa dituntut untuk disiplin, saling bekerja sama dan menjaga solidaritas antar para karyawan.

Tata tertib dan fasilitas yang diberikan oleh m-pulsa itulah untuk menunjang kinerja karyawan dan menciptakan rasa aman nyaman dalam perusahaan untuk selalu terjaga kondisi pencapaian perusahaannya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada pemaparan-pemaparan sebelumnya, banyak dari para pendahulu yang menjelaskan jika tiga prinsip etika bisnis yang selalu mendominasi bagi suatu usaha yaitu adalah sebuah prinsip keadilan, kejujuran, dan pekpercayaan. Sedangkan prinsip-prinsip etika yang dijalankan oleh sebuah perusahaan itu berbeda-beda kebutuhannya, maka dari itu diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut. Etika bisnis memerankan peran penting dalam keberhasilan suatu usaha, prinsip-prinsip yang dibawanya menjadikan perusahaan terus menerus dalam kondisi yang terjaga kepastiannya. Penerapan yang baik dan selalu konsisten adalah kunci keberhasilan dari penerapan etika bisnis itu, karena imbas dari keberhasilannya akan membuat perusahaan terus menerus meningkat dalam segala aspek baik dari internalnya maupun eksternalnya. Para karyawan merasakan apa yang namanya etika didalam bisnis yang sangat mempengaruhi moral dalam melakukan aktivitas kesehariannya untuk bertanggung jawab kepada apa-apa yang menjadi tanggung jawab bagi karyawan tersebut dan berimbas pada pelayanan yang prima bagi para pelanggan, kemudian bagi para pelanggannya akan menerima kebutuhannya sesuai dengan apa yang mereka inginkan, tentunya dengan perasaan senang dan berkesan di hati dan membuat permintaan yang terus menerus untuk dilakukan kepada perusahaan. Perusahaan akan menerima keuntungan hasil dari tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

1. Penerapan etika bisnis di Cv. Indonesia Mobile System secara singkat dapat disimpulkan: Perusahaan membangun kondisi yang kondusif dengan menciptakan suatu pedoman perilaku yang bertujuan sebagai panduan untuk bagaimana sebuah perusahaan akan berperilaku sebagai mana mestinya perusahaan harapkan, sehingga perusahaan dapat mempunyai perilaku khas yang dimiliki oleh perusahaan dan tentunya berbeda dengan perusahaan lainnya.
2. Perusahaan dapat menjamin terlaksananya sebuah kewajiban kepada karyawan dan perusahaan dalam kode etik yang sudah ditentukan.
3. Perusahaan juga sudah menjamin penerapan perilaku etika bisnis terhadap mitra usaha (Eksternal).
4. Perusahaan juga dapat menjamin kualitas produk yang ditawarkan dan untuk sebuah kepercayaan.
5. Perusahaan dapat menjamin kelangsungan perusahaan untuk dimasa yang akan datang, yang sebagaimana mestinya sudah ditetapkan oleh perusahaan dan jika melenceng perusahaan juga mejamin tanggung jawab penuh.

**SARAN**

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Perlunya konsisten dalam menjalankan kebijakan etika dalam bisnis dan di jaga untuk terus menerus selalu di terapkan.
2. Perlunya inovasi dalam etika bisnis agar perkembangan bisnis diluar sana dapat di terapkan juga dengan etika bisnis yang telah dibuat.
3. Hal penting dalam etika bisnis yaitu kerja sama dan dukungan yang selalu dijaga dan dirangkul oleh semua divisi.
4. Sanksi yang diberikan oleh perusahaan perlu di tekankan kepada para karyawan agar karyawan bisa mengontrol perilakunya juga di dalam menjalankan etika bisnis
5. Perlunya diadakan pelatihan yang tepat dan mendalam agar berjalan sesuai dengan profesi masing-masing karyawan guna meminimalisir adanya pelanggaran etika.

**REFERENSI**

Masi, Siti. A. A. (2017). PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA PT. HASJRAT ABADI (TOYOTA) CABANG BITUNG. repository.polimdo.ac.id

Yessy. A. (2020). PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA PT INDAH JAYA LONDRINDO. dinastirev.org

Aldea. R. (2018). ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. Repository.radenintan.ac.id

Fauzan & Ida. N. (2014). PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN WARUNG BEBEK H. SLAMET DI KOTA MALANG. ejournal.unikama.ac.id

Thursina. T, Zaki. F, Hafidhah.

H. (2020). PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA TOKO RIYADH STORE DI BANDA ACEH. jim.ar-raniry.ac.id

Puspitasari, Laili. L. (2014).

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS RUMAH YOGHURT BERDASARKAN PERSPEKTIF KARYAWAN: STUDI KASUS PADA RUMAH YOGHURT DI KOTA BATU. etheses.uin-malang.ac.id

Dyah. A. (2018). STRATEGI

PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Perusahaan Batik Usaha Dagang Setia Jaya Karangan. iain-tulungagung.ac.id

# IMPLEMENTASI AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN AGEN BRILINK (STUDI KASUS PADA CV. TIGA PERMATA)

## Savira Rievca1

E-mail: [rvcsavira@gmail.com](mailto:rvcsavira@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*Financial statements have a function as a tool to regulate the management between income and expenses, analyze financial performance that can provide information related to financial position, to research profit or loss, and others that are used and manage finances so that they are used regularly. The purpose of this research is to find out how to apply and understand the accounting recording method for micro-entrepreneurs Agent Brilink CV. Tiga Permata and whether it is in accordance with the standards set by the government. FSA EWPA was established with the aim of facilitating entities without public accountability such as business in one accounting period. Agent Brilink CV. Tiga Permata was chosen as the research sample using convenience sampling method with qualitative descriptive analysis method. The results of this study indicate that the understanding of the staff and employees regarding the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (FSA EWPA) is still very simple, due to the lack of knowledge of the staff and employees regarding the technical aspects of preparing financial statements based on FSA EWPA. The Brilink CV Tiga Permata agent feels that a financial report showing cash out, in and profit and loss is sufficient.*

***Keywords :*** *Laporan Keuangan; SAK ETAP; Laba Rugi*

**PENDAHULUAN**

Saat ini memasuki era digitalisasi, layanan jasa perbankan sudah berkembang sangat pesat mengikuti kebutuhan dari *costumer* yang semakin beraneka rgam dan menginginkan pelayanan perbankan yang lebih mudah, cepat dan pastinya aman. Jasa perbankan yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang bersifat tidak teraba (intangible), yang dimana pemenuhan kebutuhannya tidak terikat lagi pada penjualan produk lainnya. (William J Stanton, 1996 : 220.) Jika dulu nasabah mencari bank (*Bank Oriented),* berbeda dengan sekarang yang bank mencari nasabah *(Customer Oriented).* Karena itu bank diharuskan untuk mampu menawarkan dan menghasilkan produk-produk perbankan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para nasabah. Dengan adanya kemajuan teknologi serta produk yang ditawarkan, perbankan diharuskan untuk mampu merebut perhatian para calon nasabah. Adapun tujuan dari adanya peningkatan layanan jasa dari perbankan yaitu bank dapat menghasilkan fitur dan produk yang menarik minat calon nasabah, khususnya mengedepankan aspek SMART (Sigap, Menarik, Antusias, Ramah, Teliti) serta dilengkapi dengan teknologi penunjang fitur dan produk yang berkualitas.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 yang menjelaskan tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai), menimbang bahwa diperlukannya ketersediaan askes layanan keuangan untuk para masyarakat yang belum mengenal, menggunakan, ataupun mendapatkan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya. Melalui program Laku Pandai tersebut, bank tidak usah lagi hadir di masyarakat lewat kantor cabang, tapi dapat melalui agen-agen layanan bank yang telah lolos persyaratan. Namun, Agen Laku Pandai bukan termasuk karyawan Bank yang bersangkutan. Berdasarkan Pasal 16 POJK Nomor 19/POJK.03/2014 yang berisi tentang Laku Pandai menjelaskan bahwa Bank Penyelenggara dari Laku Pandai bekerjasama dengan Agen, dapat berupa perorangan dan/atau badan hukum untuk dapat menyediakan produk Bank kepada masyarakat yang belum bisa terlayani oleh kantor Bank. Sehingga, nasabah tidak perlu jauh-jauh lagi untuk datang ke kantor cabang Bank, melainkan cukup datang kepada Agen untuk mendapat layanan keuangan. Layanan Keuangan yang tersedia antara lain tabungan (*basic saving account*), kredit nasabah mikro, asuransi mikro, dan/atau produk-produk keuangan lainnya berdasarkan persetujuan OJK.

Agen BRILink merupakan layanan agen Laku Pandai milik Bank BRI. Dengan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjadikan nasabah BRI sebagai agen, lalu agen BRILink memberikan berbagai layanan perbankan bagi masyarakat, baik nasabah dari BRI ataupun dari non-nasabah BRI dengan menggunakan pemanfaatan teknologi digital. Tujuan utama dari agen BRILink adalah untuk memberikan pelayanan perbankan terutama kepada masyarakat yang belum terlayani oleh pihak bank secara administratif (*unbanked* atau *unbankable*). Melalui agen BRILink CV. Tiga Permata ini, nasabah BRI maupun masyarakat umum lain bisa mendapatkan layanan yang sama seperti halnya pelayanan di kantor BRI. Masyarakat bisa melakukan setoran tabungan, penarikan tunai atau melakukan transaksi pembayaran lainnya melalui agen.

Meski sudah banyak Agen BRILink di daerah Sidoarjo, produk BRILink tidak lantas diterima langsung oleh masyarakat khususnya masyarakat yang masih awam terhadap fasilitas pembayaran di bidang perbankan. Di satu sisi, beberapa masyarakat memandang Agen BRILink sebagai produk yang memiliki kemudahan dan dapat meolong dalam memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Namun di sisi lain, banyak masyarakat yang belum terlalu memahami kemampuan dari BRILink dalam menggantikan fungsi dari bank konvensional, terlebih bagi mereka yang tempat tinggalya jauh dari lokasi bank tersebut.

Laporan keuangan adalah sebuah tolak ukur untuk menilai kesehatan dari sebuah perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yang menurut SAK ETAP sendiri (IAI, 2013) adalah untuk selalu menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan atau laporan arus kas suatu entitas yang sangat bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam melakukan pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksudkan disini adalah manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal yang dimaksud adalah para kreditor dan pemerintah.

Melihat begitu pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan suatu perusahaan atau usaha, maka laporan keuangan haruslah disusun secara benar dan terbebas dari bias. Laporan keuan

gan juga harus bisa diinterpretasikan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*related party*) dengan tujuan yang sama. Untuk itu sangatlah perlu adanya suatu standar akuntansi untuk mengatur tentang penyajian laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sendiri terdiri atas 4 pilar yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum, SAK ETAP, SAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah. SAK umum diperuntukkan bagi perusahaan yang mempunyai akuntabilitas publik. Bagi pelaku usaha mikro seperti Agen BRILink ini SAK Umum cukup sulit penerapannya karena pada umumnya hanya memiliki pengetahuan akuntansi yang minim dan masih menerapkan akuntansi sederhana pada pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akutabilitas Publik) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada 19 Mei 2009. SAK ETAP ini dipergunakan bagi entitas atau perusahaan yang tidak mempunyai akuntabilitas publik. Walaupun dengan adanya SAK ETAP untuk mempermudah pelaporan keuangan Agen BRILink dalam melakukan pencatatan keuangan, tapi dalam implementasinya dalam melakukan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh staf dan karyawan Agen BRILink CV. Tiga Permata ini masih jauh dari standar yang ditetapkan, maka menarik untuk teliti mengenai implementasi akuntansi keuangan berbasis SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada Agen BRILink CV. Tiga Permata Sidoarjo.

Dari uraian diatas, maka dalam penelitian kali ini dirumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi penyajian laporan keuangan Agen BRILink yang berbasis SAK ETAP di CV. Tiga Permata?

2. Apa saja hambatan yang dihadapi Agen BRILink dalam penerapan SAK ETAP?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Agen BRILink**

BRILink ialah perluasan layanan Bank BRI di mana Bank BRI menjalin kerjasama dengan nasabah sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*. Lewat agen-agen BRILink yang ada, nasabah dapat melakukan transfer ke sesama atau ke bank lain, setoran atau tarik tunai, membayar tagihan listrik, membayar cicilan, Top Up BRIZZI, cek saldo, Top Up OVO, Top Up Shopeepay dan masih banyak lagi lainnya.

Semua transaksi yang dilakukan melalui jasa agen BRILink ini akan dikenakan tarif kepada nasabah yang akan menjadi pendapatan dari Agen BRILink dan bank BRI dengan menggunakan pembagian komisi.

Adapun pilihan produk-produk layanan dan juga fasilitas yang tersedia di Agen BRILink untuk transaksi, antara lain :

1. Laku Pandai

Layanan ini ialah bagian dari keagenan BRILink yang mana para agen dapat menyediakan berbagai layanan jasa transaksi perbankan, tetapi tidak jaringan untuk BRI.

2. T-Bank

T-Bank ialah layanan keuangan yang berbasis digital menggunakan server dari BRI. Para nasabah cukup hanya dengan menggunakan nomor ponsel yang kemudian akan di daftarkan sebagai nomor rekening. Fasilitas ini sendiri tersedia untuk produk BRILink yaitu setoran tabungan, setoran pinjaman, ataupun penarikan tunai.

3. Mini ATM

Fitur ini yang selalu banyak digunakan oleh Agen BRILink melakukan transaksi nontunai menggunakan mesin EDC mini ATM BRI. Fitur yang disediakan, antara lain registrasi mobile banking atau internet banking, pengiriman atau transfer uang, pembayaran tagihan, pengisian ulang pulsa, dan setoran tunai.

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ialah salah satu komponen yang sangat penting untuk suatu sistem pencatatan akuntansi, karena dari laporan keuangan itu manajemen bisa mengetahui apakah suatu perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak dalam praktiknya. Laporan keuangan juga merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha pada periode akuntansi yang bisa dipergunakan untuk menggambarkan bagaimana kinerja dari perusahaan atau suatu badan usaha. Menurut penuturan dari Sutrisno (2012:9) laporan keuangan itu adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terbagi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Kieso, Weygant & Warfird (2007) juga mengatakan bahwa laporan keuangan ialah sarana komunikasi informasi keuangan utama kepada para pihak yang ada diluar perusahaan.

**Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Menurut (IAI) Ikatan Akuntansi Indoenesia, entitas tanpa akuntabilitas publik ialah suatu entitas atau perusahaan yang tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangannya dengan tujuan umum (*general purpose financial statement)* untuk pengguna eksternal. Satu perbedaan dasar dari SAK Umum dengan SAK ETAP yaitu komponen dari laporan keuangan yang terdapat di dalamnya. SAK ETAP sendiri masih memakai istilah Neraca. Sedangkan pada SAK Umum sendiri, Neraca sudah berganti nama menjadi Laporan Posisi Keuangan. Selain itu, jika menggunakan SAK ETAP hanya memakai Laporan Laba Rugi saja. Sedangkan pada SAK Umum, masih menggunakan 2 laporan laba rugi yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Laba Rugi Komprehensif. Untuk Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan, baik menggunakan SAK ETAP ataupun menggunakan SAK Umum sama-sama masih memakai ketiga laporan ini. SAK ETAP khusus dipergunakan untuk suatu perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek dan memiliki akuntabilitas publik yang signifikan tetap harus menggunakan PSAK yang umum.

**Tujuan Penyusunan SAK ETAP**

Menurut Martini (2011), penerapan SAK ETAP jauh lebih sederhana daripada penerapan dari PSAK Umum yang mengacu pada IFRS, karena SAK ETAP sendiri mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini sering digunakan. Diterangkan oleh Basir (2010), jika penerapan SAK ETAP bebas dapat diterapkan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, jika ETAP belum meiliki rencana pengembangan ke depannya, bisnisnya dijalankan dengan sederhana, tidak terlalu membutuhkan pendanaan dari lembaga keuangan, maka entitas ini tidak perlu menerapkan PSAK Umum.

**METODE PENELITIAN**

**Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskripsif kualitatif. Data kualitatif ialah data yang tidak bisa dinyatakan dengan satuan angka. Penelitian ini sendiri termasuk dalam data kualitatif berupa pertanyaan atau penyataan yang diberikan kepada staf dan karyawan Agen BRILink CV. Tiga Permata terkait dengan penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP. Penelitian deskripsif kualitatif (Menurut Hartono 2009), yaitu suatu jenis penelitian yang dapat menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti memilih meneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin memberikan gambaran mengenai implementasi menggunakan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan di Agen BRILink CV. Tiga Permata.

**Metode Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik mengumpulkan data yang dapat dilakukan, diantaranya ialah dengan observasi (pengamatan), dokumentasi dan wawancara (Sugiyono, 2010). Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan kuisioner.

1. Dokumentasi

Jika dari sudut pandang Sugiyono (2015: 329), dokumentasi adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi bisa dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan-tulisan atau angka dan gambar yang berupa laporan dan juga keterangan yang dapat menjadi objek pendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa pencatatan kas keluar masuk harian dan penilaian transaksi keuangan pada Agen BRILink CV. Tiga Permata tahun 2021. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode kuisioner.

2. Kualitas Pengungkapan (*Disclosure Quaity*) Laporan Keuangan

Pengungkapan secara sederhana bisa diartikan sebagai pengeluaran informasi (Nugraheni dkk, 2002:77). Kata pengungkapan itu sendiri mempunyai arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Jika dihubungkan dengan laporan keuangan, *disclosure* memiliki arti yaitu laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan rinci dan tepat tentang hasil aktifitas suatu perusahaan atau unit usaha. Informasi yang dijelaskan dalam laporan keuangan haruslah lengkap, rinci, jelas dan harus dapat menggambarkan aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan atau suatu usaha yang berkaitan dengan hasil operasi perusahaan atau unit usaha tersebut. Informasi yang dijelaskan dalam laporan keuangan harus jelas, memiliki guna dan tidak membingungkan para pemakai laporan karena berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi. (Chariri dan Ghozali, 2007:377-378). *Disclosure Quality* ialah suatu cara dalam mengukur kualitas pengungkapan informasi, juga digunakan kuisioner yang berisi checklist mengenai item-item yang diungkapkan oleh Agen BRILink. Dalam penelitian ini akan menggunakan 10 pertanyaan tentang pencatatan dan pelaporan keuangan menurut SAK ETAP. Dengan diadakannya kuisioner ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi terkini dalam imlementasi SAK ETAP dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan di Agen BRILink CV. Tiga Permata. Implementasi dari SAK ETAP memang belum sepenuhnya dilakukan oleh staf dan karyawan Agen BRILink CV. Tiga Permata. Daftar pertanyaan tersebut digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa jauh sampel penelitian ini telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK ETAP. Data yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data primer, dimana penulis langsung memperoleh data dari Agen BRILink CV. Tiga Permata berupa pencatatan.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini ialah teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif, yaitu dengan cara membandingkan kegiatan akuntansi yang diterapkan oleh Agen BRILink CV. Tiga Permata dengan SAK ETAP. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kali ini adalah :

1. Melakukan pengamatan, kuisioner dan dokumentasi.

2. Mengevaluasi hasil kuisioner serta data yang telah di dapat dari hasil dokumentasi, kemudian membandingkannya dengan teori SAK ETAP.

3. Menyimpulkan hasil penelitian evaluasi SAK ETAP pada laporan keuangan Agen BRILink CV. Tiga Permata.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data**

Dewan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bertujuan untuk menyelaraskan pemakaian laporan keuangan yang diselenggarakan oleh perusahaan atau usaha usaha. Namun, tidak semua perusahaan atau badan usaha sudah menerapkan penggunaan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangannya termasuk di Agen BRILink CV. Tiga Permata ini sendiri. Agen BRILink CV. Tiga Permata ini telah membuat laporan keuangan setiap satu periode dan satu periodenya selama satu bulan. Dalam laporan keuangan tersebut hanya terdiri dari pencatatan transaksi harian, laporan hasil usaha, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca itupun dibuat dengan laporan yang sangat sederhana.

**Analisis Pencatatan Transaksi Keuangan**

Kegiatan dari Agen BRILink CV. Tiga Permata antara lain transfer ke sesama bank atau ke bank lain, setor dan penarikan tunai, pembayaran tagihan listrik, pembayaran cicilan, Top Up BRIZZI, cek saldo, Top Up OVO, Top Up Shopeepay dan masih banyak lagi lainnya.

Dari data yang sudah di dapat, para staf dan karyawan Agen BRILink sendiri mengaku dalam membuat laporan keuangannya tetapi maksud mereka laporan keuangan ialah kegiatan mencatat dengan penggunaan metode *single entries.* Sedangkan menurut PSAK pencatatan wajib melakukan dengan metode *double entries.*

Pada praktek yang berjalan, 12 staf dan karyawan semua mengembalikan kuisioner. Dari data yang di himpun, baik dari kuisioner, wawancara ataupun dari pengamatan di Agen BRILink CV. Tiga Permata, hampir 80% staf dan karyawannya belum mengetahui apa itu SAK ETAP dan bagaimana mempraktekannya. Dikarenakan selama ini mereka selalu menggunakan sitem pencatatan *single entries* karena lebih mudah dipahami dan sederhana. Tetapi sistem ini memiliki kekurangan yaitu kurang lengkap jika digunakan untuk pelaporan keuangan karena hanya melaporkan saldo kas saja, tidak dapat melaporkan hutang, piutang, ekuitas dana.

Berdasarkan pengamatan lewat wawancara, sebagian staf dan karyawan Agen BRILink CV. Tiga Permata memang belum pernah menggunakan SAK ETAP dalam menyusun atau melaporkan laporan keuangan. Karena mereka menggunakan metode pencatatan *single entries* yang mana transaksi kas dicatat di buku kas, transaksi hutang dicatat di buku hutang, transaksi piutang dicatat dibuku piutang. Hal tersebut menunjukkan bahwa memang Agen BRILink CV. Tiga Permata belum menyesuaikan laporan keuangannya dengan SAK ETAP, dengan alasan rumit, tidak mengetahuinya, membutuhkan waktu yang cukup lama serta tentunya tidak memiliki kemampuan sumber daya manusia yang mengerti tentang pencatatan akuntansi yang benar. Namun, sebenarnya ada beberapa staf dan karyawan yang mengetahui SAK ETAP namun tidak mampu untuk menerapkannya.

Pencatatan yang biasanya dilakukan oleh para staf dan karyawan Agen BRILink CV. Tiga Permata :

1. Buku kas harian, adalah buku yang biasa digunakan untuk mencatat semua kegiatan transaksi yang ada kaitannya dengan penerimaan dan pengeluaran uang.

2. Buku pembelian, buku ini biasanya digunakan untuk mencatat semua aktivitas pembelian bisa secara tunai ataupun secara pembelian secara kredit.

3. Buku penjualan, ialah buku yang biasanya digunakan untuk mencatat semua aktivitas penjualan bisa secara tunai ataupun penjualan secara kredit.

Karena belum tersusunnya laporan keuangan dengan baik dan benar, maka banyak sekali terjadi permasalahan akibat kesalahan pencatatan dan salah arsip di Agen BRILink CV. Tiga Permata, antara lain :

1. Hilangnya bukti transaksi, membuat sedikit keraguan pada saat pembuatan laporan keuangan.

2. Kesalahan penulisan, sering terjadi kesalahan pencatatan misal akun Piutang ditulis Kas Masuk.

Laporan keuangan adalah proses paling penting dalam siklus akuntansi. Karena dengan adanya penyusunan laporan keuangan ini dapat melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Dalam proses pembuatan

laporan keuangan terdapat beberapa pedoman ada yang menggunakan SAK Umum, SAK ETAP dan SAK EMKM. Perbedaan format laporan keuangan antara laporan keuangan yang menggunakan SvAK ETAP dan laporan keuangan yang menggunakan SAK Umum :

|  |  |
| --- | --- |
| SAK ETAP | SAK UMUM |
| Laporan Posisi Keuangan (Neraca) | Laporan Posisi Keuangan (Neraca) |
| Laporan Laba Rugi | Laporan Laba Rugi Komprehensif |
| Laporan Perubahan Ekuitas | Laporan Perusahan Ekuitas |
| Laporan Arus Kas | Laporan Arus Kas |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | Catatan Atas Laporan Keuangan |

**Analisis Penilaian Transaksi Keuangan**

Aset lancar yang dimiliki oleh Agen BRILink CV. Tiga Permata terdiri dari kas di tangan, kas di bank, piutang dan persediaan. Aset lancar berupa kas ditangan diukur sebesar kas akhir setiap hari dikurangi pengeluaran selama satu periode. Sedangkan kas di bank di ukur dengan kas yang tertera di rekening koran/tabungan setelah di kurangi aktivitas transaksi setiap harinya. Untuk akun piutang sendiri di Agen BRILink masih belum dipisahkan sesuai dengan jenisnya. Untuk piutang, Agen BRILiknk CV. Tiga Permata hanya diperuntukkan untuk anggota saja tidak untuk non anggota. Dan pencatatannya masih di campur, sedangkan menurut SAK ETAP masing-masing piutang harus dibedakan sesuai dengan jenisnya, misal piutang anggota, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Begitu juga dengan persediaan barang (kas) di Agen BRILink CV. Tiga Permata ini masih di tulis dengan menggunakan harga jualnya sehingga menyebabkan nilai persediaan yang tidak wajar. Sedangkan menurut SAK ETAP harus dicatat sebesar nilai perolehannya.

Aset tetap dihitung berdasarkan biaya perolehan dikurangi biaya akumulasi penyusutan. Penyusutan dalam pencatatan Agen BRILink CV. Tiga Permata menggunakan metode garis lurus yang berarti di hitung setiap akhir bulan. Untuk hutang sendiri, Agen BRILink semampunya untuk tidak memiliki hutang ke manapun dan ke siapapun. Namun terkadang, ada beberapa hutang seperti hutang karyawan. Modal Agen BRILink CV. Tiga Permata berasal dari modal pemilik, modal dari penanam modal 1 dan penanam modal 2. Pendapatan Agen BRILink CV.Tiga Permata diakui berdasarkan metode kas yaitu pendapatan tersebut diakui pada saat terjadinya penerimaan kas.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa Agen BRILink CV. Tiga Permata tersebut dalam pencatatan transaksi maupun laporan keuangannya masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan ketentuan penyajian laporan keuangan jika menurut SAK ETAP. Dalam menyajikan laporan keuangannya, para staf dan karyawan belum mengenal dengan SAK ETAP itu sendiri. Pedoman yang mereka gunakan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan adalah petunjuk pelaksanaan, sistem dan prosedur yang terdapat dalam Agen BRILink CV. Tiga Permata tersebut.

Bentuk dari penyajian laporan keuangan Agen BRILink CV. Tiga Permata sendiri masih menggunakan laporan keuangan tiap periode. Dalam hal ini menunjukkan betapa diperlukannya suatu kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi SAK ETAP bisa berupa pelatihan ataupun pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP sebagai upaya untuk menyajikan laporan keuangan yang jauh lebih baik.

**Analisis Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan SAK ETAP untuk Laporan Keuangan**

Para staf dan karyawan dari Agen BRILink CV. Tiga Permata sendiri memang kebanyakan belum mengetahui komponen-komponen laporan keuangan yang benar termasuk SAK ETAP itu juga, maka penerapan pembuatan laporan keuangan pun masih sangat terbatas dan sederhana. Ini dikarenakan :

1. Kurangnya kemampuan untuk mengerjakan siklus akuntansi.

2. Kurangnya karyawan yang mengetahui tentang siklus akuntansi yang benar.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agen BRILink CV. Tiga Permata belum menerapkan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangannya. Agen BRILink CV. Tiga Permata belum menyusun laporan keuangan secara rinci dan utuh, hanya membuat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal itu pun dibuat secara sederhana.Hal ini menunjukkan bahwa SAK ETAP belum terimplementasi di Agen BRILink CV. Tiga Permata.

**DAFTAR PUSTAKA**

William Stanton J, *Prinsip Manajemen Pemasaran,*(Jakarta : Erlangga, 1996), 220.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.* Jakarta. IAI.

<https://jalantikus.com/finansial/agen-brilink-pengertian-keuntungan-cara-daftar/>, diaskes pada tanggal 01 Juni 2021.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.

<http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1285/11.%20BAB%20II.pdf?sequence=12&isAllowed=y>, diakses 01 Juni 2021.

# SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT LINTAS SAMUDRA JAYA

## Nur Aini1, Hj. Rika YuliastutiSE.,AK.,MEI2

E-mail: rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

***ABSTRACT***

*Cash is a company balance that comes from company profits or comes from company capital in order to meet the company's needs. Cash comes from cash balances and checking accounts. Cash flow statements are divided into two types, namely cash inflows and cash outflows. Cash inflow is the flow of cash flow due to transactions and can generate profits. Cash outflow is the flow of cash flows that occur due to carrying out various transactions and resulting in expenses and cash disbursements in the company. Cash disbursements can occur because of expenses for employee salaries, and expenses for the company. Cash disbursements in accounting have four basic activities, namely ordering, receiving, approving supplier invoices, and cash disbursements. The research method used today uses qualitative research methods. Where the research method used at this time using the method of description of the documentation obtained directly from the field. The method used for data collection is direct observation or observation, direct interview and documentation. The cash disbursement process at PT Lintas Samudra Jaya is usually also carried out by other companies. Transactions carried out at the company are usually also for paying several vendors, paying employee salaries, paying escort fees, paying taxes, and other costs. The use of documents in the outgoing accounting system at PT Lintas Samudra Jaya are Vouchers, Invoices, Receipts, and Cash Out Evidence. The accounting records used at PT Lintas Samudra Jaya use a manual cash disbursement accounting system every day and is accompanied by evidence. There is an internal control tasked with being a supervisor in the system so that it can be in accordance with what is expected to prevent misappropriation of funds.****Keywords:*** Sistem Akuntansi, Pengeluaran Kas, PT Lintas Samudra Jaya

**PENDAHULUAN**

Pada umumnya, semua perusahaan baik perusahaan kecil ataupun perusahaan besar pasti mempunyai kas. Kas adalah sesuatu yang berbentuk uang ataupun tidak yang bisa dibuat sebagai alat pembayaran maupun pelunasan hutang perusahaan (Rizal Effendi, 2013:191). kas adalah alat pembiyaan yang dipergunakan untuk membayar kebutuhan perusahaan tersebut. Kas sangatlah penting bagi perusahaan. kas mempunyai sifat mudah dipindah tangankan sehingga mudah untuk diselewengkan. Maka dari itu kas perusahaan perlu diawasi dengan ketat dan pencatatannya harus benar dan disertai dengan buktinya. Pencatatan tersebut biasanya dibuat dalam suatu bentuk laporan arus kas perusahaan.

Laporan arus kas adalah laporan yang tertulis secara rinci dari arus kas yang masuk atau biasanya disebut dengan penerimaan kas dan arus kas yang keluar atau biasanya disebut dengan pengeluaran kas dari perusahaan. Arus kas merupakan laporan keuangan dari perusahaan yang berasal dari suatu periode akuntansi yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran uang perusahaan. Arus kas ini biasanya berasal penerimaan kas yang masuk dari perusahaan dan berupa uang tunai dan investasi tunai dari pemilik perusahaan tersebut, serta jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, seperti hutang, beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Laporan arus kas terdiri dari dua macam, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas adalah kas perusahaan yang diperoleh dari perusahaan dan bisa langsung digunakan langsung baik surat berharga ataupun uang tunai. Penerimaan kas juga diperoleh dari dua sumber yaitu bersumber dari penjualan tunai di perusahaan maupun penjualan kredit dari perusahaan (Ardiyos, Sudarmo, dan Mulyadi). Penerimaan kas mempunyai prosedur yaitu penerimaan kas dari langganan, pembuatan voucher penerimaan kas, penyetoran ke bank, pencatatan buku kas dan bank, dan stok opname kas harian.

Pengeluaran kas adalah serangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan secara terus menurus yang berkaitan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Romney, 2016). Pengeluaran kas di akuntansi bisnis juga terdapat aktivitas dasar yakni, memesan, menerima, menyetujui faktor distribusi, dan kas keluar. **TINJAUAN PUSTAKA**

1. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah suatu metode maupun prosedur yan bertujuan untuk mencatat dan melaporkan informasi dan kondisi keuangan yang dibutukan untuk penyediaan bagi manajemen perusahaan. Sistem akuntansi adalah sebuah formulir, catatan, dan laporan yang dibuat dengan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen (Baridwan, 2000:6). Berdasarkan definisi diatas sitem akuntansi adalah sebuah prosedur ataupun metode yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data yang berkaitan dengan akuntansi.

Dalam membuat sistem akuntansi yang sangat baik kita juga perlu memahami sistem pembangunan akuntansi itu sendiri. Adapun tujuan sistem akuntansi yang perlu dicapai oleh perusahaan itu. Tujuan umum dari pengembangan sistem akuntansi (Mulyadi, 2016:15) adalah :

* + - 1. Membuat informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan baru
      2. Meningkatkan sistem informasi yang sudah ada baik secara kualitas, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang sudah ada

1. Kita juga harus memperbaiki pengendalian akuntansi dari perusahaan tersebut dan kita juga harus melakukan pengecekan intern perusahaan, dengan memperbaiki tingkat reability informasi akuntansi dari perusahaan itu, dan mencatat dengan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan melindungi kekayaan perusahaan tersebut
2. Mengurangi pembiayaan klerikal yang ada dalam penyelenggaraan catatan di akuntansi

Bisa disimpulkan bahwa faktor utama yang mendorong manajemen perusahaan bisa menghasilkan informasi yang terstuktur dan bisa menuai arti.

**Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas adalah pengeluaran yang dapat membayar kebutuhan perusahaan dan bisa membayar beban dari pembelian barang maupun jasa (Mulyadi, 200).

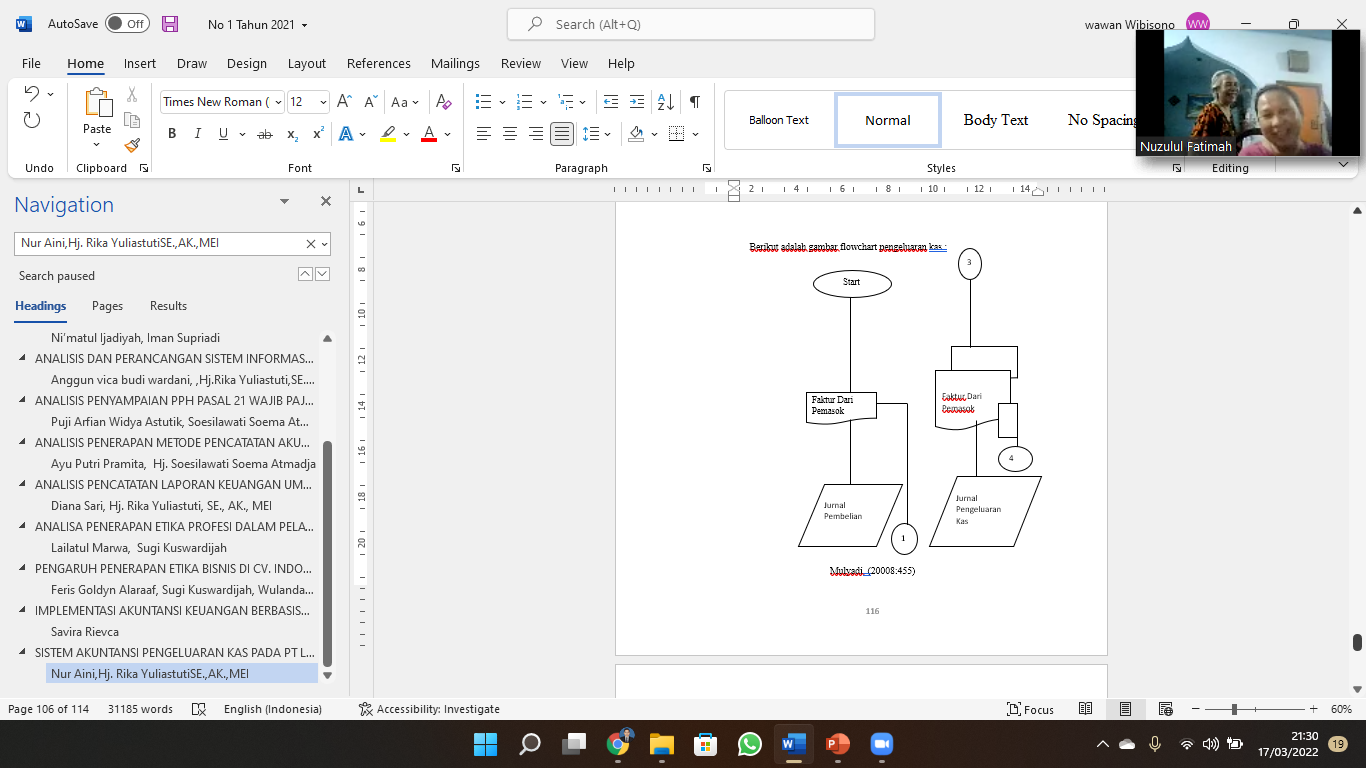
Pengakuan dalam Akuntansi adalah proses terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga menjadi bagian yang melengkapi unsur asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan laporan realisasi anggaran (LRA), belanja pembiayaan, Pendapatan laporan operasional (LO), dan beban. (Mulyadi , 2016 : 425). Pengeluaran kas yang menggunakan cek juga mempunyai kebaikan dilihat dari pengendalian intern sebagai berikut : 1. Bisa menggunakan cek atas nama, dan pengeluaran cek bisa diterima oleh pihak yang mempunyai nama sesuai yang tercantum dalam cek tersebut. 2. Melibatkan pihak luar yaitu bisa melibatkan bank, dalam pencatatan kas keluar. 3. Jika sistem perbankan membatalkan cek kepada penerbit cek, pengeluaran kas dengan cek bisa mendapatkan manfaat bagi perusahaan yang mengeluarkan cek tersebutdan bisa digunakan pembatalan cek untuk bukti tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran tersebut.

Pengukuran akuntansi adalah perhitungan kegiatan ekonomi maupun keuangan dalam bentuk uang atau dalam bentuk unit lainnya dari beberapa elemen terstruktur yang digunakan untuk membandikan dan mengevaluasi data akuntansi tersebut.Akuntansi sering diukur dalam bentuk uang. Contoh ketika ada sebuah perusahaan mencatat penjualan dalam satu minggu $20.000, dan perusahaan itu juga mencatat transaksi tersebut dalam satuan unit barang yang terjual, contoh 8.000 unit (dari $ 2,00 produk).

Pencatatan dan penyajian dalam akuntansi perlu mencatat transaksi keluarnya dana kas kecil dan juga membutuhkan pencatatan jurnal khusus. Jurnal khusus juga mempunyai fungsi untuk pengeluaran debit yan terjadi karena pengeluaran dari kas kecil. Pengeluaran kas juga bisa disajikan dalam laporan keuangan, laporan laba rugi dan juga laporan arus kas perusahaan.

Pengendalian internal pengeluaran kas adalah upaya yang berkesinambungan yang dilakukan manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengeluaran kas perusahaan. System pengendalian internal yang baik, ada beberapa syarat yang melibatkan pihak luar (bank) untuk mengawasi kas perusahaaan yaitu :

1. Yang berkaitan dengan penerimaan kas wajib disetorkan sepenuhnya ke bank pada hari itu juga dan penerimaan kas yang ada pada hari kerja berikutnya.
2. Semua kas keluar dari perusahaan harus menggunakan cek.
3. Pengeluaran kas yang memiliki jumlah sangat sedikit bisa menggunakan dana kas kecil yang menggunakan imperest system.

**PT Lintas Samudra Jaya**

PT. Lintas Samudra Jaya Express (LSJ Express), adalah perusahaan yang menyediakan layanan ekpedisi atau pengiriman barang yang dibentuk pada tanggal 29 Juni 2006, yang menggunakan trucking via kapal cepat Ro Ro. Disamping itu juga menyediakan jasa layanan via container. Semangat perusahaan ini bisa menjadi “The Customer Service Company” juga senantiasa bisa bekerja keras untuk menjadi kepercayaan yang bisa memberikan manfaat besar bagi dunia usaha. Disamping dengan memberikan layanan Door to Door Servise juga dengan sentuhan yang informative oleh seorang Customer Servise .

Mempunyai rasa yang sangat optimis perusahaan ini juga mempunyai beberapa cabang yaitu di Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak dan Makassar. Jadi perusahaan ini juga mempermudahkan customer untuk mengontrol barang-barang tersebut dan memberikan rasa yang aman karena barang-barangnya berangkat sendiri bukan via vendor lain. Sebuah perjalanan yang membanggakan, 7 (tujuh) tahun sudah LSJ Express menjadi bagian dari perkembangan dunia usaha, pembangunan dan perekonomian nasional di Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode penelitian yang digunakan saat ini menggunakan metode deskripsi dari dokumentasi yang diperoleh langsung dari lapangan .

Tempat dan waktu yang digunakan penelitan tersebut di PT Lintas Samudra Jaya. Waktu yang diperlukan untuk pengumpulan data ini selama 3 bulan.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Menggunakan pengamatan langsung (Observasi)

Yaitu mencatat dan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan teliti.

1. Wawancara

Adalah salah satu cara yg dilakukan dengan mengumpulkan danta melalui Tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan karyawan maupun manajer dari perusahaan tersebut.

1. Dokumentasi

Adalah dengan mencari data yang berhubungan dengan varibel yang berupa catatan atau transkip dari perusahaan tersebut. Metode ini biasanya juga digunakan untuk pengumpulan mengenai dokumen melalui catatan dalam buku kas.

**PEMBAHASAN**

Proses pengeluaran kas pada PT Lintas Samudra Jaya ini biasanya juga dilakukan oleh perusahaan lain. Transaksi yang dilakukan di perusahaan itu biasanya juga buat membayar beberapa vendor, pembayaran gaji karyawan, pembayaran biaya kawal, pembayaran pajak, dan biaya lain-lain.

Fungsi Bagian terkait

Menerapkan system akuntansi pengeluaran kas di perusahaan PT Lintas Samudra Jaya ini juga mempunyai beberapa fungsi yang terkait dengan system akuntansi pengeluaran kas perusahaan tersebut, yaitu :

1. Fungsi yang membutuhkan kas keluar

Fungsi ini membutuhkan pengeluaran kas ( contoh membayar biaya vendor perusahaan dan juga membayar kebutuhan untuk perjalanan ke luar kota). Ini juga membutuhkan pengejuan permintaan cek ke bagian hutang. Dan menunggu persetujuan juga dari kepala yang bersangkutan. Kemudian kasir membuat bukti kas keluar.

1. Fungsi Kas

Funsi kas ini juga bertanggung jawab untuk menulis cek, meminta otoritas cek kepada pihak kreditur ataupun transfer kepada pihak kreditur.

1. Fungsi Akuntansi

Tanggung jawab dari fungsi akuntansi ini adalah :

1. Mencatat kas keluar yang berhubungan dengan biaya dan persediaan.
2. Mencatat semua kas keluar ke dalam jurnal pengeluaran kas
3. Membuat bukti pengeluaran kas atas pengeluaran cek sebesar nominal yang tercantum.
4. Memeriksa semua kelengkapan dokumen pendukung untuk pendamping bukti kas keluar.
5. Fungsi pemeriksaan intern

Tanggung jawab dari fungsi ini adalah :

1. Membuat perhitungan kas secara teratur dan menyamakan hasil perhitungan tersebut melalui saldo kas untuk pencatatan akuntansi.
2. Membuat pemeriksaan secara tiba tiba atas buku kas.

Penggunaan dokumen yang ada di sistem akuntansi kas keluar di PT Lintas Samudra Jaya yaitu :

1. Voucher (check)

Cek merupakan surat yang berisikan perintah dari nasabah kepada bank untuk mebayar uang kepada yang memegang cek tersebut .

1. Invoice

Adalah dokumen yang berisikan tagihan customer yang harus dibayar. Invoice ini berisikan tagihan dengan jumlah sangat besar dan disertai surat penagihannya.

1. Kwitansi

Kwitansi merupakan tanda bukti sebuah pembayaran telah dilakukan kepada pihak kasir ke pihak kreditur selesai otoritas dan konfirmasi dari kepala cabang.

1. Bukti Kas Keluar

Adalah bukti bahwasannya perusahaan tersebut telah keluarkan uang tunai. Fungsinya untuk menyusun laporan keuangan sejumlah nominal yang dicantumkan dalam dokumen. Dokumen tersebut juga bisa difungsikan untuk surat pemberitahuan.

Pencatatan akuntansi di PT Lintas samudra Jaya adalah buku kas, buku kas adalah informasi penting berupa catatan yang dipergunakan sebagai pencatatan transaksi di perusahaan terkait pemasukan dan pengeluaran kas di perusahaan tersebut. Pencatatan uang kas biasanya dilakukan secara manual yang ditulis setiap hari lalu dicocokkan dengan buktinya.

**PEMBAHASAN DAN HASIL**

Laporan adalah nilai akhir yang dilakukan untuk mengetahui catatan informasi mengenai keuangan dari perusahan dalam periode akuntansi untuk menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut dan sebagai acuan dalam membuat anggaran . Di PT Lintas Samudra Jaya ini pengeluaran kas nya akan ditulis dalam laporan harian . Laporan buku harian ini biasanya tertulis laporan uang masuk dan laporan uang keluar. Proses pencatatannya biasanya di catatan dalam laporan harian yang ditulis manual menggunakan Ms. Excel.

**Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas**

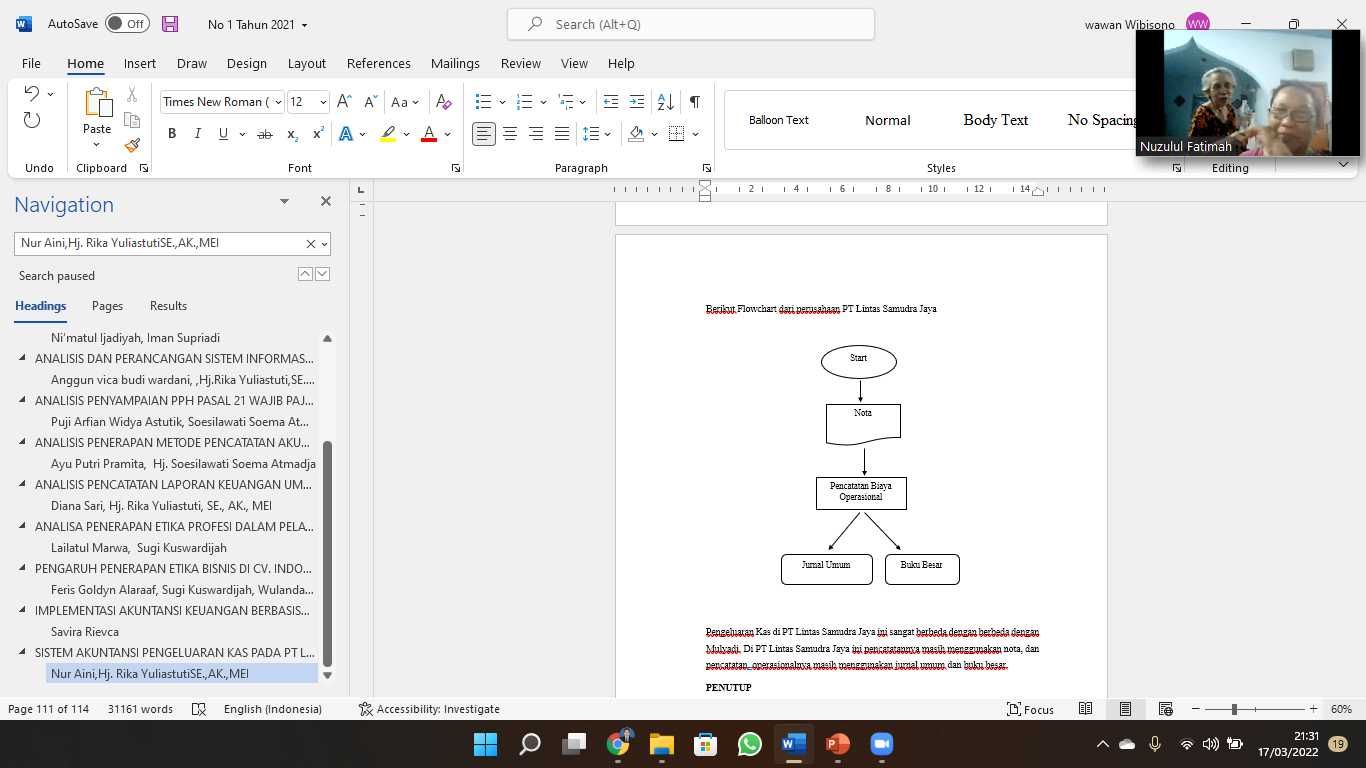
Unsur pengendalian yang baik, biasanya harus melibatkan orang luar (bank) biasanya ikut untuk mengawasi jalannya kas perusahaan tersebut melalui:

1. Penerimaan kas pada hari itu harus disetorkan sepenuhnya kepada pihak bank dan penerimaan kas pada hari kerja selanjutnya.
2. Kas keluar harus menggunakan cek.
3. Jika kas keluar dengan nominal kecil bisa menggunakan dana kas kecil yang dibuat dengan imperest sistem.

**Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Analisis yang dilakukan mengenai pengendalian intern dibagi menjadi empat unsur yaitu :

1. Jika kita melakukan pengendalian intern yang kurang baik akan terjadi kecurangan. Pengendalian intern di PT Lintas Samudra Jaya ini bisa dibilang tidak baik karena banyak karyawan di perusahaan tersebut meminjam uang dengan alas an buat keperluan pribadi. Di perusahaan ini menyediakan uang cash untuk keperluan kerja tetapi karyawan disitu malah cash bone ke kasir untuk keperluan pribadi. Jadi demi kebaikan perusahaan dan tidak terjadi kecurangan sebaiknya melarang karyawan tersebut meminjam uang di kasir unruk keperluan pribadi agar terhindar dari kecuranganyang dilakukan oleh karyawan.
2. Adanya kekurangan pemisahan tugas karyawan. Padahal pemisahan tugas ini sangatlah penting. Tapi di PT Lintas samudra Jaya ini tidak adanya pemisahan tugas sehingga kasir bertugas menangani dan menyimpan uang kas dan kasir juga mencatat transaksi kas sehingga kas di perusahaan tersebut mempunyai peluang yang sangat besar untuk diselewengkan. Seharusnya harus ada pemisahan tugas dan ada yang mengawasi, memantau serta mengatur jalannya kas tersebut.
3. Kurangnya yang mengawasi fungsi penfeluaran kas dan tidak ada yang bertanggung jawab. Kalau dibiarkan begitu sajaakan merugikan karena dapat diselewangkan dengan sangat mudah sekali karena tidak ada yang mengawasi untuk perharinya. Sangat diperlukan penambahan fungsi yakni fungsi pemeriksaan internal sebagai pengawas keluarnya kas pada perusahaan.
4. Kreditur tidak menerima bukti pengeluaran kas saat ada transaksi di PT Lintas Samudra Jaya ini kreditur Cuma menerima cek saja dan kreditur disini tidak dikasih bukti pengeluaran kas. Seharusnya di perusahaan tersebut harus memberikan cek dan menyertai bukti pengeluaran kas agar kreditur mempunyai bukti penerimaan pembayaran yang dilakukan oleh PT Lintas Samudra Jaya. Dalam pembuatan bukti pengeluaran kas seharusnya mempunyai 3 rangkap bukti melakukan pembayaran di perusahaan tersebut.



Pengeluaran Kas di PT Lintas Samudra Jaya ini sangat berbeda dengan berbeda dengan Mulyadi. Di PT Lintas Samudra Jaya ini pencatatannya masih menggunakan nota, dan pencatatan operasionalnya masih menggunakan jurnal umum dan buku besar.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilitian di PT Lintas Samudra Jaya ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Dokumen yang digunakan oleh PT Lintas Samudra Jaya dalam sistem akuntansi pengeluaran kas nya antara lain ada voucher(cek), invoice, kwitansi, dan bukti kas keluar.
2. Catatan Akuntansi yang digunakan di PT Lintas Samudra Jaya ini sistem akuntansi pengeluaran kas nya menggunakan manual setiap harinya dan disertai dengan buktinya.
3. Adanya pengendalian internal yang bertugas untuk menjadi pengawas di system tersebut agar bisa sesuai dengan apa yang diharapkan . Agar tidak terjadinya penyelewengan dana.

**SARAN**

Adapun Saran yang dapat dilakukan mengenai kurangnya sistem akuntansi yang diterapkan di Pt.Lintas Samudra Jaya seperti pengendalian atau pengawasan sistem dari perusahaan dan lebih memantau dalam pengeluaran kas serta memeriksa pengendalian intern dalam perusahaan biar tidak terjadi kecurangan. Dalam pengawasan fungsi kas keluar seharusnya lebih diperhatikan lagi karna mempengaruhi sistem akuntansi di perusahaan tersebut.

**REFERENSI**

**Jurnal**

<http://repository.uinsu.ac.id/3939/1/skripsi%20acc%20-%20Copy.pdf>

<http://eprints.perbanas.ac.id/4093/8/Artikel%20Ilmiah.pdf>

<http://eprints.unm.ac.id/17090/1/JURNAL%20MIRZA%20MULQIA%20BOSRA%201692132004.pdf>

**Web**

<https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-pengeluaran-kas-dalam-akuntansi-simak-selengkapnya>